

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
Dian Kharisma Pertiwi
NIM 12203244035

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri” ini telah diujikan.



Yogyakarta, 19 Januari 2017

Dosen Pembimbing,

Dra. Lia Malia, M.Pd.

NIP. 19590326 198601 2 001

PENGESAHAN

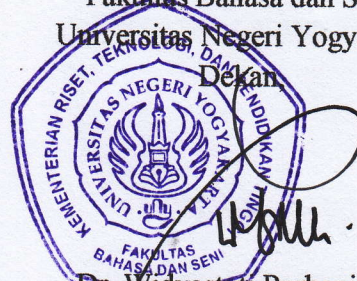
Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		19.1.2017
Akbar K Setiawan, M.Hum.	Sekretaris Penguji		19.1.2017
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Penguji Utama		17.1.2017

Yogyakarta, 19 Januari 2017.

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Widvastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dian Kharisma Pertiwi

NIM : 12203244035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Penulis,



Dian Kharisma Pertiwi
NIM 12203244035

MOTTO

Put your trust in Allah

*Focus on what makes you happy and do what gives meaning to your life
(Barry Schwartz)*

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada:

- ❖ Kedua orangtua terhebat, Ibu Widjiyanti dan Bapak Purwanto. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, dukungan dan cinta yang terus mengalir serta doa yang tak henti-hentinya kau panjatkan.
- ❖ Kakak, Aditya Fradana. Terima kasih telah menemani, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat serta tawa.
- ❖ Teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2012, khususnya kelas G dan H, Terima kasih atas pengalaman, pembelajaran, suka duka, canda dan tawa, yang kalian berikan hampir setiap hari selama kurang lebih empat tahun ini. Selamat melanjutkan perjuangan!
- ❖ Reza dan Fatma. Sudah ku lengkapi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan. Karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd, Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus Pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Terimakasih atas ilmu, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis,
4. Bapak Drs. Ahmad Marzuki, Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal kuliah hingga saat ini. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis,
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Terima Kasih atas bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan,

6. Mbak Ida sebagai staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis,
7. Tim Penguji. Terima kasih atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan kepada penulis,
8. Bapak Drs. DGB. Irawan, MM. Kepala SMA Negeri 1 Temanggung yang telah memberikan izin penelitian,
9. Ibu Dra. Sutirah, Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Temanggung yang telah memberikan pengarahan, nasihat serta bimbingan selama penelitian,
10. Bapak Ibu guru dan seluruh staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Temanggung,
11. Peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Temanggung atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian,
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 6 Oktober 2016

Penulis

,

Dian Kharisma Pertiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretik	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	6
2. Hakikat Media Pembelajaran	8
3. Hakikat Media Gambar Berseri	14
4. Hakikat Keterampilan Berbicara	16
5. Hakikat Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran	

Keterampilan Berbicara	18
6. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara	20
7. Kriteria Penilaian Keaktifan Peserta Didik	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Tindakan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
2. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	31
1. Perencanaan.....	32
2. Tindakan.....	33
3. Pengamatan	33
4. Refleksi.....	34
D. Instrumen Penelitian	34
1. Lembar Observasi	34
2. Pedoman Wawancara	35
3. Angket	37
4. Tes	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi.....	43
2. Wawancara.....	43
3. Angket	43
4. Tes	44
5. Dokumentasi.....	44
6. Catatan Lapangan.....	44
F. Teknik Analisis Data	44
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	45
1. Validitas Data.....	45

2. Reliabilitas Data	46
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	46
1. Indikator Keberhasilan Produk	46
2. Indikator Keberhasilan Proses	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	48
a. Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus	48
b. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	61
c. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	70
2. Deskripsi Hasil Penelitian	77
a. Hasil Tes Berbicara	77
b. Hasil Wawancara	81
c. Hasil Angket Refleksi Peserta Didik	83
d. Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik	87
B. Pembahasan	92
C. Tanggung Jawab Guru	96
D. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Implikasi	98
C. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	104
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Berbicara Berdasarkan Rangsang Gambar menurut Nurgiyantoro.....	20
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 3. Kisi-kisi Tes Berbicara Bahasa Jerman	39
Tabel 4. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik.....	53
Tabel 5. Hasil Observasi Kelas	54
Tabel 6. Daftar Nilai Tes Berbicara Pra Siklus dan Siklus I.....	75
Tabel 7. Daftar Nilai Tes Berbicara Siklus I dan Siklus II	76
Tabel 8. Perbandingan Nilai Berbicara Peserta Didik	77
Tabel 9. Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I	85
Tabel 10. Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II.....	86
Tabel 11. Perbandingan Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart	29
Gambar 2. Grafik Analisis Nilai Keterampilan Berbicara Peserta Didik	79
Gambar 3. Grafik Peningkatan Keaktifan Peserta Didik	89
Gambar 4. Guru Menjelaskan Materi kepada Peserta Didik.....	235
Gambar 5. Guru Menanggapi Pertanyaan dari Peserta Didik	235
Gambar 6. Peserta Didik Mendiskusikan Potongan Gambar yang Didapat	236
Gambar 7. Peserta Didik Saling Bertukar Pendapat Satu Sama Lain	236
Gambar 8. Guru Membimbing Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan	237
Gambar 9. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusinya di Depan Kelas	237
Gambar 10. Salah Satu Peserta Didik Pada Saat Tes Siklus I	238
Gambar 11. Peserta Didik Berdialog Saat Tes Siklus II	238

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Pedoman Observasi	104
2. Hasil Observasi	105
3. Pedoman Wawancara Pra Tindakan.....	109
4. Transkrip Wawancara	112
5. Hasil Analisis Angket	124
6. Catatan Lapangan.....	154

Lampiran 2

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	162
2. Kisi-kisi Tes Berbicara.....	219
3. Soal Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	221
4. Daftar Nilai Tes Berbicara Bahasa Jerman	226
5. Skor Keaktifan Peserta Didik.....	230
6. Daftar Penilaian Sikap Peserta Didik.....	234

Lampiran 3

1. Dokumentasi Penelitian	235
2. Surat Izin Penelitian	239
3. Surat Keterangan Penelitian.....	245
4. Surat Pernyataan Penilai Satu	246
5. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	247

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

Abstrak

**Dian Kharisma Pertiwi
12203244035**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan (1) keterampilan berbicara bahasa Jerman dan (2) keaktifan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung melalui media gambar berseri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Strategi yang diterapkan ditentukan bersama secara kolaboratif antara peneliti, guru dan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung yang terdiri dari 34 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung. Terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik sebesar 12,06% dan keaktifan peserta didik sebesar 84,57%

**DER VERSUCH ZUR STEIGERUNG DER DEUTSCHEN
SPRECHFERTIGKEIT BEI DEUTSCHLERNENDEN DER KLASSE
XI SMA N 1 TEMANGGUNG DURCH BILDERGESCHICHTEN**

KURZFASSUNG

**Dian Kharisma Pertiwi
12203244035**

Das Ziel dieser Untersuchung sind (1) die Qualität der deutschen Sprechfertigkeit und (2) die Aktivität der Lernenden der Klasse XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung durch Bildgeschichte zu steigern.

Diese Untersuchung ist eine *Classroom Action Research*, die in zwei Zyklen durchgeführt wurde. Beide Zyklen bestehen aus vier Stufen. Das sind Planung, Durchführung, Beobachtung, und Reflexion. Die verwendete Strategie wird kollaborativ zwischen der Untersucherin, der Deutschlehrerin und den Lernenden herausgenommen. Das Subjekt der Untersuchung sind 34 Lernende der Klasse XI MIPA 2 an der SMA N 1 Temanggung. Die Daten wurden durch Unterrichtsbeobachtungen, Interview, Umfragen, Feldnotizen, Tests und Dokumentationen erhoben. Die Technik der Datenanalyse der Untersuchung ist deskriptiv qualitativ.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass es eine Steigerung der deutschen Sprechfertigkeit und der aktiven Deutschlernenden der Klasse XI MIPA 2 an der SMA N 1 Temanggung gibt. Die Steigerung der Noten der deutschen Sprechfertigkeit von den Lernenden ist 12,06% und die Steigerung der aktiven Lernenden ist 84,57%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Jerman memiliki peranan penting dalam proses komunikasi. Dengan mempelajari bahasa Jerman, generasi muda diharapkan mampu mempersiapkan diri bersaing di dunia internasional. Pembelajaran bahasa Jerman mulai diajarkan di bangku SMA. Begitu juga dengan peserta didik di SMA N 1 Temanggung yang juga mempelajari bahasa Jerman. Dalam mempelajari bahasa asing, keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA N 1 Temanggung, peserta didik kelas XI MIPA 2 masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Selain itu, peserta didik juga masih terlihat pasif dalam pembelajaran bahasa Jerman, hanya beberapa peserta didik yang nampak mendominasi. Permasalahan dalam mengembangkan keterampilan berbicara ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) kurangnya rasa percaya diri serta adanya perasaan takut salah peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman, (2) minimnya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik. Bahasa Jerman baru diajarkan di bangku SMA, sehingga hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi peserta didik, (3) gramatik bahasa Jerman yang berbeda dengan bahasa Indonesia kadang membuat peserta didik merasa bingung, (4) artikel kata benda yang harus dihafalkan peserta didik, (5) peserta didik kesulitan melafalkan ujaran bahasa Jerman karena memang berbeda dengan pelafalan

bahasa Indonesia, dan (6) kurang bervariasi media pembelajaran yang dipakai oleh guru.

Media pembelajaran yang kurang bervariasi dapat mengakibatkan peserta didik merasa jenuh, maka dari itu perlu digunakan media pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar berseri. Media gambar berseri merupakan rangkaian cerita yang disajikan secara berurutan. Media ini berisi beberapa gambar yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara dapat memfokuskan peserta didik dalam menerima materi karena penyajian gambar yang menarik. Peserta didik juga tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran karena media ini melatih dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengungkapkan adegan yang ada di dalam gambar yang kemudian akan dituangkan melalui cerita secara lisan.

Pembelajaran ini dimulai dengan menyediakan beberapa gambar yang akan dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian mendapatkan satu potongan gambar dari rangkaian gambar berseri. Setelah itu, guru memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan seputar gambar tersebut. Selain berfungsi sebagai stimulus, pertanyaan ini juga bermanfaat untuk menambah kosakata peserta didik, karena dalam menjawab pertanyaan, seringkali peserta didik belum mengetahui kata tersebut dalam bahasa Jerman. Setelah mendapatkan petunjuk dari pertanyaan tersebut, masing-masing kelompok mendiskusikan gambar yang mereka dapatkan. Masing-masing

kelompok kemudian menceritakan gambar yang telah didiskusikan dan menentukan urutan gambar sehingga terbentuk satu cerita yang utuh. Dengan menceritakan gambar yang telah didiskusikan, peserta didik berlatih untuk melafalkan ujaran dalam bahasa Jerman serta melatih peserta didik untuk lebih percaya diri dalam berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, gambar berseri diharapkan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya rasa percaya diri peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung dalam berbicara bahasa Jerman.
2. Minimnya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung.
3. Gramatik bahasa Jerman yang sulit dipelajari.
4. Menghafal artikel kata benda.
5. Peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung kesulitan melafalkan ujaran bahasa Jerman.
6. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipakai guru.

7. Belum meratanya keaktifan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung dalam pembelajaran bahasa Jerman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti membatasi penelitian ini pada masalah penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman serta pelafalan ujaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung. Selain itu peneliti juga mengembangkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Temanggung?
2. Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Temanggung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Temanggung melalui media gambar berseri.

2. Mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Temanggung melalui media gambar berseri.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran bahasa Jerman dengan variasi media pembelajaran yang lain yaitu media gambar berseri.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengamati penerapan media gambar berseri sebagai media pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi ketika menjadi pendidik kelak. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan ketika akan melakukan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Komunikasi berkaitan erat dengan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Dengan berkomunikasi atau berinteraksi dengan sesama, manusia dapat mempelajari hal-hal yang mungkin belum diketahui sebelumnya. Mempelajari hal-hal baru tentunya sangat diperlukan, mengingat belajar merupakan kegiatan yang akan dilakukan manusia dalam hidupnya. Hal ini senada dengan pendapat dari Arsyad (2002: 1) yang mengemukakan bahwa belajar merupakan proses yang kompleks yang akan dilakukan manusia sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungan. Belajar dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Pertanda bahwa seseorang telah belajar yaitu terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan ataupun sikapnya. Begitu pula jika proses belajar ini terjadi di lingkungan sekolah. Peserta didik diharapkan mendapat ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk membuat seseorang belajar. Dalam hal ini diperlukan adanya keterkaitan antara pengajar dan yang diajar. Hal ini diperkuat dengan adanya pernyataan dari Sanaky (2009: 3) bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Brown (2000: 8) berpendapat bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan

pengetahuan tentang suatu objek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, kita dapat menyampaikan ide maupun gagasan kepada orang lain begitu pula sebaliknya. Bahasa adalah keterampilan khusus yang berkembang dalam diri anak secara spontan, tanpa instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas (Pinker, via Brown, 2000: 6) Proses pembelajaran bahasa dialami oleh setiap individu dan didapatkan dari lingkungan individu tersebut tinggal.

Untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat global, maka diperlukan bahasa yang dipahami secara global pula. Brown (2000: 1) mengemukakan bahwa *“learning a second language is a long and complex undertaking. Your whole person is affected as you struggle to reach beyond the confines of your first language and into a new language, a new culture, a new way of thinking, feeling and acting.”* Teori ini memiliki makna bahwa mempelajari bahasa kedua adalah pekerjaan yang kompleks. Seseorang yang mempelajari bahasa kedua akan memperoleh pengetahuan bahasa melebihi batasan-batasan bahasa pertama, mempelajari budaya baru, dan cara baru dalam berpikir, merasakan dan bertindak. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan bahasa yang biasa mereka gunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, sedangkan bahasa yang tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari disebut bahasa asing. Salah

satu bahasa asing yang banyak digunakan oleh penduduk Indonesia adalah bahasa Inggris. Selain itu bahasa asing lain seperti bahasa Jerman atau bahasa Perancis juga mulai dipelajari di bangku Sekolah Menengah Atas. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat dari Ghazali (2000: 11) bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Bagi orang-orang Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Jepang maupun bahasa Arab merupakan bahasa asing karena tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan orang Indonesia.

Berdasarkan beberapa uraian dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses pemerolehan pengetahuan tentang bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan seseorang. Dalam mempelajari bahasa asing, seseorang tidak hanya mempelajari bahasa itu sendiri, namun juga mempelajari budaya dan cara baru dalam berpikir, merasakan dan bertindak. Penguasaan bahasa asing diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dan bersaing dengan masyarakat global.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Media merupakan komponen penting dalam berkomunikasi. Media berfungsi sebagai perantara agar pesan yang dimaksud oleh pemberi pesan dapat dipahami dengan jelas oleh penerima pesan. Seperti Bovee (via Sanaky, 2009: 3) yang berpendapat bahwa media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

Dalam dunia pendidikan, media digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu pendidik dalam memberikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini disebut dengan media pembelajaran. Erdmenger (1997: 1) mengemukakan bahwa

Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Information in Zusammenhang mit Unterricht und Lernen. Damit ist vorab gesagt, dass es Medien gibt, die der Lehrperson beim Unterrichten helfen und solche, die die Lernenden bei ihrer Arbeit in der Schule oder zu Hause unterstützen.

Media didefinisikan sebagai pembawa atau perantara informasi yang memiliki hubungan dengan belajar dan pembelajaran. Dengan ini media dapat membantu guru dalam mengajar, yang mendukung peserta didik dalam pekerjaan mereka di sekolah atau di rumah.

Media yang digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran dapat berupa media cetak seperti buku, gambar, foto, surat kabar, poster dan lain sebagainya. Media ini banyak digunakan sebagai media pembelajaran karena mudah didapat serta harganya yang terjangkau. Media lain juga dapat berupa media elektronik seperti komputer maupun radio. Selain itu, internet juga mulai dimanfaatkan di bidang pendidikan sebagai media pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sutirman (2013: 15) mendefinsikan media pembelajaran sebagai berikut.

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan komponen penting dalam proses komunikasi yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan, sedangkan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pemberi ke penerima pesan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar

Penggunaan media dalam proses pembelajaran tentunya dapat memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Seperti Sudjana & Rivai (via Arsyad, 2002: 24) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

(1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan ataupun memerankan.

Dalam menggunakan media pembelajaran, pendidik harus menyesuaikannya dengan tema atau materi pelajaran. Pemilihan media pembelajaran juga tidak dapat dipisahkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media yang akan digunakan memerlukan perencanaan yang baik. Ketepatan pemilihan media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Arsyad (2002: 75) mengemukakan bahwa ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media, yaitu (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus

dikerjakan oleh peserta didik, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran, (3) praktis, luwes dan bertahan. Media yang mahal dan membutuhkan waktu yang lama untuk membuatnya bukan jaminan sebagai media terbaik. Kriteria ini menuntun pendidik untuk memilih media yang mudah diperoleh atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya media yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah dibawa kemana-mana, (4) guru terampil menggunakannya. Apapun media yang digunakan, pendidik harus dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media sangat ditentukan oleh pendidik yang menggunakan media tersebut, (5) pengelompokan sasaran. Media ini harus disesuaikan apakah akan digunakan pada kelompok besar atau kelompok kecil. Media yang efektif digunakan untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil dan (6) mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis. Misalnya tampilan visual pada slide. Tampilan tersebut harus menampilkan informasi atau pesan yang jelas dan tidak boleh terganggu oleh elemen lain seperti latar belakang.

Media pembelajaran akan berkembang seiring dengan perkembangan zaman maupun teknologi. Arsyad (2002: 81) menguraikan beberapa media pembelajaran yaitu (1) media berbasis manusia, (2) media berbasis cetakan, (3) media berbasis visual, (4) media berbasis audio-visual dan (5) media berbasis komputer

a. Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang menggunakan manusia sebagai pengirim dan pengomunikasi pesan. Media ini bermanfaat bila tujuan dari pembelajaran adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran peserta didik. Media manusia dapat mengarahkan dan mempengaruhi proses belajar seseorang. Yang termasuk dalam media berbasis, tutor, main peran, maupun kegiatan kelompok.

b. Media Berbasis Cetak

Media ini berupa buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Perancang pembelajaran harus berupaya membuat materi dengan media ini menjadi interaktif. Beberapa hal yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna dan huruf.

c. Media Berbasis Visual

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Bentuk visual dapat berupa gambar, lukisan, foto, diagram, peta, maupun grafik. Media gambar berseri juga termasuk dalam media berbasis visual karena media ini merupakan rangkaian cerita yang disajikan dalam bentuk gambar.

d. Media Berbasis Audio-Visual

Media ini merupakan media visual yang menggabungkan suara dalam penggunaannya. Yang termasuk dalam media ini adalah video, film, slide maupun televisi.

e. Media Berbasis Komputer

Komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran. Selain itu, komputer juga dapat berperan sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan atau kedua-duanya.

Media pembelajaran memiliki banyak macam dan jenis. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan maupun pengetahuan dalam memilih ataupun menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Pemanfaatan media juga bergantung dari kemampuan pendidik dalam mengkreasikan media tersebut.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pemberi ke penerima pesan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Selain bermanfaat untuk merangsang peserta didik untuk belajar, media pembelajaran juga bermanfaat agar materi pembelajaran lebih jelas dan peserta didik lebih mudah memahaminya. Selain itu peserta didik juga tidak mudah merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan

berdasarkan kriteria. Media yang baik adalah media yang memiliki keterkaitan dengan tujuan maupun materi pembelajaran. Media hendaknya juga praktis, mudah didapat dan tentunya sudah dikuasai oleh pendidik.

3. Hakikat Media Gambar Berseri

Penggunaan media visual, khususnya gambar telah banyak dilakukan dalam pembelajaran. Media gambar banyak digunakan sebagai media pembelajaran karena mudah didapat serta mudah digunakan. Penyampaian materi dengan gambar juga akan lebih jelas dibandingkan hanya dengan teks. Begitu juga dengan penggunaan media gambar berseri. Gambar berseri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan (Arsyad, 2002: 119). Media ini berisi beberapa gambar yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Dengan media ini, peserta didik berlatih untuk mengungkapkan adegan ataupun kegiatan dalam gambar, yang apabila dikaitkan akan menjadi satu cerita yang utuh. Media gambar berseri berisi tentang suatu aktivitas atau gagasan tertentu.

Hal ini senada dengan pendapat dari Nurgiyantoro (2010: 404) bahwa gambar cerita atau gambar berseri berisi suatu aktivitas, mencerminkan maksud atau gagasan tertentu, bermakna, dan menunjukkan situasi konteks tertentu. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran dapat memfokuskan peserta didik dalam menerima materi sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Media ini juga digunakan untuk merangsang daya pikir peserta didik agar mampu menuangkan ide maupun gagasannya dengan lebih kreatif.

Selain digunakan untuk merangsang daya pikir peserta didik untuk menuangkan idenya, media ini tentu akan menarik perhatian dari peserta didik karena memiliki visualisasi yang menarik. Begitu mendapatkan gambar, peserta didik akan mencoba menerka maksud dari rangkaian gambar tersebut. Ada beberapa keuntungan dalam menggunakan gambar berseri, yaitu (1) mudah digunakan oleh pengajar, (2) pengajar sambil menerangkan dapat memperhatikan dan mengontrol semua pembelajar dalam kelas, (3) pengajar dapat berhadapan dengan pembelajar sambil melihat gambar yang terdapat pada media gambar berseri dan (4) pembelajar dapat menerima keterangan dari pengajar (Sanaky, 2009: 92). Selain memiliki keuntungan media gambar berseri juga memiliki kelemahan, yaitu (1) lebih menekankan persepsi indera mata, dan (2) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

Ada beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam bercerita menggunakan gambar berseri. Musfiroh (2009: 145) mengemukakan bahwa beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam bercerita menggunakan gambar berseri adalah sebagai berikut.

- (a) Pilihlah gambar yang bagus, sesuai dengan isi cerita, berukuran agak besar, dicetak dalam kertas yang relatif tebal, memiliki tata warna yang indah dan menarik, (b) urutkan gambar terlebih dahulu, kuasai dengan baik cerita yang dikandung oleh setiap gambar, (c) perlihatkan gambar pada anak secara merata, (d) sinkronkan cerita dengan gambar, (e) gambar dalam posisi kiri atau di dada, (f) jika perlu, gunakan telunjuk untuk menunjukkan objek tertentu dalam gambar, (g) perhatikan reaksi anak, apakah mereka memperhatikan atau tidak

Dari pendapat para ahli tentang media gambar berseri maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri merupakan media visual yang terdiri

dari beberapa gambar yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain dan apabila dirangkai akan menjadi satu cerita yang utuh. Media ini membantu merangsang peserta didik untuk mengungkapkan ide maupun gagasannya melalui visualisasi dari gambar tersebut. Selain merangsang pengungkapan ide dari peserta didik, media ini juga bermanfaat bagi pendidik karena mudah didapat serta mudah digunakan.

4. Hakikat Keterampilan Berbicara

Dalam berkomunikasi, berbicara merupakan bentuk kegiatan produktif. Berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia setelah menyimak. Penyampaian maksud seseorang akan mudah dipahami dengan kegiatan berbicara. Iskandarwassid (2008: 241) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab dengan menghilangkan rasa malu, rendah diri, serta ketegangan.

Dengan berbicara, manusia dapat mengemukakan ide maupun gagasan yang mereka miliki secara langsung. Tidak hanya dapat mengemukakan ide, gagasan, maupun perasaan tetapi manusia juga dapat menerima informasi dari lawan bicaranya. Schatz (2006: 28) menyatakan bahwa *“Jedes Sprechen ist eingebettet in einem situativen Rahmen. Aus diesem resultieren Absichten, Ziele und Reaktionen des Sprechenden”* yang berarti bahwa setiap pembicaraan adalah sesuatu yang tertanam dalam suatu konteks situasional, yang berasal dari niat

yang dihasilkan, yaitu tujuan dan reaksi dari lawan berbicaranya. Dalam hal ini ada timbal balik antara pembicara dengan lawan bicaranya.

Hal ini senada dengan pendapat dari Nurgiyantoro (2011: 397) yang menyatakan bahwa kegiatan berbicara merupakan aktivitas menyampaikan gagasan dan pesan kepada lawan bicara dan dalam kegiatan berbicara biasanya terjadi komunikasi timbal balik dalam satu kesatuan waktu. Keterampilan berbicara yang baik dapat diperoleh dengan melakukan berbagai latihan. Mengembangkan kemampuan berbicara tentu saja tidak hanya diperoleh dari teori, namun akan lebih baik jika banyak dipraktikan. Ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik. Salah satunya dengan memberikan tugas.

Nurgiyantoro (2010: 401) mengungkapkan bahwa ada banyak tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kompetensi bicaranya. Tugas yang diberikan sebaiknya tidak hanya mengekspresikan kemampuan berbahasa, namun juga mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan atau menyampaikan informasi. Tugas-tugas dalam kompetensi berbicara adalah sebagai berikut. (1) Berbicara berdasarkan gambar. Gambar dapat dikelompokkan ke dalam gambar objek dan gambar cerita. (2) Berbicara berdasarkan rangsang suara. (3) Berbicara berdasarkan rangsang visual dan suara. (4) Bercerita. (5) Wawancara. (6) Berdiskusi dan berdebat.

Teknik dalam pembelajaran keterampilan berbicara juga dapat dilakukan melalui berbagai hal. Untuk tingkat menengah teknik-teknik tersebut dapat berupa dramatisasi, elaborasi, reka cerita gambar, biografi, permainan memori,

wawancara, permainan kartu kata, diskusi, permainan telepon, percakapan satu pihak, pidato pendek, parafrase, melanjutkan cerita, dan permainan alfabet (Iskandarwassid, 2008: 288). Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI berdasarkan Kurikulum 2013 adalah (1) melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia, (2) melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat, (3) mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menyusun teks lisan sederhana sesuai tema dan materi pembelajaran.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan aktivitas menyampaikan gagasan kepada orang lain atau lawan bicaranya. Dengan hal ini terjadi hubungan timbal balik dari pembicara ke lawan bicaranya. Keterampilan berbicara yang baik dapat diperoleh dengan berbagai latihan, terutama dalam bentuk praktik. Bentuk latihan ini dapat berupa diskusi, wawancara, bercerita maupun percakapan.

5. Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Begitu juga dengan pembelajaran keterampilan berbicara. Media ini akan menstimulasi pengungkapan gagasan dari peserta didik. Arsyad (2002: 118-119) berpendapat bahwa dalam pengajaran bahasa asing, gambar garis atau gambar berseri dapat digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan peserta didik, baik secara

lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, gambar ini akan menuntun peserta didik pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut sehingga peserta didik akan berkreasi dengan idenya untuk menyimpulkan apa yang dimaksud pada gambar tersebut.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, ada langkah-langkah yang harus diperhatikan pada saat menggunakan gambar berseri. Endah (2011: 135) mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar berseri sebagai berikut

- (1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 sampai 3 orang.
- (2) Berikan gambar seri kepada setiap kelompok
- (3) Gambar bisa disertai kata-kata kunci.
- (4) Jika gambar disertai kata kunci, beri kesempatan kepada mereka untuk menanyakan kata kunci yang tidak dimengerti.
- (5) Jelaskan tugas setiap kelompok.
- (6) Beri kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi dan menceritakan gambar tersebut.
- (7) Beri waktu sekitar 15 menit untuk mengerjakan tugas tersebut.
- (8) Setelah tugas selesai dikerjakan dibahas bersama di kelas.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Media ini juga akan menstimulasi pengungkapan gagasan dari peserta didik baik lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran, guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok mendapatkan gambar berseri. Peserta didik kemudian diminta untuk mendiskusikan gambar yang didapat. Setelah selesai berdiskusi, guru dan peserta didik kemudian membahasnya di depan kelas.

6. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian merupakan tujuan akhir dari pembelajaran. Dalam pendidikan, penilaian perlu dilakukan untuk mengukur penguasaan materi dari peserta didik dan menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Siregar dan Nara (2010: 141) mengungkapkan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes atau non tes. Penilaian ini bertujuan untuk memberi nilai tentang kualitas sesuatu dan mengukur seberapa jauh suatu proses yang diperoleh seseorang.

Begitu juga dengan pembelajaran berbahasa, penilaian akan dilakukan setiap akhir pembelajaran. Nurgiyantoro (2010: 398) mengemukakan bahwa kemampuan peserta didik menggunakan bahasa untuk membahasakan materi penuturan secara tepat adalah tujuan akhir pembelajaran, dan sebagai konsekuensinya adalah penilaian. Ada berbagai macam tugas kompetensi berbicara yang dapat diberikan kepada peserta didik, salah satunya berbicara berdasarkan gambar. Gambar dapat dijadikan rangsang pembicaraan yang baik.

Penilaian keterampilan berbicara berdasarkan rangsang gambar menurut Nurgiyantoro (2002: 406) mencakup beberapa aspek, yaitu (1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logika urutan cerita, (3) ketepatan makna keseluruhan cerita, (4) ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat dan (6) kelancaran. Berikut adalah tabel penilaian berbicara.

Tabel 1: Penilaian Berbicara Berdasarkan Rangsang Gambar menurut Nurgiyantoro

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan cerita					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Kelancaran					
Jumlah skor:						

Penentuan aspek yang dinilai dapat dibuat sendiri oleh guru tergantung pada keyakinannya sendiri, tetapi harus menyangkut unsur isi pesan dan bahasa. Berikut ini adalah rincian mengenai tingkat capaian kerja menurut Nurgiyantoro (2011: 93) (1) kurang sekali, tidak ada unsur yang benar; (2) kurang, ada sedikit unsur benar; (3) sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang; (4) baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan; (5) baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan. Kemudian nilai seorang peserta didik diperoleh dengan cara menjumlah seluruh skor. Jumlah skor dibagi skor maksimal kemudian dikalikan seratus atau sepuluh.

7. Kriteria Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Keberhasilan pembelajaran semestinya tidak hanya diukur dari nilai akhir yang didapatkan oleh peserta didik, namun juga dapat dilihat dari bagaimana proses belajar mengajar tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran tentunya juga tidak dapat dilepaskan dari peran guru dan peserta didik. Dalam mengoptimalkan keberhasilan proses, keaktifan peserta didik sangatlah

diperlukan. Keaktifan adalah suatu bentuk kegiatan berpartisipasi. Peserta didik akan lebih mudah menerima materi dari guru apabila melakukan peran aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru hanya bertugas untuk memberikan stimulus sedangkan peserta didiklah yang harus aktif untuk mendapatkan suatu pengetahuan maupun nilai. Siregar dan Nara (2011: 97) menyatakan bahwa aktif yang dimaksudkan dalam proses pembelajaran yaitu guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Peserta didik juga seharusnya aktif membangun pengetahuannya sendiri, bukan hanya sekedar menerima pengetahuan yang disampaikan guru.

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik di sekolah. Paul B. Diedrich (via Sardiman, 2011: 101) membuat daftar kegiatan peserta didik yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut.

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.

- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari delapan kelompok aktivitas yang telah disebutkan di atas, penelitian ini hanya mengambil empat kelompok aktivitas, yaitu (1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, (2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi, (3) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, (4) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Harmin dan Toth (2012: 11) mengemukakan cara untuk mengukur penilaian keaktifan peserta didik menggunakan perhitungan nilai. Nilai keaktifan yang diberikan kepada peserta didik yaitu dari angka 1 sampai dengan angka 4. Angka 1 jika peserta didik jarang/kurang aktif. Angka 2 jika peserta didik kadang-kadang/cukup aktif dalam pembelajaran. Angka 1 dan 2 dapat dikelompokkan dan dipetakan sebagai “keterlibatan rendah” sedangkan angka 3 dan 4, dapat dikelompokkan dan dipetakan sebagai “keterlibatan tinggi” dimana angka 3 berarti peserta didik sering aktif dan angka 4 yang berarti peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zumrotul Anggitaningrum dengan skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung Melalui Penggunaan Media Gambar”. Dalam hasil penelitian ini disebutkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara. Meskipun masih sederhana, peserta didik menjadi berani berbicara menggunakan bahasa Jerman. Terdapat peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 35,85% dan keaktifan peserta didik meningkat sebesar 1,58% setelah diberi tindakan. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hana Rahayu Suhartati dengan skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melalui Media *Schlangen und Leitern*” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 61,34%

Kedua penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri” dikarenakan penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam keterampilan yang diteliti yakni keterampilan berbicara. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar berseri yang merupakan rangkaian gambar yang

membentuk suatu cerita, sedangkan pada penelitian sebelumnya, media yang digunakan adalah media gambar dan media *Schlangen und Leitern*. Media gambar yang digunakan dalam penelitian sebelumnya tidak memiliki keterkaitan antara gambar satu dengan yang lain dan tidak membentuk suatu cerita. Ketiga penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian tindakan kelas.

C. Kerangka Pikir

1. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri

Peserta didik SMA Negeri 1 Temanggung masih kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Jerman. Padahal dalam pembelajaran bahasa, berbicara merupakan keterampilan yang penting. Kurangnya penguasaan peserta didik pada keterampilan berbicara ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman, (2) minimnya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik, (3) gramatik bahasa Jerman yang berbeda dengan bahasa Indonesia, sehingga peserta didik kesulitan memahami, (4) artikel dari setiap kata benda yang harus dihafalkan, (5) peserta didik kesulitan melafalkan ujaran bahasa Jerman dan (6) kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipakai guru. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipakai oleh guru membuat peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Jika tidak ada variasi dalam penggunaan media pembelajaran, hal ini dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Melihat kondisi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung, diharapkan ada media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Media gambar berseri diasumsikan dapat digunakan dalam pembelajaran karena sifatnya yang mudah didapat serta mudah digunakan. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, media ini dapat memfokuskan peserta didik dalam menerima materi karena penyajian gambar yang menarik. Melalui visualisasi yang disajikan oleh media ini, peserta didik tidak akan merasa jenuh dalam pembelajaran karena media ini melatih dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengungkapkan adegan yang ada di dalam gambar yang kemudian akan dituangkan melalui cerita secara lisan. Rangsangan ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar yang ada di dalam media gambar berseri. Dengan menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik akan mendapatkan petunjuk untuk bercerita secara lisan. Selain rangsangan berupa pertanyaan, di dalam media ini juga terdapat petunjuk berupa kosakata yang berhubungan dengan gambar. Petunjuk berupa kosakata akan bermanfaat untuk menambah kosakata peserta didik. Dalam bercerita secara lisan, peserta didik juga akan belajar melafalkan ujaran bahasa Jerman dengan benar serta dapat melatih kepercayaan diri peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dengan media ini, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman.

2. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri

Selain permasalahan dalam berbicara, keaktifan peserta didik di kelas XI MIPA 2 masih belum merata. Hanya ada beberapa peserta didik yang tampak mendominasi. Beberapa peserta didik masih terlihat kurang percaya diri dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu dengan menggunakan media gambar berseri sebagai alternatif media pembelajaran. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi karena media ini memberikan rangsangan berupa rangsang visual. Dengan media berbasis visual, peserta didik akan lebih tertarik serta tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Di dalam media ini terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu peserta didik untuk menyusun kalimat dalam bahasa Jerman. Selain itu juga terdapat kata bantu yang tentunya dapat menambah kosakata baru untuk peserta didik. Penggunaan media secara berkelompok membantu peserta didik untuk saling bertanya dan bertukar informasi maupun pendapat sehingga dapat meningkatkan keaktifan dari masing-masing peserta didik. Dengan gambar berseri ini peserta didik juga akan berimajinasi dan berusaha untuk menceritakan gambar yang mereka dapatkan. Melalui media ini diharapkan keaktifan peserta didik akan meningkat

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung melalui media gambar berseri.
2. Terdapat peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung melalui media gambar berseri.

BAB III

METODE PENELITIAN

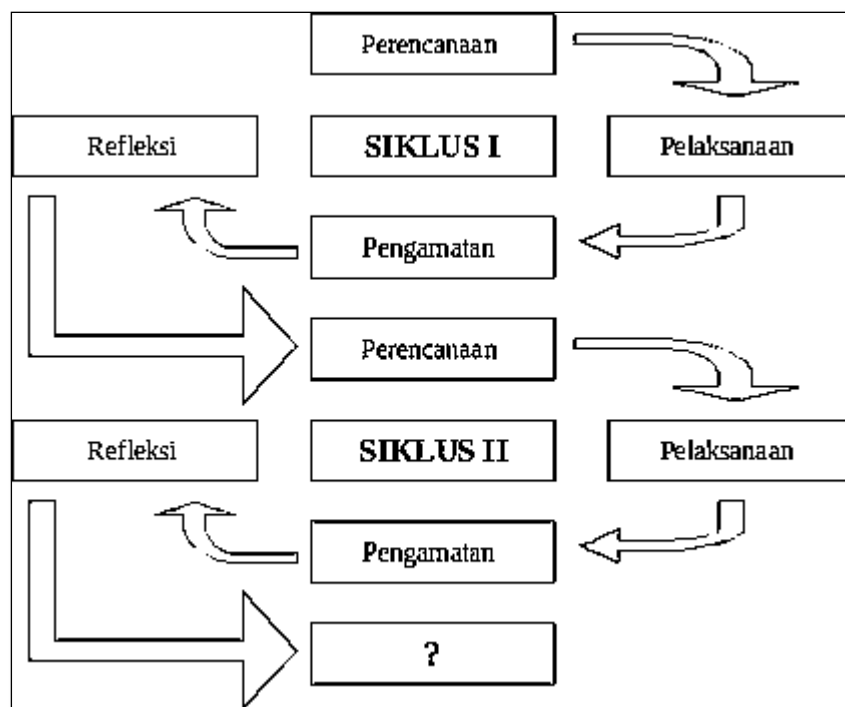
A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini digunakan untuk mencobakan suatu alternatif solusi terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas guna meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Burns (via Madya, 2011: 9) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi kerjasama para peneliti, praktisi dan orang awam. Baik peneliti maupun guru secara bersama-sama membuat rancangan penelitiannya, selanjutnya guru yang melaksanakan di kelas, peneliti yang mengadakan pengamatan.

Penelitian ini menggunakan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat langkah pokok yaitu, perencanaan (*Plan*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*) dan refleksi (*Reflection*). Keempat langkah pokok tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus dan harus dilaksanakan secara runtut. Tindakan dan pengamatan dijadikan satu kesatuan. Kemudian hasil dari pengamatan dijadikan dasar ke langkah berikutnya yaitu refleksi. Dari refleksi disusun sebuah modifikasi yang kemudian diterapkan dalam bentuk tindakan dan pengamatan begitu seterusnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan

apabila pada siklus pertama terjadi kekurangan maka akan dilakukan tindakan pada siklus berikutnya sampai tujuan yang diharapkan tercapai.

Berikut merupakan desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010: 137).



Gambar 1: **Desain Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart**

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Temanggung yang beralamat di Jalan Kartini 4, Temanggung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2016.

Tabel 2: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu	Keterangan
1	PRA SIKLUS			
	Observasi dan Konsultasi awal	13 Juli 2016	07.00-10.00	SMA N 1 Temanggung
	Observasi dan Penyebaran angket	26 Agustus 2016	07.00-08.30	Kelas XI MIPA 2
	Wawancara guru dan peserta didik	27 Agustus 2016	10.00-11.15	Ruang guru dan depan ruang kelas MIPA 2
2	SIKLUS I			
	Pertemuan Pertama	31 Agustus 2016	07.00-08.30	<i>Familie und Verwandte</i>
	Pertemuan Kedua	2 September 2016	07.00-08.30	<i>Einkaufen</i>
	Pertemuan Ketiga	7 September 2016	07.00-08.30	<i>Einkaufen</i>
	Refleksi dan Tes	14 September 2016	07.00-08.30	
3	SIKLUS II			
	Pertemuan Pertama	16 September 2016	07.00-08.30	<i>Familienprobleme</i>
	Pertemuan Kedua	21 September 2016	07.00-08.30	<i>Jung und Alt</i>
	Pertemuan Ketiga	23 September 2016	07.00-08.30	<i>Familienfeste</i>
	Refleksi dan Tes	28 September 2016	07.00-08.30	

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Temanggung yang terdiri. Objek penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI dengan menggunakan media gambar berseri.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pra siklus dan siklus. Siklus dapat terjadi beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Tiap siklus memiliki empat langkah utama, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan dan

(4) Refleksi. Dalam tahapan pra siklus dilakukan beberapa kegiatan yaitu, wawancara dengan guru maupun peserta didik, observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas, pembagian angket dan melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Penjelasan dari masing-masing langkah adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Setelah melakukan observasi di kelas XI MIPA 2, peneliti berdiskusi bersama guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Jerman. Permasalahan tersebut meliputi (1) kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman, (2) minimnya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik, (3) gramatik bahasa Jerman yang sulit dipelajari, (4) menghafal kata benda, (5) peserta didik masih kesulitan melafalkan ujaran bahasa Jerman, (6) kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipakai oleh guru, dan (7) belum meratanya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dari berbagai permasalahan yang teridentifikasi, peneliti dan guru berdiskusi untuk merencanakan tindakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Peneliti dan guru kemudian merancang tindakan dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan media gambar berseri. Peneliti dan guru mempersiapkan tindakan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan tempat maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain media dan rpp, peneliti juga mempersiapkan instrumen berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

2. Tindakan

Tahap kedua penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan penerapan isi rancangan. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana yang sudah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Karena menonjolkan visualisasi, peserta didik juga tidak akan mudah bosan dalam pembelajaran. Media ini juga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena peserta didik akan melakukan banyak interaksi dengan guru maupun peserta didik lain.

3. Pengamatan

Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengamat. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Tujuan dilaksanakan observasi adalah untuk mengetahui apakah ada permasalahan pada saat pembelajaran berbicara berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengamati keaktifan peserta didik. Aspek yang diamati adalah (1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, (2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi, (3) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, (4) *Emotional activities*,

seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan ditulis di catatan lapangan. Catatan lapangan ini berisi tentang tindakan yang telah dilaksanakan dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk langkah yang akan ditempuh selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap penilaian atau evaluasi terhadap tindakan yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan ketika guru sudah melakukan tindakan. Kemudian peneliti bersama dengan guru berdiskusi tentang kekurangan yang masih terdapat dalam tindakan yang telah dilaksanakan. Diskusi ini juga dilakukan untuk merancang tindakan selanjutnya. Tujuan dilakukan refleksi adalah untuk memberi pemaknaan terhadap hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Dalam lembar observasi ini dituliskan daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Peneliti menyusun format observasi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing. Melalui observasi inilah peneliti dapat memahami situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, serta dapat mengetahui tindakan yang akan diambil selanjutnya.

Berikut adalah panduan observasi

a. Kegiatan Guru

- 1) Cara guru membuka pelajaran
- 2) Cara guru menyampaikan materi
- 3) Metode yang digunakan pada proses pembelajaran
- 4) Media yang digunakan
- 5) Pengelolaan kelas
- 6) Cara guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik
- 7) Cara guru memotivasi peserta didik
- 8) Evaluasi di akhir pelajaran
- 9) Cara guru menutup pelajaran

b. Kegiatan Peserta Didik

- 1) Sikap peserta didik pada pembelajaran
- 2) Keterampilan berbicara peserta didik
- 3) Kendala peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman

c. Kondisi Kelas

- 1) Suasana belajar saat kegiatan belajar mengajar
- 2) Sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas

2. Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2010: 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan untuk menjaring data yang bersifat deskriptif kualitatif yang berisi informasi-informasi dari para responden. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara.

Tabel 3: **Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pembelajaran bahasa Jerman secara umum	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Proses KBM keterampilan berbicara	6, 7, 8	3
3	Media/metode	9, 10, 11	3
4	Buku acuan	12, 13, 14	3
5	Hambatan	15, 16	2
6	Solusi guru	17	1
7	Solusi peneliti	18	1

Wawancara dilakukan sebelum pemberian tindakan dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Berikut adalah pedoman wawancara.

a. Pembelajaran Bahasa Jerman Secara Umum

- 1) Bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman?
- 2) Hambatan apa saja yang dialami guru ketika mengajar bahasa Jerman?
- 3) Apa saja usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?
- 4) Apakah terdapat fasilitas penunjang untuk pembelajaran bahasa Jerman?
- 5) Bagaimana sikap peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung?

b. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Keterampilan Berbicara

- 6) Bagaimana cara guru melatih keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajarana bahasa Jerman?
- 7) Bagaimana respon peserta didik pada saat diberikan latihan berbicara bahasa Jerman?
- 8) Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara?

- c. Media/metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman
 - 9) Apakah guru menggunakan media atau metode tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman?
 - 10) Bagaimana dampak media/metode tersebut terhadap keterampilan berbicara peserta didik?
 - 11) Apa kelebihan dan kekurangan media/metode tersebut?
- d. Buku Acuan atau Referensi yang dipakai
 - 12) Buku apa yang digunakan sebagai referensi saat mengajar?
 - 13) Mengapa menggunakan buku tersebut?
 - 14) Apakah ada referensi lain selain buku tersebut?
- e. Hambatan Peserta didik
 - 15) Hambatan apa saja yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman
 - 16) Faktor apa saja yang mempengaruhi hambatan-hambatan tersebut?
- f. Solusi Guru
 - 17) Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik?
- g. Solusi Peneliti
 - 18) Bagaimana pendapat guru mengenai solusi yang diusulkan peneliti?

3. Angket

Kuissoner atau angket merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden. Menurut Arikunto (2002: 28) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada responden. Sementara menurut Madya (2008: 82) angket terdiri atas serangkaian pertanyaan

tertulis yang memerlukan jawaban tertulis, pertanyaan harus diungkapkan secara cermat, tujuan harus jelas dan tidak bermakna ganda.

Angket dapat dibedakan atas beberapa jenis. Dilihat dari cara menjawabnya, ada dua jenis angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Arikunto (2010: 195) menyatakan bahwa angket terbuka adalah angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dalam angket dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terbuka karena responden dapat dengan bebas menjawab pertanyaan pada angket sesuai dengan yang dialaminya.

Angket diberikan tiga kali secara bertahap kepada peserta didik yaitu pra siklus, akhir siklus I dan akhir siklus II. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut.

a. Angket I

Angket I diberikan kepada peserta didik sebelum dilakukannya tindakan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman?
- 2) Sebutkan kesulitan apa saja yang kalian alami pada saat belajar bahasa Jerman?
- 3) Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman selama ini?
- 4) Apa yang perlu ditingkatkan agar pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan?

- 5) Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya? Bagaimana jika pembelajaran bahasa Jerman juga menggunakan media gambar berseri?

b. Angket II

Angket II diberikan kepada peserta didik setelah dilaksanakannya siklus I. Angket II ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai tanggapan dari peserta didik tentang penggunaan media gambar berseri pada siklus I. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket II adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?
- 2) Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?
- 3) Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?
- 4) Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman?

c. Angket III

Angket III ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai tanggapan dari peserta didik tentang penggunaan media gambar berseri pada siklus berikutnya, yaitu siklus II. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket III adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?
- 2) Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses

- 3) pembelajaran menggunakan media gambar berseri?
- 4) Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?
- 5) Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman?

4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dan mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar dan sekaligus keberhasilan program pembelajaran yang telah direncanakan peneliti dan guru. Tes dilakukan dua kali yaitu akhir tindakan pada siklus I dan akhir tindakan pada siklus II. Tes dilakukan dengan cara peserta didik berdialog maupun bercerita dengan bantuan media gambar berseri.

Tabel 4: Kisi-kisi Tes Berbicara Bahasa Jerman

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Soal
<p>KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya</p>	<p>1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serat cara meresponnya terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p>	<p>Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.</p> <p>Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.</p> <p>Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>Tema: <i>Familie</i></p> <p>Sub Tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Familie und Verwandte</i> • <i>Einkaufen</i> • <i>Familienprobleme</i> • <i>Jung und Alt</i> • <i>Familienfeste</i> 	Lisan

<p>tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (<i>Familie</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia • Mampu melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat • Mampu mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar 		
---	---	---	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dokumentasi dan pemberian tes. Penjelasan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk mengetahui efek dari tindakan yang telah dilakukan. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas baik meliputi peserta didik, guru, materi pembelajaran, dan komponen pembelajaran lainnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Jerman maupun peserta didik untuk menggali berbagai informasi mengenai permasalahan yang akan diupayakan solusinya. Wawancara dengan guru dilakukan guna mendapat informasi mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, sedangkan wawancara kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam pembelajaran bahasa Jerman.

3. Angket

Angket diberikan guna memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Angket diberikan 3 kali yaitu angket I yang diberikan sebelum tindakan, angket II yang diberikan setelah siklus I dan angket III yang diberikan setelah siklus II. Angket yang diberikan adalah angket terbuka dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan lebih detail untuk dijadikan data dalam penelitian.

4. Tes

Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan serta mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman yang telah direncanakan oleh peneliti dan guru. Tes yang diberikan adalah tes lisan dengan berdialog maupun bercerita dengan tema tertentu dengan bantuan media gambar berseri.

5. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera maupun alat perekam lainnya untuk mendokumentasikan proses kegiatan belajar pada peserta didik.

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan diperoleh melalui observasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini catatan lapangan dilakukan dengan cara menggambarkan proses pembelajaran secara urut dan menerangkan beberapa hal sesuai dengan kebutuhan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaporkan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan proses kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut diawali dengan observasi langsung untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran bahasa Jerman dan menentukan masalah yang lebih detail yang berkaitan dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Selain itu hal yang penting dalam proses ini adalah wawancara dengan guru dan pengisian angket oleh peserta didik karena

kedua komponen ini sangat diperlukan agar data saling menguatkan. Data yang terkumpul berupa data hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Setelah itu peneliti membuat rencana tindakan solutif berdasarkan masalah-masalah yang telah ditemukan. Kemudian peneliti bersama guru melakukan diskusi untuk menentukan tindakan mana yang akan digunakan. Pada akhir proses diadakan refleksi untuk membuat gambaran dan interpretasi terhadap serangkaian proses hasil dari satu siklus penelitian tindakan

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas Data

a. Validitas Demokratik

Validitas demokratik menggunakan kolaborasi antar guru dan peneliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari subyektivitas dalam penelitian. Dalam penelitian ini idealnya peneliti, guru, dan peserta didik masing-masing diberi kesempatan menyuarakan apa yang dipikirkan, dirasakan, serta dialami selama penelitian berlangsung. Guru bahasa Jerman di SMA N 1 Temanggung bertindak sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan kemudian didiskusikan bersama dengan kolaborator sehingga data tersebut benar-benar valid.

b. Validitas Proses

Kriteria yang digunakan dalam validitas proses menyangkut tindakan yang diberikan selama proses pembelajaran. Tindakan yang diberikan harus terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini menentukan seberapa kuat proses

tersebut mengendalikan penelitian dan sejauh mana proses yang dilaksanakan dipercaya.

c. Validitas Dialogik

Kriteria dalam validitas ini dapat dilakukan dengan diskusi kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Diskusi dilakukan sebelum dan selama penelitian untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Kolaborasi dalam penelitian ini dapat melibatkan pendidik, peserta didik, kepala sekolah maupun karyawan.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010: 221). Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan mempercayai penilaian peneliti itu sendiri. Maksud dari pernyataan tersebut adalah data asli seperti transkrip wawancara, angket maupun catatan lapangan digunakan untuk meyakinkan pembaca sebagai reliabilitas data.

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 aspek berikut ini.

1. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman melalui penggunaan media gambar berseri. Indikator ini dilihat dengan cara membandingkan hasil

pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Peningkatan tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil evaluasi pada tiap akhir siklus.

2. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan, baik perubahan sikap maupun keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2016 sampai dengan 28 September 2016. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus mengupayakan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2x45 menit. Pembelajaran bahasa Jerman berlangsung pada jam pertama dan kedua yaitu pada pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Proses penelitian dimulai dari identifikasi masalah, merumuskan solusi masalah, melaksanakan tindakan pada masing-masing siklus, melakukan refleksi, dan merencanakan tindakan selanjutnya. Deskripsi pelaksanaan penelitian dipaparkan sebagai berikut.

a. Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Sebelum dilaksanakan tindakan, ada 3 kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut adalah observasi, pembagian angket peserta didik, dan wawancara. Observasi yang dilakukan meliputi observasi guru, observasi peserta didik, dan observasi kondisi kelas, sedangkan wawancara dilakukan pada guru dan peserta didik.

Observasi dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2016. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Jerman sebelum

dilaksanakannya tindakan. Observasi guru meliputi: (1) cara guru membuka pelajaran, (2) cara guru menyampaikan materi, (3) metode yang digunakan pada proses pembelajaran, (4) media yang digunakan, (5) pengelolaan kelas, (6) cara guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik, (7) cara guru memotivasi peserta didik, (8) evaluasi di akhir pelajaran, (9) cara guru menutup pelajaran. Observasi peserta didik meliputi: (1) sikap peserta didik pada pembelajaran, (2) keterampilan berbicara peserta didik, dan (3) kendala peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman. Sedangkan observasi kondisi kelas meliputi (1) suasana belajar saat kegiatan belajar mengajar, (2) sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas.

Pembagian angket kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Jerman. Angket yang diberikan yaitu angket terbuka. Angket ini dijadikan peneliti sebagai pedoman untuk mengidentifikasi masalah dan mengupayakan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Jerman maupun peserta didik untuk menggali berbagai informasi mengenai permasalahan yang akan diupayakan solusinya.

1) Deskripsi Analisis Hasil Angket Peserta Didik

Pembagian angket prasiklus dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2016. Angket yang digunakan adalah angket terbuka. Berikut adalah hasil analisis angket yang telah diisi oleh peserta didik.

- a) Dari 24 peserta didik, 91,6% atau 22 peserta didik menyatakan bahwa pelajaran bahasa Jerman menyenangkan, 37,5 % atau 9 diantaranya berpendapat bahwa selain menyenangkan, pelajaran bahasa Jerman juga sulit. Sedangkan 4,16% atau 1 peserta didik menyatakan bahwa pelajaran bahasa Jerman membosankan dan sisanya, yaitu 4,16% atau 1 peserta didik menyatakan bahwa pelajaran bahasa Jerman mudah. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik kelas XI MIPA 2 menyukai pelajaran bahasa Jerman karena bahasa Jerman menyenangkan dan menarik untuk dipelajari. Berikut adalah kutipan salah satu pendapat peserta didik.

“Menurut saya pelajaran bahasa Jerman itu menyenangkan tetapi terkadang sulit”

- b) Dari 24 peserta didik, 100% atau 24 peserta didik menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Jerman, 50% atau 12 peserta didik diantaranya mengalami kesulitan dalam memahami gramatik bahasa Jerman, masing-masing 12,5% atau 3 peserta didik mengalami kesulitan dalam penghafalan artikel, kosakata, dan penulisan. Dan sisanya yaitu masing-masing 4,16% atau 3 peserta didik mengalami kesulitan dalam berbicara dan menyusun kalimat. Berikut kutipan pendapat salah satu peserta didik.

“Menghafal artikel tiap benda, kesulitan menentukan bentuk jamak dari suatu kata, penyusunan kalimat juga terkadang terdapat perbedaan aturan sehingga bingung untuk menyusun kalimat”

- c) Dari 24 peserta didik, 100% atau 24 peserta didik menyatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa buku, 12,5% atau 3 diantaranya berpendapat bahwa selain menggunakan buku, guru juga menggunakan video dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dari pendapat peserta didik dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi, karena guru hanya menggunakan buku untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Buku, video berbahasa Jerman”

- d) Dari 24 peserta didik, 29,1% atau 7 peserta didik menginginkan pembelajaran bahasa Jerman di luar ruangan, 16,6% atau 4 peserta didik menginginkan pembelajaran bahasa Jerman dengan permainan, masing-masing 12,5% atau 3 peserta didik menyatakan ingin menggunakan teknik yang berbeda dalam pembelajaran bahasa Jerman dan ingin ditampilkan video berbahasa Jerman. Dan sisanya menginginkan pembelajaran menggunakan media lain dan tidak hanya menggunakan buku saja. Dari pendapat peserta didik dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik kelas XI MIPA 2 menginginkan pembelajaran bahasa Jerman yang lebih menyenangkan. Peserta didik juga memberikan saran yaitu pembelajaran di luar ruangan, pembelajaran dengan permainan, media dan teknik yang berbeda. Berikut salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Mungkin diadakan pelajaran di luar kelas dan mengadakan interaksi langsung dengan turis Jerman”

- e) Dari 24 peserta didik, 87,5% atau 21 peserta didik setuju dengan penggunaan media gambar berseri sebagai media pembelajaran. Sedangkan 12,5% atau 3 peserta didik belum yakin dengan penggunaan media gambar berseri karena belum tahu bagaimana pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Dari pendapat peserta didik dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik setuju dengan penggunaan media gambar berseri sebagai media pembelajaran. Berikut adalah kutipan pendapat dari salah satu peserta didik.

“Saya belum pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya. Namun, mungkin akan menyenangkan jika pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri”

2) Data Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Jerman

Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman selama 2x45 menit. Observasi yang dilaksanakan meliputi observasi guru, observasi peserta didik dan observasi kondisi kelas. Berikut adalah rangkuman hasil observasi.

a) Observasi Guru

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan *Guten Morgen!* Sebelum memulai pelajaran, salah satu peserta didik memimpin doa. Setelah doa selesai, guru menanyakan kabar peserta didik *“Wie geht es euch?”* Kemudian peserta didik menjawab *“Danke, Prima!”* Guru kemudian menanyakan kehadiran peserta didik *“Sind alle da?”* Ada salah satu peserta didik yang belum memasuki ruang kelas. Guru mempersiapkan materi dengan buku *Grammatik*

Übungen. Sebelum melanjutkan materi, guru mengulang materi *trennbare verben* yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Dalam menjelaskan materi, guru menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jerman. Kemudian guru melanjutkan materi dengan memberikan contoh bagaimana membuat kalimat dengan kata kerja *trennbare*. Guru menyampaikan materi dengan santai dan sesekali melontarkan candaan agar proses pembelajaran tidak tegang dan peserta didik merasa rileks saat menerima materi pembelajaran. Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Di awal pembelajaran peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru, namun di tengah proses pembelajaran suasana kelas menjadi ramai karena ada beberapa peserta didik yang mengenakan kaos kaki yang tidak sesuai dengan peraturan. Namun guru dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan menghukum peserta didik yang melanggar peraturan dengan hukuman bernyanyi di depan kelas sehingga peserta didik yang lain merasa terhibur.

Metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah metode ceramah. Jika ada yang kurang jelas, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya. Sedangkan pada media pembelajaran, guru menggunakan papan tulis. Guru memberikan contoh kalimat dengan kata kerja *trennbare* dengan menuliskannya di papan tulis. Untuk menguji pemahaman peserta didik, guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk menuliskan contoh kalimat di papan tulis. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan menjawabnya secara detail sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan jelas. Guru memberikan semangat dan motivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran

bahasa Jerman berlangsung. Pada akhir pembelajaran, guru mengulangi materi yang baru saja dipelajari. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja diajarkan. Guru juga memberikan tugas untuk peserta didik dengan meminta peserta didik menambah kosakata mereka. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *“Ich glaube das ist alles von mir”* dan mengucapkan *Tschüss!*

b) Observasi Peserta Didik

Peserta didik di kelas XI MIPA 2 ini berjumlah 34 orang. Salah satu peserta didik terlambat masuk kelas dan harus melapor terlebih dahulu ke guru piket. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Beberapa peserta didik juga aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Beberapa kali mereka menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru. Namun ada beberapa peserta didik yang asyik mengobrol bersama temannya, ada juga yang melamun dan tidur. Dalam keterampilan berbicara, beberapa peserta didik sudah aktif tetapi masih sering menggunakan bahasa Indonesia. Beberapa peserta didik juga terlihat belum terlalu aktif. Kendala lain yang dialami peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman adalah ketika peserta didik tidak tahu bahasa Jerman dari suatu kata atau kalimat. Peserta didik juga kadang masih sulit mengucapkannya.

Tabel 5: **Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik**

No Responden	Skor Keaktifan Peserta Didik
1	3
2	2
3	2
4	2
5	3
6	2
7	1
8	3
9	1
10	2
11	3
12	3
13	2
14	3
15	3
16	2
17	2
18	2
19	2
20	1
21	1
22	2
23	0
24	2
25	2
26	3
27	0
28	3
29	2
30	0
31	2
32	1
33	2
34	0
Rata-rata	1,88

Kriteria penilaian keaktifan berdasarkan pedoman penskoran teori Harmin dan Toth (2012: 11)

- 1: jarang/kurang
- 2: kadang-kadang/cukup
- 3: sering/baik
- 4: selalu/sangat baik

c) Observasi Kondisi Kelas

Kelas XI MIPA 2 terletak tidak jauh dari halaman depan SMA N 1 Temanggung. Letak kelas ini juga tidak terlalu jauh dari ruang guru. Di dalam kelas terdapat beberapa fasilitas seperti papan tulis (*whiteboard* dan *blackboard*), jam dinding, kipas angin, LCD dan proyektor. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, suasana kelas kondusif. Suasana kelas sempat ramai saat ada beberapa peserta didik yang menggunakan kaos kaki yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah. Namun guru dapat mengatasinya.

Tabel 6: Hasil Observasi Kelas

Observasi Guru		
No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
1	Cara guru membuka pelajaran	Guru memasuki ruangan dan mengucapkan <i>Guten Morgen!</i> Sebelum memulai pelajaran salah satu peserta didik memimpin doa. Setelah berdoa, guru menanyakan kabar peserta didik " <i>Wie geht es euch?</i> " Kemudian peserta didik menjawab " <i>Danke, Prima!</i> " Guru kemudian bertanya kepada peserta didik " <i>Sind alle da?</i> "

2	Cara guru menyampaikan materi	Guru mempersiapkan materi dengan buku <i>Grammatik Übungen</i> . Sebelum melanjutkan materi, guru mengulang materi <i>Trennbare Verben</i> yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Guru menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jerman. Guru menyampaikan materi dengan santai dan sesekali melontarkan candaan agar proses pembelajaran tidak tegang dan peserta didik merasa rileks saat menerima materi pembelajaran.
3	Metode yang digunakan pada proses pembelajaran	Metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah metode ceramah. Guru menjelaskan materi di depan kelas dan peserta didik memperhatikan. Jika ada yang kurang jelas, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.
4	Media yang digunakan	Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran adalah papan tulis. Guru memberikan contoh kalimat <i>Trennbare Verben</i> dengan menuliskannya di papan tulis. Untuk menguji pemahaman peserta didik, guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk menuliskan kalimat tersebut di papan tulis.

5	Pengelolaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik. Di awal pembelajaran peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru, namun di tengah proses pembelajaran suasana kelas menjadi ramai karena ada beberapa peserta didik yang mengenakan kaos kaki yang tidak sesuai dengan peraturan. Namun guru dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan menghukum peserta didik yang melanggar peraturan dengan hukuman bernyanyi di depan kelas sehingga peserta didik yang lain merasa terhibur. Setelah itu, guru mempersilakan peserta didik yang dihukum tadi untuk kembali ke tempat duduk dan segera melanjutkan proses pembelajaran.
6	Cara guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan menjawabnya secara detail sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan jelas.
7	Cara guru memotivasi peserta didik	Guru memberikan semangat dan motivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Guru juga memberikan contoh beberapa alumni yang sekarang sudah berada di Jerman.
8	Evaluasi di akhir pelajaran	Pada akhir pembelajaran, guru mengulangi pembelajaran yang baru saja dipelajarari. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja diajarkan. Guru juga memberikan tugas untuk peserta didik dengan meminta peserta didik menambah kosakata mereka.

9	Cara guru menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Ich glaube das ist alles von mir”</i> dan mengucapkan <i>Tschüss!</i>
Observasi Peserta Didik		
No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
1	Sikap peserta didik pada pembelajaran	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Sebagian peserta didik juga aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Namun ada beberapa peserta didik yang mengobrol bersama temannya, ada juga yang melamun dan tidur.
2	Keterampilan berbicara peserta didik	Sebagian peserta didik sudah aktif dalam berbicara namun masih sering menggunakan bahasa Indonesia. Jika tidak mengetahui bahasa Jermanya peserta didik menanyakannya kepada guru.
3	Kendala peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman	Kendala peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman adalah ketika peserta didik tidak tahu bahasa Jerman dari suatu kata atau kalimat. Peserta didik juga kadang masih sulit mengucapkannya.
Observasi Kondisi Kelas		
No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
1	Suasana belajar saat kegiatan belajar mengajar	Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, suasana kelas kondusif. Suasana kelas sempat ramai namun guru dapat mengatasinya.

2	Sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas	Di dalam kelas terdapat LCD dan Proyektor yang dapat digunakan duru untuk memutar video.
---	--	--

3) Data Hasil Wawancara

a) Hasil Wawancara Guru

Wawancara guru dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI MIPA 2. Dari wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman. Permasalahan yang ditemukan setelah dilaksanakannya wawancara anantara lain:

(1) Kelangkaan Buku

Berikut adalah kutipan yang disampaikan oleh guru.

“Salah satu hambatan dalam mengajar bahasa Jerman ee kelangkaan buku ya. Buku sebenarnya sudah disediakan di perpustakaan tapi ya itu, bukunya tidak mencukupi untuk semua siswa yang belajar bahasa Jerman”

(2) Aussprache peserta didik masih belum terlalu baik.

Berikut kutipan yang disampaikan oleh guru.

“Kalau bahasa Jerman kan susah Aussprache nya ya mbak, beda dengan bahasa Inggris. Penerimaan siswa juga lebih susah dari bahasa Inggris”

b) Hasil Wawancara Peserta Didik

Wawancara dengan peserta didik dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai pembelajaran bahasa Jerman. Ada beberapa masalah yang

dihadapi oleh peserta didik. Berikut adalah permasalahan yang teridentifikasi dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik.

(1) Gramatik sulit

Berikut kutipan yang disampaikan oleh peserta didik.

“Gramatiknya mbak. Gramatiknya kan banyak, ada dativ, akkusatif sama apalah itu. Terus penggunaannya (gramatik) juga”

(2) Minimnya perbendaharaan kosakata

Berikut adalah kutipan yang disampaikan oleh peserta didik.

“Kosakatanya mbak, kita kan belajar kosakatanya juga masih sedikit”

b. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

a) Observasi Awal

Berdasarkan observasi, pengisian angket, dan wawancara terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI MIPA

2. Permasalahan tersebut meliputi:

- (1) Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman.
- (2) Minimnya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik.
- (3) Gramatik bahasa Jerman yang sulit dipelajari.
- (4) Artikel kata benda yang harus dihafalkan oleh peserta didik.
- (5) Peserta didik masih kesulitan melafalkan ujaran bahasa Jerman.
- (6) Kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipakai oleh guru.
- (7) Belum meratanya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

b) Penyeleksian Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Jerman, peneliti dan guru berdiskusi untuk menentukan beberapa masalah yang diprioritaskan untuk diupayakan solusinya. Permasalahan tersebut adalah:

- (1) Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman.
- (2) Minimnya kosakata bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik.
- (3) Peserta didik masih kesulitan melafalkan ujaran bahasa Jerman.
- (4) Kurang bervariasinya media pembelajaran yang dipakai oleh guru.

c) Penentuan Perencanaan

Peneliti dan guru berdiskusi untuk merencanakan tindakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Perencanaan tindakan tersebut adalah

- (1) Memberikan latihan-latihan lisan agar peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara.
- (2) Memberikan *Redemittel* dan *Stichwörter* agar penguasaan kosakata peserta didik bertambah.
- (3) Membimbing dan memberikan contoh dalam melafalkan ujaran bahasa Jerman.
- (4) Menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Media yang selama ini digunakan oleh guru adalah buku, sehingga peserta didik hanya terpaku pada teks. Penggunaan media gambar berseri ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

d) Menyusun Tindakan

Guru dan peneliti bersama-sama merencanakan tindakan untuk pelaksanaan siklus I dengan mempersiapkan RPP dan media gambar berseri.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a) Siklus I Pertemuan I

Pertemuan pertama dalam siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Agustus 2016. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peserta didik di SMA N 1 Temanggung diwajibkan untuk membaca Al-Quran terlebih dahulu, sehingga guru mulai memasuki ruang kelas pukul 07.15 WIB. Saat guru memasuki ruangan, suasana di ruang kelas sedang tidak kondusif karena peserta didik sedang menyelesaikan masing-masing kelas yang akan dipamerkan. Sebelum membuka pelajaran, guru meminta peserta didik untuk membersihkan dan merapikan kelas terlebih dahulu. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "*Guten Morgen!*" kemudian guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht es euch?*" peserta didik menjawab "*Danke, Prima!*"

Pembelajaran dimulai dengan sedikit mengulang materi yang telah dibahas sebelumnya dan dilanjutkan dengan pembahasan materi selanjutnya. Materi yang dibahas adalah *Familie und Verwandte*. Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan kepada salah satu peserta didik "*Wie groß ist deine Familie?*" kemudian guru mengajarkan bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan *possessivpronomen*. Guru memberikan beberapa contoh kalimat lagi untuk merangsang keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sebagian peserta didik memperhatikan

penjelasan dari guru hanya ada beberapa peserta didik yang asyik mengobrol dengan teman ataupun melamun. Untuk lebih memperjelas contoh kalimat, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu guru juga memberikan soal untuk latihan. Soal juga dituliskan di papan tulis, kemudian beberapa peserta didik diminta maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ada 3 peserta didik yang maju ke depan untuk menuliskan jawabannya di papan tulis yaitu Desi, Sekar dan Dwi.

Guru memulai pembelajaran dengan media gambar berseri. Peneliti membantu guru untuk mempersiapkan kertas yang berisi potongan-potongan gambar yang saling berhubungan. Setelah gambar yang digunakan sudah dipersiapkan, guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat satu potongan gambar. Guru kemudian menunjukan *Redemittel* dan *Stichwörter* yang ada dibagian belakang gambar yang fungsinya untuk membantu peserta didik untuk membuat kalimat. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Peserta didik kemudian berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan satu cerita dari gambar yang diperoleh.

Setelah itu, peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Masing-masing kelompok mengirimkan satu perwakilannya. Peserta didik kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Peserta didik yang maju masih menggunakan catatan kecil yang dibawa ke depan sebagai bantuan dalam berbicara. Ada beberapa peserta didik yang belum maju mempresentasikan hasil diskusinya karena waktu

pembelajaran bahasa Jerman sudah selesai. Presentasi akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas. Guru kemudian menutup pelajaran dan mengucapkan salam “*Tschüss!*”

b) Siklus I Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Jumat, 2 September 2016. Peneliti sampai di sekolah pukul 06.45 WIB, kemudian peneliti membantu guru untuk menyiapkan materi yang akan dibahas. Pukul 07.15 WIB guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam “*Guten Morgen!*” kemudian guru menanyakan kabar peserta didik “*Wie geht es euch?*” kemudian dijawab oleh peserta didik “*Danke, Prima!*”. Ada empat peserta didik yang tidak hadir, dua diantaranya sedang melaksanakan tugas osis. Guru melanjutkan materi dengan membahas fotokopian materi dari buku *Kontakte Deutsch Extra*

Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menggunakan media gambar berseri. Guru meminta peserta didik untuk membentuk delapan kelompok. Guru kemudian membagikan potongan gambar yang sesuai dengan materi pada masing-masing kelompok. Peserta didik diminta untuk berdiskusi bersama kelompoknya membahas potongan gambar yang didapat. Di belakang potongan gambar tersebut, sudah terdapat kata bantu yang dapat digunakan peserta didik untuk membuat kalimat. Jika ada kata-kata yang kurang jelas, guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya. Guru kemudian berkeliling kelas untuk memantau pekerjaan peserta didik. Sesekali guru menuliskan kata-kata yang kurang dipahami oleh peserta didik di papan tulis. Guru menuliskan

beberapa kata kerja yang sudah dikonjugasikan. Peserta didik diberi waktu kurang lebih 20 menit untuk menyelesaikan diskusinya. Setelah itu guru mempersilahkan perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan dilanjutkan oleh kelompok yang lain. Beberapa peserta didik masih melihat catatan kecil yang dibawa pada saat mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memperbaiki kalimat dari peserta didik jika ada kalimat yang kurang sesuai. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas. Guru kemudian menutup pelajaran dan mengucapkan salam "*Tschüss!*" setelah jam pelajaran bahasa Jerman telah berakhir.

c) Siklus I Pertemuan III

Pertemuan ketiga pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 September 2016. Peneliti tiba di sekolah pada pukul 06.40 WIB. Peneliti kemudian membantu guru untuk mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar. Guru mulai masuk kelas pukul 07.15 WIB karena pada hari itu bertepatan dengan hari pemilihan ketua OSIS sehingga para guru diwajibkan untuk memberikan suaranya terlebih dahulu di ruang guru. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam "*Guten Morgen!*" kemudian salah satu peserta didik dipersilahkan untuk memimpin doa. Ada beberapa peserta didik yang tidak hadir di kelas, sehingga suasana kelas menjadi sepi. Peserta didik yang meninggalkan kelas diantaranya izin untuk melakukan kegiatan osis, mpk, dan latihan futsal. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan membahas materi selanjutnya. Guru membagikan fotokopian materi dari buku *Kontakte Deutsch Extra*. Guru memberikan beberapa contoh yang mudah dimengerti oleh peserta

didik. Dalam menerangkan materi, guru juga menyelinginya dengan cerita namun masih berkaitan dengan materi yang dibahas. Beberapa peserta didik nampak aktif mengikuti pembelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Guru kemudian menambahkan materi dengan membahas lks dan mempersilahkan salah satu peserta didik untuk membaca salah satu bacaan yang ada di lks. Sambil mendengarkan, guru juga mengoreksi jika ada kata atau kalimat yang pengucapannya salah. Di tengah pembelajaran, ada peserta didik yang izin keluar kelas untuk mengumpulkan tugas yang harus dikumpulkan sebelum pukul 08.00 WIB. Setelah mengumpulkan tugas, peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.

Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menggunakan media gambar berseri. Peserta didik kembali membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Guru kemudian membagikan potongan gambar kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok kemudian segera berdiskusi untuk menyelesaikan kalimat dari potongan gambar tersebut. Peserta didik aktif dalam menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. Guru kemudian berkeliling kelas untuk membantu peserta didik secara bergantian. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Peserta didik yang lain juga menanggapi jika ada kata atau kalimat yang kurang tepat. Setelah semua kelompok telah mendapat giliran, peserta didik kemudian kembali ke bangku masing-masing. Guru kemudian mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengulang kosakata yang baru mereka dapat. Setelah bel tanda berakhirnya jam kedua

berbunyi, guru kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan “*Tschüss!*” dan dijawab oleh peserta didik “*Tschüss! Danke!*”

3) Observasi Siklus I

Berdasarkan pengamatan peneliti dan guru, pelaksanaan siklus I telah berjalan dengan baik. Siklus ini terdiri dari empat pertemuan. Penggunaan media gambar berseri dalam siklus ini sudah memberikan dampak yang positif terhadap keterampilan berbicara peserta didik maupun keaktifan peserta didik. Dalam keterampilan berbicara, peserta didik dapat mengungkapkan keadaan yang ada di dalam gambar. Peserta didik juga sudah dapat melafalkan ujaran bahasa Jerman dengan baik, karena dalam pelaksanaan tindakan guru selalu mendampingi serta membimbing peserta didik. Kosakata yang dimiliki peserta didik juga bertambah karena banyak kosakata baru yang terdapat di *Redemittel* gambar berseri tersebut. Keaktifan dari masing-masing peserta didik juga meningkat, karena media ini mengharuskan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok. Peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan berpendapat dengan anggota kelompok masing-masing. Peserta didik juga tidak segan untuk bertanya kepada guru jika ada kata yang belum diketahui artinya.

Namun masih ada beberapa peserta didik yang masih malu dalam mengungkapkan pendapat ataupun bertanya pada guru. Dari hasil pengamatan peneliti, peserta didik merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar berseri.

4) Refleksi Siklus I

Dalam penelitian pada siklus I ini, tahap refleksi dilakukan dengan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan dan adakah kekurangan peserta didik dalam keterampilan berbicara. Selain itu, evaluasi ini juga dilakukan untuk menentukan apakah perlu dilaksanakan siklus lanjutan atau tidak. Pada tahap refleksi ini, peneliti juga kembali membagikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui pendapat dari peserta didik tentang pembelajaran menggunakan media gambar berseri. Dalam angket tersebut, peneliti juga meminta saran kepada peserta didik untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik untuk menguatkan angket. Wawancara juga dilakukan dengan guru. Guru berpendapat bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik telah meningkat, begitu juga dengan keaktifan peserta didik. Dengan menggunakan media gambar berseri peserta didik lebih bersemangat dalam menerima materi pelajaran. Namun masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan siklus I sehingga perlu diadakannya siklus lanjutan. Pelaksanaan siklus lanjutan ini mempertimbangkan saran dari guru maupun peserta didik agar hasilnya juga lebih baik. Beberapa peserta didik menyarankan agar gambar dan keterangan yang disajikan lebih diperjelas lagi. Berikut kutipan dari salah satu peserta didik.

“Media dengan gambar berseri sudah menarik dan bisa membantu namun bisa lebih diperjelas maksud dari gambar dan keterangan tersebut.”

Peserta didik juga memberikan saran untuk menambah kosakata bahasa Jerman.

“Diberi tambahan kosakata. Diberi tahu lebih dahulu cara menyusun kalimatnya.”

c. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Perencanaan Siklus

Tahap perencanaan kembali pada siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi pada siklus I. Rencana pelaksanaan tindakan ini juga mempertimbangkan saran dari guru dan peserta didik. Peneliti dan guru berdiskusi untuk kembali menentukan tindakan pada siklus II. Pada siklus ini media yang digunakan tetap media gambar berseri, namun gambar akan lebih diperjelas lagi agar peserta didik juga lebih mudah untuk memahami materi. Selain itu peneliti juga akan menambah kata kunci agar peserta didik lebih mudah menyusun kalimat serta lebih banyak menerima kosakata baru.

2) Pelaksanaan Siklus II

a) Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan pertama dalam siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat, 16 September 2016. Peneliti bersama guru memasuki ruang kelas XI MIPA 2 pada pukul 07.15 WIB. Guru kemudian mengondisikan kelas yang sedikit gaduh. Guru kemudian mengucapkan salam *“Guten Morgen! Wie geht es euch?”* yang kemudian dijawab oleh peserta didik *“Danke, gut! Und Ihnen?”* *“Auch gut, danke”* jawab guru. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. *“Sind alle da?”* tanya guru. Hari ini seluruh peserta didik hadir, namun ada 2 peserta didik yang keluar kelas untuk menemui salah satu guru. Setelah berdoa, guru kemudian melanjutkan materi berikutnya yang terdapat pada buku *Kontakte Deutsch* halaman 25. Guru membaca teks percakapan dan

menerangkan kata-kata yang belum dimengerti peserta didik. Guru kemudian meminta beberapa peserta didik untuk membaca teks percakapan dan memvariasikannya dengan kata-kata lain yang telah disediakan. Guru menerangkan kalimat dengan menggunakan bahasa Jerman, bahasa Indonesia serta bahasa Jawa.

Salah satu peserta didik kemudian diminta untuk maju ke depan kelas untuk melaksanakan tes yang pada pertemuan sebelumnya telah dilaksanakan karena peserta didik tersebut tidak hadir. Guru kemudian kembali menggunakan media gambar berseri. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Guru kemudian membagikan potongan kertas kepada masing-masing kelompok. Dibelakang potongan gambar tersebut sudah terdapat *Stichwörter* dan *Redemittel* yang dapat digunakan peserta didik untuk membuat kalimat. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing. Dalam pelaksanaan siklus 2 ini, peserta didik sudah cenderung aktif, mereka langsung bertanya kepada guru jika ada kata-kata yang kurang jelas. Setelah berdiskusi, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas secara bergantian.

Guru kemudian mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas. Materi yang telah dibahas yaitu tentang "*Familienprobleme*" Setelah bel tanda jam kedua telah berakhir, guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam "*Tschüss*" yang kemudian dijawab oleh peserta didik "*Tschüss. Danke!*" Guru dan peneliti kemudian meninggalkan ruangan.

b) Siklus II Pertemuan 2

Pembelajaran pada pertemuan kedua dalam siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 21 September 2016. Guru bersama peneliti memasuki ruang kelas XI MIPA 2 pada pukul 07.15 WIB setelah dilaksanakannya tadarus. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, guru mengucapkan salam "*Assalamualaikum Wr Wb*" yang kemudian dijawab oleh peserta didik "*Waalaikumsalam Wr Wb*". Kemudian guru menanyakan kabar peserta didik "*Guten Morgen! Wie geht es euch?*" Peserta didik kemudian menjawab "*Danke, gut! Und Ihnen?*" "*Auch gut, danke!*" jawab guru. Pada pertemuan kali ini seluruh peserta didik hadir. Kemudian guru melanjutkan materi dan meminta peserta didik untuk mengamati fotokopian materi dari *Kontakte Deutsch Extra*.

Guru mengawali pembelajaran dengan membaca halaman 28. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mempraktekkan secara bergantian. Masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca. Namun, guru selalu membimbing bagaimana cara membaca kalimat yang ada di dalam teks dengan benar. Selain itu guru juga menerangkan arti dari kosakata baru. Jika ada yang kurang jelas, peserta didik juga tidak segan untuk bertanya kepada guru. Pembelajaran juga diselingi dengan candaan atau cerita-cerita dari guru agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Materi pembelajaran dilanjutkan dengan menerangkan *Imperativsatz*. Guru menerapkan kegiatan sehari-hari sebagai contohnya. Kemudian guru menerangkan kalimat perintah dalam *du-Form*, *ihr-Form* dan *Sie-Form*. Agar lebih jelas, guru menuliskannya di

papan tulis. Peserta didik diberi contoh dan kemudian dipersilahkan untuk mempraktekan.

Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menggunakan media gambar berseri. Dengan cepat, peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Guru kemudian membagikan potongan gambar berseri kepada masing-masing kelompok. Setelah semua kelompok mendapatkan potongan gambar, masing-masing kelompok mulai berdiskusi. Peserta didik mencocokkan gambar yang didapat dengan *Stichwörter* yang ada di bagian belakang potongan gambar. Setelah mendapatkan pasangan yang cocok, peserta didik kemudian menyusun kalimat yang sesuai dengan gambar. Guru mengamati diskusi dari peserta didik dengan berkeliling kelas. Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membuat kalimat berinisiatif menanyakannya kepada guru. Setelah semua kelompok telah selesai, peserta didik bergantian maju mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah itu guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tepat pukul 08.30 guru mengakhiri pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam “*Tschüss!*” yang kemudian dijawab oleh peserta didik “*Tschüss, danke!*”

c) Siklus II Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dalam siklus dua ini dilaksanakan pada hari Jumat, 23 September 2016. Guru memasuki ruangan pada pukul 07.00 WIB. Sebelum mengawali pelajaran, guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, guru mengucapkan salam kepada peserta

didik *“Guten Morgen!”*. Peserta didik kemudian menjawab *“Guten Morgen!”* Tidak lupa guru menanyakan kabar peserta didik *“Wie geht es euch?”* Peserta didik menjawab *“Danke, gut! Und Ihnen?”*. Guru menjawab *“Auch gut, danke!”*. Semua peserta didik hadir, namun ada beberapa peserta didik yang mengikuti upacara di luar sekolah, sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran. Sebelum masuk ke materi baru, hari ini guru akan membahas soal-soal yang ada di lks. Untuk menguji pemahaman materi, peserta didik akan menjawab pertanyaan yang ada di dalam lks secara bergantian. Guru kemudian mengurutkannya dari barisan paling depan. Dalam membaca soal, ada beberapa peserta didik yang masih salah membacanya, namun guru segera membetulkan pengucapan kosakata atau kalimat yang salah. Jika ada kosakata baru, guru langsung menerangkan makna dari kalimat tersebut. Supaya lebih jelas, guru menuliskannya di papan tulis. Guru dengan sabar membimbing peserta didik.

Dalam menerangkan materi, guru juga sesekali bercanda dengan peserta didik. Guru juga sering bercerita tentang kegiatan sehari-hari agar peserta didik tidak mudah bosan. Setelah semua peserta didik mendapat bagian untuk menjawab masing-masing satu pertanyaan, guru melanjutkan materi tentang *“Familienfeste”*. Guru bertanya kepada peserta didik, perayaan apa yang sering dirayakan bersama keluarga. Peserta didik menjawab berbagai perayaan dengan menggunakan bahasa Indonesia karena belum mengetahui bahasa Jermannya. Guru kemudian menyebutkan beberapa perayaan. Salah satu perayaan yang paling sering untuk dirayakan adalah pesta ulang tahun. Guru kemudian memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana mengucapkan ucapan

selamat ulang tahun kepada orang lain. “Untuk mengucapkan kalimat ulang tahun, kalian dapat mengucapkan *Alles Gute zum Geburtstag!* Atau bisa juga *Ich wünsche dir alles Gute!*” Peserta didik kemudian diminta untuk menirukan apa yang telah diucapkan guru.

Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan media gambar berseri. Guru meminta peserta didik untuk membentuk delapan kelompok. Guru kemudian membagikan potongan gambar pada masing-masing kelompok. Peserta didik diminta untuk berdiskusi bersama kelompoknya membahas potongan gambar yang didapat. Di belakang potongan gambar tersebut, sudah terdapat kata bantu yang dapat digunakan peserta didik untuk membuat kalimat. Peserta didik memulai diskusi dengan anggota kelompok masing-masing. Jika ada yang kurang jelas, peserta didik tidak sungkan untuk menanyakannya kepada guru. Setelah selesai berdiskusi, peserta didik maju ke depan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru memperbaiki kalimat dari peserta didik jika ada kalimat yang kurang sesuai. Setelah itu, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah mereka bahas. Setelah jam pelajaran bahasa Jerman berakhir, guru kemudian menutup pelajaran dan mengucapkan salam “*Tschüss!*” kemudian peserta didik menjawab “*Tschüss! Danke!*”

3) Observasi Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini berjalan dengan lancar. Dalam proses pelaksanaannya, siklus ini juga lebih baik dari siklus yang telah dilakukan sebelumnya. Siklus ini terdiri dari 4 pertemuan, 3 pertemuan tindakan dan 1

pertemuan untuk tes evaluasi. Keterampilan berbicara peserta didik semakin meningkat pada pelaksanaan siklus lanjutan ini. Pelafalan bahasa Jerman peserta didik juga lebih baik karena bimbingan dari guru yang memberikan contoh-contoh kalimat dan bagaimana cara melafalkannya. Peserta didik menunjukkan sikap yang lebih baik lagi dengan memperhatikan penjelasan dari guru. Keaktifan peserta didik juga lebih meningkat dengan seringnya berinteraksi dengan guru maupun peserta didik lain. Dengan banyak berkomunikasi dengan guru dan mengamati gambar berseri, kosakata peserta didik juga bertambah.

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama siklus II berlangsung, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya, siklus ini lebih baik daripada siklus sebelumnya. Kesimpulan ini diperkuat dengan hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik di akhir pertemuan siklus II, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta hasil tes evaluasi di pertemuan ke empat. Keterampilan berbicara bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik lebih meningkat. Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik juga bertambah karena banyak kosakata baru yang terdapat di media gambar berseri tersebut. Selain itu, pelafalan bahasa Jerman juga lebih baik. Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Hasil Tes Berbicara

1) Hasil Tes Berbicara Siklus I

Pelaksanaan tes berbicara siklus I ini dilakukan pada tanggal 14 September 2016. Pengambilan nilai dengan melakukan tes berupa tes monolog. Tes tersebut disesuaikan dengan tema dan materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu tema *Familie* dan materi *Familie und Verwandte*. Dalam pengambilan nilai ini, guru bertindak sebagai penilai 1 sedangkan penilai 2 adalah *expert judgement*. Berikut adalah hasil analisis nilai siklus I

Tabel 7: **Daftar Nilai Tes Berbicara Bahasa Jerman Pra Siklus dan Siklus I**

No. Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	
		Penilai 1	Penilai 2
1	85	93	93
2	86	87	87
3	84	87	84
4	70	84	84
5	85	87	87
6	86	90	87
7	85	90	90
8	84	87	87
9	85	87	84
10	85	90	90
11	85	90	87
12	90	93	93
13	85	87	87
14	86	90	90
15	86	87	87
16	86	90	90
17	86	87	84
18	85	87	87
19	86	87	87
20	70	84	87
21	70	77	77
22	86	87	90

23	84	87	87
24	70	87	87
25	85	87	90
26	86	87	87
27	86	90	90
28	85	87	87
29	75	77	84
30	70	77	77
31	86	87	87
32	85	87	84
33	70	84	84
34	85	87	87
Rata-rata	82,44	86,82	86,76
		86,79	
Persentase Kenaikan	4,35 atau 5,42%		

Keterangan: Penilai 1 (Guru Bahasa Jerman), penilai 2 (*Expert Judgement*)

2) Hasil Tes Berbicara Siklus II

Pelaksanaan tes evaluasi ini dilaksanakan di pertemuan ke empat siklus II yaitu pada tanggal 28 September 2016. Tes yang diujikan adalah tes dialog. Peneliti dan guru menyediakan pilihan situasi dialog berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peserta didik kemudian berdialog berdasarkan situasi yang telah mereka pilih. Tes berjalan dengan baik dan lancar namun ada salah satu peserta didik yang tidak hadir sehingga ada salah satu peserta didik yang berdialog dua kali. Berikut adalah hasil analisis nilai siklus II

Tabel 8: **Daftar Nilai Tes Berbicara Bahasa Jerman Siklus I dan Siklus II**

No. Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1	93	93	97	97
2	87	87	90	90
3	87	84	93	93
4	84	84	90	93
5	87	87	90	93

6	90	87	93	93
7	90	90	93	90
8	87	87	97	97
9	87	84	97	97
10	90	90	93	93
11	90	87	97	93
12	93	93	97	97
13	87	87	93	93
14	90	90	93	93
15	87	87	93	93
16	90	90	97	97
17	87	84	90	90
18	87	87	90	93
19	87	87	93	93
20	84	87	77	77
21	77	77	90	90
22	87	90	93	93
23	87	87	83	87
24	87	87	93	90
25	87	90	93	93
26	87	87	90	90
27	90	90	97	97
28	87	87	97	97
29	77	84	87	90
30	77	77		
31	87	87	93	93
32	87	84	90	90
33	84	84	90	90
34	87	87	97	97
Rata-rata	86,82	86,76	92,30	92,48
	86,79		92,39	
Persentase Kenaikan	5,6 atau 6,45%			

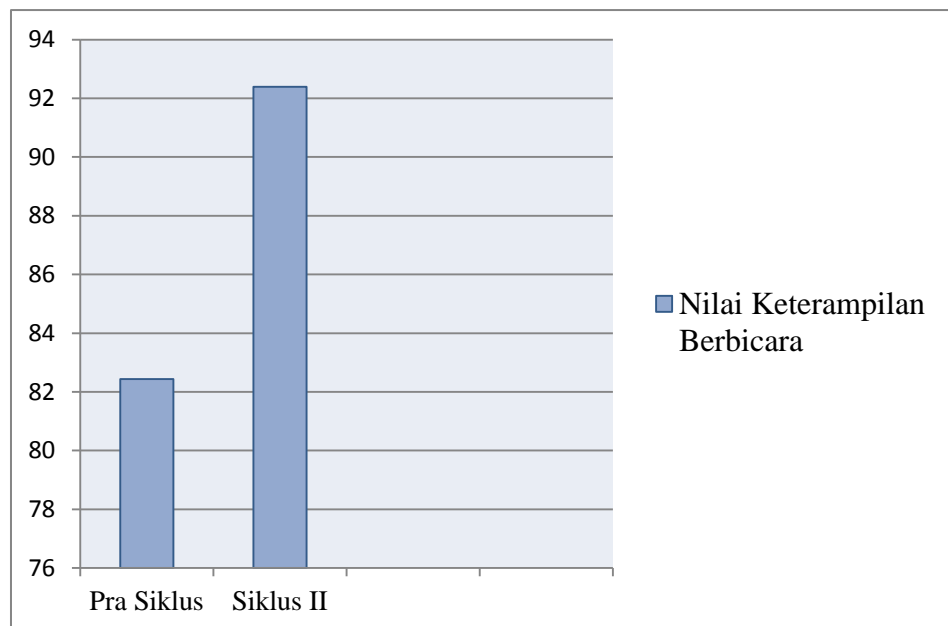
Keterangan: Penilai 1 (Guru Bahasa Jerman), penilai 2 (*Expert Judgement*)

Setelah dilaksanakannya tes evaluasi pada siklus I dan siklus II terdapat perbedaan pada nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI MIPA 2 sebelum dan setelah dilaksanakannya evaluasi pada siklus II. Berikut adalah tabel perbandingan nilai berbicara bahasa Jerman peserta didik.

Tabel 9: **Perbandingan Nilai Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik**

No. Peserta Didik	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	
		Penilai 1	Penilai 2
1	85	97	97
2	86	90	90
3	84	93	93
4	70	90	93
5	85	90	93
6	86	93	93
7	85	93	90
8	84	97	97
9	85	97	97
10	85	93	93
11	85	97	93
12	90	97	97
13	85	93	93
14	86	93	93
15	86	93	93
16	86	97	97
17	86	90	90
18	85	90	93
19	86	93	93
20	70	77	77
21	70	90	90
22	86	93	93
23	84	83	87
24	70	93	90
25	85	93	93
26	86	90	90
27	86	97	97
28	85	97	97
29	75	87	90
30	70		
31	86	93	93
32	85	90	90
33	70	90	90
34	85	97	97
Rata-rata	82,44	92,30	92,48
		92,39	
Persentase Kenaikan	9,95 atau 12,06%		

Dari hasil analisis nilai di atas dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan berbicara peserta didik meningkat. Berikut adalah grafik kenaikan nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.



Gambar 2: Grafik Analisis Nilai Keterampilan Berbicara Peserta Didik

b. Hasil Wawancara

1) Hasil Wawancara Siklus I

Peneliti melakukan wawancara kepada guru setelah dilaksanakannya tes evaluasi siklus I. Berikut hasil wawancara peneliti terhadap guru.

- a) Guru berpendapat bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh positif. Berikut kutipan pendapat guru.

“Ya positif, anak-anak menjadi termotivasi untuk ee aktif ya sehingga bisa membuat kalimat, mereka juga mendapat stimulus dari gambar. Kalau ada kesalahan, kesalahannya lebih diminalkan lah. Ya positif lah mbak”

- b) Guru memberikan saran agar gambar berseri lebih diperjelas.

Guru memberikan saran agar gambar lebih diperjelas dan kata kuncinya ditambah. Berikut kutipan pernyataan dari guru.

- . *"Ya mungkin gambarnya lebih diperjelas, unsur-unsur katanya (kosakata) lebih banyak biar lebih bisa"*

2) Hasil Wawancara Siklus II

Seperti halnya siklus I, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru setelah dilaksanakannya tes evaluasi pada siklus II. Berikut hasil wawancara terhadap guru.

- a) Penggunaan media gambar berseri lebih menarik.

Berikut kutipan pendapat guru.

"Ya menarik. Anak-anak juga lebih bisa membuat kalimat sekarang"

- b) Peserta didik menjadi lebih aktif.

Guru berpendapat bahwa peserta didik juga menjadi lebih aktif. Berikut kutipan pendapat dari guru.

"Anak-anak menjadi lebih aktif, kalau ada kosakata yang kurang jelas mereka langsung bertanya. Mereka juga menjadi lebih percaya diri"

- c) Keterampilan berbicara meningkat.

Berikut kutipan pendapat dari guru.

"Keterampilan berbicaranya ee meningkat mbak, terbukti dari pelaksanaan tes tadi, selama pembelajaran berlangsung kemarin pelafalan bahasa Jermannya juga sudah bagus."

c. Hasil Angket Refleksi Peserta Didik

1) Hasil Angket Refleksi Siklus I

Untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai siklus I, peneliti membagikan angket kepada peserta didik. Angket ini juga digunakan untuk mendapatkan kritik dan saran untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Angket yang digunakan adalah angket terbuka.

- a) Dari 34 peserta didik, sebanyak 94,1% atau 32 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran menggunakan media gambar berseri menyenangkan. Selain menyenangkan, peserta didik juga berpendapat bahwa media gambar berseri, menarik, mudah dipahami, serta dapat menambah kosakata. Sedangkan 2,9% atau 1 peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar berseri dirasa membosankan. Sisanya, yaitu 2,9% atau 1 peserta didik berpendapat bahwa media gambar bersei membingungkan. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik berpendapat bahwa media gambar berseri memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Berikut salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Proses pembelajaran bahasa Jerman dengan media gambar berseri cukup menyenangkan, karena kita dapat menebak gambar dan menemukan kata-kata baru.”

- b) Sebanyak 14 peserta didik atau 41,4% mengalami kesulitan dalam pemahaman kosakata dalam petunjuk yang ada di media gambar berseri. 41,4% atau 14 peserta didik mengalami kesulitan dalam mencocokkan gambar dengan petunjuk. Sedangkan 4 peserta didik atau 11,7% mengalami kesulitan dalam memahami gambar yang diberikan. Dan sisanya merasa bosan dalam

pembelajaran media gambar berseri. Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media gambar berseri sebagian besar berasal dari kurangnya pemahaman kosakata dalam media tersebut. Berikut salah satu pendapat peserta didik.

“Kesulitannya dalam mengetahui arti kata-katanya dengan kecocokan gambar.”

- c) Sebanyak 11 atau 32,3% peserta didik berpendapat bahwa media gambar berseri cukup membantu dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman, 11 atau 32,3% berpendapat kemampuan berbicara mereka meningkat, 4 atau 11,7% peserta didik menyatakan media ini menambah perbendaharaan kosakata, 3 atau 8,82% berpendapat media ini berpengaruh terhadap ingatan mereka sehingga mereka menjadi mudah mengingat, 2 atau 5,8% berpendapat bahwa media ini meningkatkan kepercayaan diri, 2 atau 5,8% berpendapat bahwa mereka lebih bisa membuat kalimat, sedangkan sisanya yaitu 1 atau 2,9% peserta didik menyatakan bahwa media ini tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicaranya. Dari pendapat peserta didik, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa bahwa media gambar berseri berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara. Berikut salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan gambar saya lebih bisa dan paham membuat kalimat.”

- d) Dari 34 peserta didik, 100% atau 34 peserta didik menyarankan agar gambar yang ditampilkan dalam media ini diperjelas, selain itu peserta didik juga

berpendapat agar petunjuk dalam media ini juga diperbanyak. Berikut salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Sebaiknya antara gambar dan clue sedikit diperjelas karena sering ditemukan makna ganda.”

2) Hasil Angket Refleksi Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik. Untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai pelaksanaan siklus II, peneliti kembali membagikan angket kepada peserta didik berupa angket terbuka.

- a) Dari 33 peserta didik, 51,5% atau 17 peserta didik berpendapat bahwa media gambar berseri merupakan media yang menarik dan menyenangkan. Sebanyak 30,3% atau 10 peserta didik menyatakan bahwa media gambar berseri cukup memudahkan pelajaran. Masing-masing 6,06% atau 2 peserta didik berpendapat bahwa media ini mengasyikkan dan membantu meningkatkan pemahaman. Sisanya, yaitu 1 atau 3,03% menyatakan media ini menambah minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Berikut salah satu kutipan pendapat dari peserta didik.

“Cukup memudahkan dalam pembelajaran, kita menjadi terbantu untuk mengetahui penggunaan artikel sesuai dengan orang dalam gambar. Lebih menarik karena disertai dengan gambar.”

- b) Dalam penggunaan media gambar berseri, sebanyak 42,4% atau 14 peserta didik berpendapat bahwa kesulitan dari penggunaan media gambar berseri adalah tidak mengerti arti kata yang ada di dalam petunjuk. 18,1% atau 6 peserta didik mengalami kesulitan dalam mencocokkan gambar. Masing-masing 15,1% atau 5 peserta didik mengalami kesulitan dalam mencocokkan

gambar dan memahami keterangan. 6% atau 2 peserta didik berpendapat bahwa terkadang gambar kurang jelas dan 3% atau 1 peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca kalimat yang ada di dalam petunjuk gambar. Dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media gambar bersei, peserta didik mengalami kesulitan yang beragam. Berikut salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Sulitnya kalau ada kata-kata baru dan sulit dalam menyusunnya menjadi sebuah kalimat”

- c) Dari 33 peserta didik, 51,5% atau 17 peserta didik menyatakan bahwa media gambar berseri berpengaruh dan mempermudah mereka dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. 8 atau 24,2% peserta didik menyatakan bahwa media ini cukup membantu mereka dalam pembelajaran. Sebanyak 4 atau 12,1% peserta didik berpendapat bahwa media ini menambah perbendaharaan kosakata bahasa Jerman mereka, sedangkan masing-masing 6,0% atau 2 peserta didik berpendapat bahwa media ini memudahkan mereka untuk merangkai kalimat dan mudah diingat. Dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Media ini juga dapat menambah kosakata, membantu peserta didik menyusun kalimat dan mudah diingat. Berikut salah satu pendapat dari peserta didik.

“Media gambar berseri ini menambah keterampilan kita dalam berbicara, karena selain menyusun kata, kita juga mempresentasikannya di depan kelas, sehingga pelafalannya pun bisa lebih baik.”

- d) Dari 33 peserta didik, 27,2% atau 9 peserta didik menginginkan pembelajaran dengan media gambar berseri diperbanyak. Masing-masing 24,2% atau 8

peserta didik memberikan saran agar kosakata di dalam petunjuk gambar ditambah dan gambar diperjelas. Sebanyak 18,1% atau 6 peserta didik menginginkan agar kosakata di dalam petunjuk gambar diberi arti. Masing-masing 3,0% atau 1 peserta didik menyarankan agar diberikan contoh kalimat terlebih dahulu dan lebih didampingi. Berikut salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Menurut saya mungkin pada gambar berseri diberi kata kunci yang lebih banyak, jadi kami juga lebih banyak berbicara dan bisa menambah pengetahuan kami.”

d. Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik

1) Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik Siklus I

Hasil analisis keaktifan peserta didik diperoleh dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Pengamatan dimulai pada saat observasi hingga pertemuan ketiga dalam siklus I. Berikut adalah skor keaktifan peserta didik siklus I.

Tabel 10: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No. Peserta Didik	Jumlah Skor Siklus I			
	Observasi	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	3	3	3	3
2	2	2	-	-
3	2	2	2	3
4	2	2	2	2
5	3	3	2	-
6	2	2	2	3
7	1	1	1	2
8	3	3	2	3
9	1	1	2	2
10	2	2	2	2
11	3	3	2	2
12	3	3	-	-
13	2	2	2	3

14	3	3	3	-
15	3	3	2	2
16	2	2	2	2
17	2	2	2	2
18	2	2	-	2
19	2	2	2	2
20	1	1	1	-
21	1	1	2	2
22	2	2	2	2
23	0	0	1	2
24	2	2	2	1
25	2	2	2	2
26	3	3	3	2
27	0	1	2	1
28	3	3	3	-
29	2	2	2	1
30	0	0	1	-
31	2	2	2	2
32	1	1	2	1
33	2	2	-	2
34	0	1	2	2
Rata-rata	1,88	1,94	2	2,03
Persentase Kenaikan	3,19%	3,09%	1,5%	

Keterangan:

- 1 : jarang/kurang
- 2 : kadang-kadang/cukup
- 3 : sering/baik
- 4 : selalu/sangat baik

2) Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik Siklus II

Hasil analisis keaktifan peserta didik pada siklus II diperoleh dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Pengamatan dilakukan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga pada siklus II. Hasil analisis keaktifan peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 11: **Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II**

No. Peserta Didik	Jumlah Skor Siklus II		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	3	4	4
2	2	2	3
3	3	3	3
4	3	3	3
5	2	3	4
6	3	4	4
7	2	2	3
8	3	4	4
9	2	2	3
10	2	2	3
11	2	3	-
12	3	3	-
13	3	3	3
14	3	3	4
15	3	3	4
16	2	2	3
17	2	3	3
18	2	4	4
19	2	3	4
20	2	3	3
21	3	3	3
22	3	3	4
23	2	3	3
24	2	3	3
25	3	3	4
26	2	4	4
27	1	2	3
28	3	4	-
29	2	3	3
30	2	2	2
31	2	3	4
32	2	3	4
33	2	3	4
34	3	3	3
Rata-rata	2,38	2,97	3,47
Persentase Kenaikan	24,78%		16,83%

Keterangan:

- 1 : jarang/kurang
- 2 : kadang-kadang/cukup
- 3 : sering/baik
- 4 : selalu/sangat baik

Dari hasil analisis keaktifan peserta didik, didapatkan data sebagai berikut.

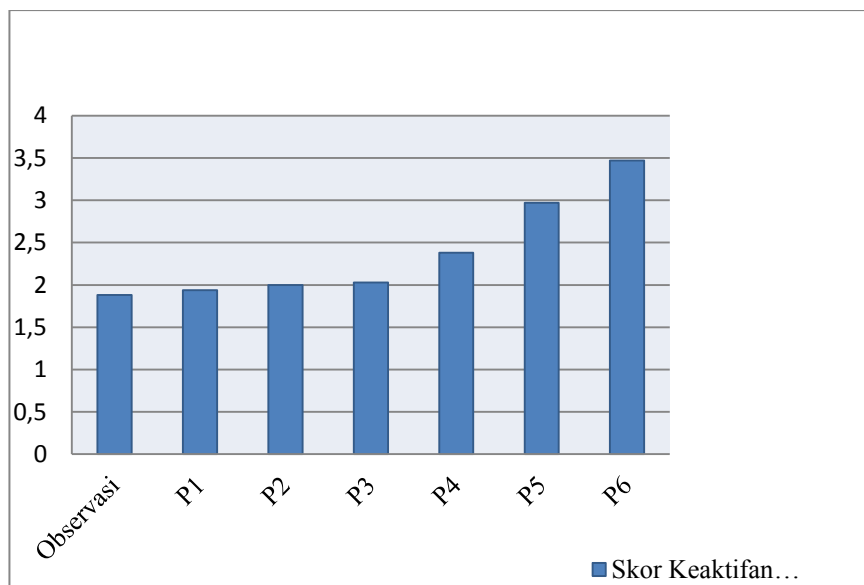
Persentase kenaikan skor keaktifan peserta didik dari pratindakan hingga siklus II pertemuan 3 adalah dari pratindakan ke siklus I pertemuan 1 yaitu 3,19%, pertemuan 1 ke pertemuan 2 sebanyak 3,09%, pertemuan 2 ke pertemuan 3 mengalami kenaikan yaitu 1,5%. Sedangkan pada siklus II peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 yaitu 24,78% dan pertemuan 2 ke pertemuan 3 yaitu 16,83%.

Tabel 12: Perbandingan Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik

No Presensi	Rata-rata jumlah skor pada tiap pertemuan						
	Skor Observasi	Siklus I			Siklus II		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	3	3	3	3	3	4	4
2	2	2	-	-	2	2	3
3	2	2	2	3	3	3	3
4	2	2	2	2	3	3	3
5	3	3	2	-	2	3	4
6	2	2	2	3	3	4	4
7	1	1	1	2	2	2	3
8	3	3	2	3	3	4	4
9	1	1	2	2	2	2	3
10	2	2	2	2	2	2	3
11	3	3	2	2	2	3	-
12	3	3	-	-	3	3	-
13	2	2	2	3	3	3	3
14	3	3	3	-	3	3	4
15	3	3	2	2	3	3	4
16	2	2	2	2	2	2	3

17	2	2	2	2	2	3	3
18	2	2	-	2	2	4	4
19	2	2	2	2	2	3	4
20	1	1	1	-	2	3	3
21	1	1	2	2	3	3	3
22	2	2	2	2	3	3	4
23	0	0	1	2	2	3	3
24	2	2	2	1	2	3	3
25	2	2	2	2	3	3	4
26	3	3	3	2	2	4	4
27	0	1	2	1	1	2	3
28	3	3	3	-	3	4	-
29	2	2	2	1	2	3	3
30	0	0	1	-	2	2	2
31	2	2	2	2	2	3	4
32	1	1	2	1	2	3	4
33	2	2	-	2	2	3	4
34	0	1	2	2	3	3	3
Rata-rata	1,88	1,94	2	2,03	2,38	2,97	3,47

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Berikut adalah grafik peningkatan keaktifan peserta didik.



Gambar 3: Grafik Peningkatan Keaktifan Peserta Didik

B. Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 melalui Media Gambar Berseri

Pembelajaran bahasa Jerman dengan media gambar berseri telah dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan, dimana tiga pertemuan untuk tindakan dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Dalam setiap evaluasi, peserta didik melaksanakan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman baik dengan monolog maupun dialog. Keterampilan berbicara bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik meningkat. Hal ini terbukti dari hasil tes evaluasi pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dan hasil pengamatan keaktifan yang telah dilakukan peneliti

Sebelum pelaksanaan tindakan, beberapa peserta didik di kelas XI MIPA 2 masih merasa kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik terkadang masih merasa malu dalam berbicara bahasa Jerman. Pelafalan bahasa Jerman yang dianggap sulit karena berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang telah mereka pelajari terlebih dahulu. Kosakata yang dimiliki peserta didik pun masih sangat minim karena bahasa Jerman merupakan bahasa yang baru mereka pelajari di bangku sekolah menengah atas. Beberapa permasalahan tersebut juga diperkuat dengan pendapat peserta didik yang didapatkan dari hasil analisis angket pratindakan dan wawancara yang dilakukan baik dengan guru maupun peserta didik.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan guru. Selama ini guru hanya menggunakan buku

atau lks. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru kemudian menggunakan media gambar berseri yang telah diusulkan oleh peneliti. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik. Masing-masing kelompok kemudian mendapatkan satu potongan gambar untuk didiskusikan. Setelah melakukan diskusi dengan anggota kelompok masing-masing, salah satu peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Setiap kelompok berkewajiban untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah semua kelompok mendapat giliran, guru meminta peserta didik untuk mengurutkan cerita dari gambar berseri yang telah mereka diskusikan. Peserta didik menjadi lebih antusias karena media ini menyajikan gambar yang menarik. Melalui visualisasinya, media ini dapat memberikan stimulus sehingga peserta didik akan berimajinasi dan menuangkannya secara lisan.

Dalam media ini juga terdapat *Redemittel* dan *Stichwörter* yang berguna untuk menambah kosakata peserta didik yang masih minim serta dapat membantu peserta didik untuk melafalkan ujaran bahasa Jerman. Dengan berdiskusi secara berkelompok, peserta didik juga dapat meningkatkan keaktifan mereka. Peserta didik dapat saling bertukar pendapat satu sama lain dalam mendiskusikan gambar yang didapat. Selain berinteraksi dengan peserta didik lain, peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru jika ada kata-kata yang kurang dipahami.

Guru selalu membimbing peserta didik dalam melafalkan ujaran bahasa Jerman dengan memberikan contoh maupun latihan. Setelah menggunakan gambar berseri, keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik meningkat. Peserta didik juga lebih antusias karena menganggap media ini merupakan media

yang menarik. Selain itu peserta didik juga tidak merasa bosan dalam pembelajaran karena mereka dapat berdiskusi dengan guru maupun peserta didik lain. Berikut salah satu kutipan pendapat peserta didik.

“Menurut saya itu lebih membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak bosan”

Peningkatan prestasi keterampilan berbicara bahasa Jerman dapat dilihat dari tingkat kenaikan nilai tes berbicara peserta didik. Sebelum diberi tindakan, nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik adalah 82,44. Setelah dilaksanakannya siklus I meningkat menjadi 86,79. Persentase kenaikan dari pratindakan ke siklus I adalah 5,42%. Pada siklus selanjutnya rata-rata nilai tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik juga meningkat yaitu dari 86,79 menjadi 92,39. Persentase kenaikan rata-rata nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik adalah 6,45%. Nilai rata-rata keterampilan berbicara peserta didik sebelum diberi tindakan adalah sebesar 82,44, kemudian setelah dilaksanakannya tes evaluasi pada siklus II, nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik menjadi 92,39. Kenaikan nilai rata-rata dari sebelum tindakan ke siklus II adalah sebesar 9,95. Persentase kenaikannya adalah sebesar 12,06%.

2. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 melalui Media Gambar Berseri

Sebelum dilakukan tindakan, keaktifan peserta didik masih belum merata. Ada beberapa peserta didik yang cenderung pasif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hanya ada beberapa peserta didik yang tampak mendominasi dalam pembelajaran. Beberapa peserta didik tersebut sering berinteraksi dengan guru yaitu dengan menjawab pertanyaan dari guru, menanggapi pernyataan dari guru,

maupun bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Ada beberapa peserta didik lain yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran sehingga cenderung mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu ada salah satu peserta didik yang sering tertidur pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah digunakannya media gambar berseri, keaktifan peserta didik menjadi lebih meningkat. Hal ini dikarenakan peserta didik melakukan banyak interaksi dengan guru maupun dengan peserta didik lain. Peserta didik juga tidak segan bertanya kepada guru jika ada kosakata atau kalimat yang belum diketahui artinya. Dalam penggunaan media gambar berseri ini, peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok sehingga mereka dapat berpendapat dan saling bertukar pikiran dengan anggota kelompok masing-masing. Dengan berkelompok peserta didik juga dapat berlatih membuat kalimat maupun melafalkan ujaran bahasa Jerman. Setelah berdiskusi, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka sehingga kelompok lain dapat menanggapi hasil presentasi dari salah satu kelompok yang maju ke depan kelas. Suasana kelas juga menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena peserta didik mendapatkan variasi media pembelajaran yang lain yaitu media gambar berseri.

Dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya dapat dilihat peningkatan keaktifan peserta didik. Hasil peningkatan keaktifan peserta didik adalah sebagai berikut. Rata-rata skor keaktifan pratindakan adalah 1,88. Kemudian mengalami kenaikan pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 yaitu 1,94, pertemuan 2 menjadi 2, dan pertemuan 3 menjadi 2,03. Pada siklus II keaktifan peserta didik juga

meningkat. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 2,38, pertemuan 2 yaitu 2,97, dan pertemuan 3 menjadi 3,47. Persentase kenaikan skor keaktifan peserta didik dari pratindakan hingga siklus II pertemuan 3 adalah sebagai berikut. Dari pratindakan ke siklus I pertemuan 1 yaitu 3,19%, pertemuan 1 ke pertemuan 2 sebanyak 3,09%, pertemuan 2 ke pertemuan 3 mengalami kenaikan yaitu 1,5%. Pada siklus II peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 yaitu 24,78% dan pertemuan 2 ke pertemuan 3 yaitu 16,83%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan peserta didik. Selain skor peserta didik yang mengalami peningkatan, keaktifan peserta didik juga lebih merata dibandingkan sebelum diberi tindakan. Seluruh peserta didik sudah aktif dalam dalam pembelajaran.

C. Tanggung Jawab Guru

Penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri” ini telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dalam melaksanakan tindakan, peneliti selalu berkolaborasi dengan guru. Namun peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat kekurangan. Adapun segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini menjadi tanggung jawab guru yang bersangkutan. Oleh karena itu penggunaan media gambar berseri perlu diterapkan secara berkelanjutan agar dapat menutupi kekurangan-kekurangan yang terjadi.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula, sehingga penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan
2. Terdapat modifikasi dalam penggunaan media gambar berseri oleh peneliti dan guru.
3. Tidak adanya observer lain yang membantu peneliti, sehingga peneliti terkadang merasa kerepotan dalam mencatat situasi dan kondisi yang terjadi di dalam kelas dan mendokumentasikannya

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam penelitian ini diukur oleh dua hal yakni keberhasilan produk dan keberhasilan proses. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing keberhasilan.

1. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Temanggung yaitu sebesar 12,06%.

2. Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu sebesar 84,57%.

B. Implikasi

Pelaksanaan tindakan menggunakan media gambar berseri terbukti dapat meningkatkan prestasi keterampilan berbicara dan keaktifan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat dijadikan alternatif media pembelajaran untuk pembelajaran bahasa Jerman maupun bidang studi lain. Gambar yang terdapat dalam media ini dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam berbicara. Gambar juga mudah dipahami karena gambar memberikan

pemahaman visual. Dari petunjuk yang disertakan, peserta didik juga dapat menambah kosakata dan berlatih melafalkan ujaran bahasa Jerman.

Kelebihan dari media gambar berseri sendiri yaitu (1) mudah digunakan, (2) sambil menerangkan, guru dapat memperhatikan dan mengontrol semua pembelajar dalam kelas, (3) pengajar dapat berhadapan dengan peserta didik sambil melihat gambar yang terdapat pada media gambar berseri dan (4) peserta didik dapat menerima keterangan dari pengajar. Selain memiliki kelebihan, media gambar berseri juga memiliki kekurangan yaitu (1) lebih menekankan persepsi indera mata, dan (2) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri adalah sebagai berikut. (1) Pengajar mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Gambar disesuaikan dengan tema dan materi pembelajaran. (2) Gambar yang dipilih dipotong sesuai jumlah gambar yang ada. (3) Peserta didik membentuk kelompok. Sesuaikan dengan jumlah potongan gambar. (4) Setiap kelompok mendapatkan satu potongan gambar yang harus mereka ceritakan. (5) Pengajar memberi petunjuk hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dari gambar. (6) Peserta didik berdiskusi untuk menggambarkan apa yang ada dalam gambar. (7) Setiap kelompok diminta untuk menceritakan gambar yang telah didiskusikan sebelumnya. (8) Berdasarkan penjelasan dari masing-masing kelompok, peserta didik kemudian mengurutkan gambar dan menunjukkan urutan cerita yang jelas. (9) Pengajar dan peserta didik kemudian menyimpulkan cerita dari gambar-gambar tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penerapan media gambar berseri sebagai salah satu alternatif media pembelajaran memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara.

C. Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Guru

Guru diharapkan dapat meneruskan penggunaan media gambar berseri sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Media ini juga bisa diterapkan di kelas lain. Dalam prosesnya, hendaknya guru senantiasa membimbing dan mengarahkan peserta didik sehingga selain memberikan materi, guru juga diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif.

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memiliki semangat yang tinggi dalam pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik juga harus aktif dan sering berinteraksi dengan guru maupun peserta didik lain. Selain itu peserta didik harus selalu berkonsentrasi agar dapat menerima materi yang diberikan oleh guru dan dapat menciptakan situasi yang kondusif agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan peneliti lain sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengatasi kelas yang memiliki permasalahan dalam prestasi belajar khususnya keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggitaningrum, Zumrotul. 2015. Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung melalui Media Gambar. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FBS. UNY.
- Brown, H.D. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- . 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. San Fransisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djiwandono, M Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Endah, Retna SM. 2011. *Spiel Macht Spaß*. Yogyakarta: No.08/Kontrak-Buku/H.34.12/PP/IV/2011.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachunterricht Hardware, Software, und Methodik*. Braunschweig: Universität Brauschweig.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah IBRD Loan No.3979.
- Harmin, Merril dan Melani Toth. 2012. *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Madya, Suwarsih. 2013. *Metodologi Pengajaran Bahasa dari Era Prametode sampai Era Pascametode*. Yogyakarta: UNY Press.
- Marbun, Eva Maria dan Helmi Rosana. 2008. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: Katalis.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- . 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Pratiwi, Yulian. 2013. Penggunaan Media Bildergeschichte untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA N 23 Bandung. *Skripsi S1*. Bandung. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FPBS.UPI.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Schatz, Heide. 2006. *Fertigkeit Sprechen*. München: Goethe-Institut.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Smaldino, Sharon E. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suhartati, Hana Rahayu. 2015. Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melalui Media Schlangen und Leitern. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FBS. UNY.
- Sukardi, M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN 1

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

PEDOMAN OBSERVASI

a. Kegiatan Guru

- 1) Cara guru membuka pelajaran.
- 2) Cara guru menyampaikan materi.
- 3) Metode yang digunakan pada proses pembelajaran.
- 4) Media yang digunakan.
- 5) Pengelolaan kelas.
- 6) Cara guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik.
- 7) Cara guru memotivasi peserta didik.
- 8) Evaluasi di akhir pelajaran.
- 9) Cara guru menutup pelajaran.

b. Kegiatan Peserta Didik

- 1) Sikap peserta didik pada pembelajaran.
- 2) Keterampilan berbicara peserta didik.
- 3) Kendala peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman.

c. Kondisi Kelas

- 1) Suasana belajar saat kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas.

Tabel 13: Hasil Observasi Guru, Peserta Didik dan Kondisi Kelas

Observasi Guru		
No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
1	Cara guru membuka pelajaran	Guru memasuki ruangan dan mengucapkan <i>Guten Morgen!</i> Sebelum memulai pelajaran salah satu peserta didik memimpin doa. Setelah berdoa, guru menanyakan kabar peserta didik " <i>Wie geht es euch?</i> " Kemudian peserta didik menjawab " <i>Danke, Prima!</i> " Guru kemudian bertanya kepada peserta didik " <i>Sind alle da?</i> "
2	Cara guru menyampaikan materi	Guru mempersiapkan materi dengan buku <i>Grammatik Übungen</i> . Sebelum melanjutkan materi, guru mengulang materi <i>trennbare</i> yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Guru menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jerman. Guru menyampaikan materi dengan santai dan sesekali melontarkan candaan agar proses pembelajaran tidak tegang dan peserta didik merasa rileks saat menerima materi pembelajaran.
3	Metode yang digunakan pada proses pembelajaran	Metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah metode ceramah. Guru menjelaskan materi di depan kelas dan peserta didik memperhatikan. Jika ada yang kurang jelas, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.

4	Media yang digunakan	Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran adalah papan tulis. Guru memberikan contoh kalimat <i>trennbare</i> dengan menuliskannya di papan tulis. Untuk menguji pemahaman peserta didik, guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk menuliskan kalimat tersebut di papan tulis.
5	Pengelolaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik. Di awal pembelajaran peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru, namun di tengah proses pembelajaran suasana kelas menjadi ramai karena ada beberapa peserta didik yang mengenakan kaos kaki yang tidak sesuai dengan peraturan. Namun guru dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan menghukum peserta didik yang melanggar peraturan dengan hukuman bernyanyi di depan kelas sehingga peserta didik yang lain merasa terhibur. Setelah itu, guru mempersilakan peserta didik yang dihukum tadi untuk kembali ke tempat duduk dan segera melanjutkan proses pembelajaran.
6	Cara guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan menjawabnya secara detail sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan jelas.
7	Cara guru memotivasi peserta didik	Guru memberikan semangat dan motivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Guru juga memberikan contoh beberapa alumni yang sekarang sudah berada di Jerman.

8	Evaluasi di akhir pelajaran	Pada akhir pembelajaran, guru mengulangi pembelajaran yang baru saja dipelajarari. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulakn materi yang baru saja diajarkan. Guru juga memberikan tugas untuk peserta didik dengan meminta peserta didik menambah kosakata mereka.
9	Cara guru menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Ich glaube das ist alles von mir”</i> dan mengucapkan <i>Tschüss!</i>
Observasi Peserta Didik		
No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
1	Sikap peserta didik pada pembelajaran	Peserta didik mengikuti proses pembelajara dengan baik. Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Peserta didik juga aktif dalam pembejaran bahasa Jerman. Namun ada beberapa peserta didik yang mengobrol bersama temannya, ada juga yang melamun dan tidur.
2	Keterampilan berbicara peserta didik	Peserta didik sudah aktif dalam keterampilan berbicara namun masih sering menggunakan bahasa Indonesia. Jika tidak mengetahui bahasa Jermanya peserta didik menanyakannya kepada guru.

3	Kendala peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman	Kendala peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman adalah ketika peserta didik tidak tahu bahasa Jerman dari suatu kata atau kalimat. Peserta didik juga kadang masih sulit mengucapkannya.
Observasi Kondisi Kelas		
No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
1	Suasana belajar saat kegiatan belajar mengajar	Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, suasana kelas kondusif. Suasana kelas sempat ramai namun guru dapat mengatasinya.
2	Sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas	Di dalam kelas terdapat <i>LCD</i> dan Proyektor yang dapat digunakan guru untuk memutar video.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

PEDOMAN WAWANCARA PRA TINDAKAN

1. Pedoman Wawancara dengan Guru

Tabel 14: **Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru**

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pembelajaran bahasa Jerman secara umum	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Proses KBM keterampilan berbicara	6, 7, 8	3
3	Media/metode	9, 10, 11	3
4	Buku acuan	12, 13, 14	3
5	Hambatan	15, 16	2
6	Solusi guru	17	1
7	Solusi peneliti	18	1

A. Pembelajaran Bahasa Jerman secara umum

- 1) Bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman?
- 2) Hambatan apa saja yang dialami guru ketika mengajar bahasa Jerman?
- 3) Apa saja usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?
- 4) Apakah terdapat fasilitas penunjang untuk pembelajaran bahasa Jerman?
- 5) Bagaimana sikap peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung?

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Keterampilan Berbicara

- 6) Bagaimana cara guru melatih keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- 7) Bagaimana respon peserta didik pada saat diberi latihan berbicara bahasa Jerman?
- 8) Apa kriteria keberhasilan keterampilan berbicara?

C. Media yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman

- 9) Apakah guru menggunakan media tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman?

10) Bagaimana dampak media tersebut terhadap keterampilan berbicara peserta didik?

11) Apa kelebihan dan kekurangan media tersebut?

D. Buku Acuan atau referensi yang dipakai

12) Buku apa yang digunakan sebagai referensi pada saat mengajar?

13) Mengapa menggunakan buku tersebut?

14) Apakah ada referensi lain selain buku tersebut?

E. Hambatan Peserta Didik

15) Hambatan apa saja yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

16) Faktor apa saja yang mempengaruhi hambatan-hambatan tersebut?

F. Solusi Guru

17) Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan berbicara peserta didik?

G. Solusi Peneliti

18) Bagaimana pendapat guru mengenai solusi yang diusulkan oleh peneliti?

2. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

Tabel 14: Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pembelajaran bahasa Jerman secara umum	1, 2, 3	3
2	Proses KBM keterampilan berbicara	4	1
3	Media/metode	5	1
4	Hambatan	6, 7	2
6	Solusi peserta didik	8	1
7	Solusi peneliti	9	1

A. Pembelajaran Bahasa Jerman secara umum

1) Bagaimana minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman?

2) Hambatan apa saja yang dialami pada saat belajar bahasa Jerman?

3) Bagaimana cara guru mengajar bahasa Jerman?

B. Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

4) Bagaimana cara guru dalam mengajar keterampilan berbicara bahasa Jerman?

C. Media yang digunakan

- 5) Media apa saja yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

D. Hambatan Peserta Didik

- 6) Hambatan apa saja yang dialami peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?
- 7) Faktor apa saja yang mempengaruhinya?

E. Solusi Peserta Didik

- 8) Bagaimana solusi peserta didik untuk mengatasi hambatan dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

F. Solusi Peneliti

- 9) Bagaimana pendapat peserta didik mengenai solusi yang diusulkan oleh peneliti?

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

Transkrip Wawancara Guru dan Peserta Didik SMA N 1 Temanggung

A. Wawancara Guru

Wawancara 1 (Pra Tindakan)

Pelaksanaan : Sabtu, 27 Agustus 2016

Waktu : 10.30 WIB

Responden : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

D : Peneliti

T : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

D : Selamat siang Bu Tirah.

T : Selamat siang.

D : Mau sedikit wawancara tentang bahasa Jerman.

T : Oh iya.

D : Ini yang pertama tentang pembelajaran bahasa Jerman secara umum dulu bu. Bagaimana minat peserta didik di kelas MIPA 2 ini dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman?

T : Kalau menurut saya berminat dik. Terbukti misalnya katakanlah pas ulangan hasilnya baik. Berarti kan berminat to itu indikasinya kan itu. Amat sangat berminat.

D : Kalau hambatannya bu selama ini dalam mengajar bahasa Jerman itu biasanya apa aja bu?

T : Ee kelangkaan buku. Ya buku sebenarnya di perpustakaan sudah menyediakan tapi *yo kuwi* berjalannya waktu semakin menipis. Artinya buku itu tidak cukup untuk semua siswa yang belajar bahasa Jerman.

Kemudian kurikulum tiga belas ini kan bukunya baru, tapi belum sampai ke lapangan gitu, baru kita dapat informasi bukunya ini, tapi kita belum melihat seperti apa buku itu.

D : Ooo. Terus apakah terdapat fasilitas penunjang bu dalam pembelajaran bahasa Jerman?

T : Misalnya media atau apa?

D : Ee misalnya LCD atau lab bahasa.

T : O ada. Kalau LCD, di masing-masing kelas kan ada. Sehingga ketika memerlukan, ada. Untuk lab juga ada. Cuma kan bahasa Jerman kan bahasa asing baru, sehingga kemampuan anak-anak untuk mencerna itu kan masih relatif susah daripada bahasa Inggris. Kalau lab nya ini katanya diperbaiki menjadi lab baru tetapi malah penggunaannya susah. Terus terang saya sudah jarang masuk lab.

D : Kemudian untuk keterampilan berbicara sendiri bu. Cara Bu Tirah untuk melatih keterampilan berbicara itu misalnya seperti apa?

T : Mmm ya diberikan contoh, kemudian nanti mereka disuruh memproduksi dialog sendiri, pokoknya bagaimana menjadikan yang kita tuntut kan tidak kemampuan 100% benar secara gramatikal, secara ini, yang penting kan keberanian ngomong dulu. Kalau yang sudah-sudah kita ajak ke Borobudur, kemudian mereka mencari turis yang bisa berbahasa Jerman. Kan ya nggak mudah itu. Pertama pakai bahasa Inggris dulu gitu kan. Nah baru setelah itu menyapa menggunakan bahasa Jerman. Apakah *Guten Tag* atau yang lain. Apapun lah yang mereka katakan itu sudah sangat bermanfaat untuk keberanian mereka dalam berbahasa Jerman.

D : Kemudian kriteria keberhasilan berbicara bahasa Jerman?

T : Ya ini. Unjuk kerja ketika mereka bisa memproduksi sendiri kemampuannya itu misalnya kita beri tema, sekarang cari pasangan untuk berdialog temanya adalah sekolah. Nah mereka bisa saling bercakap cakap tentang sekolah itu. *So Ich glaube das ist schon gut.*

D : Untuk medianya bu. Dalam keterampilan berbicara ini biasanya ibu menggunakan media apa saja?

T : Media, apa yaa. Kalau dipakai untuk contoh-contoh percakapan misalnya kita *nyetel tape recorder* atau video bagaimana bahasa Jerman itu dipakai

disananya. Yang penting gini, bukan mereka langsung dituntut paham dari video yang dilihat tapi oh ternyata memang bisa digunakan to kata-kata yang kita ajarkan, ternyata memang ada to. Misalnya selamat pagi oh bener berarti ajaran dari guru. Mereka kan jadi paham dan akhirnya bisa dipakai. Memotivasi juga ketika melihat video tentang Jerman, anak jadi ingin ke Jerman, ingin belajar disana. Bahasa Jerman juga bisa jadi loncatan untuk mempelajari ilmu yang lain.

- D : Kemudian kalau buku, biasanya pakai apa saja bu?
- T : Buku itu ya *Kontakte Deutsch*, kemudian saya membuat lks sendiri yang saya ringkaskan dari buku-buku yang ada, kemudian ada buku-buku dari Jerman. Jadi anak juga tidak terpaku dari satu buku.
- D : Kalau hambatan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman apa ya bu?
- T : Ya kalau biasanya karena itu bahasa asing ya, kalau Jerman kan susah *aussprache* nya, beda dengan Inggris, beda dengan bahasa Indonesia. Kadang kalau menerangkan malah enak pakai bahasa Jawa. Kan ada to bahasa-bahasa Jawa yang dari Belanda, itu kan mirip.
- D : Kemudian solusinya apa saja bu? Diberikan latihan, atau?
- T : Iya latihan, kemudian kita berikan kata-kata kunci, mereka jadi bisa memproduksi dialog sendiri, kemudian bisa menerapkan. Saya jarang kok, ada dialog terus hafalkan. Karena itu nanti cuma bisa menghafal tapi tidak paham. Nah kalau membuat sendiri, kan terkait dengan diri kita masing-masing, itu lebih mengena gitu.
- D : Kemudian kan saya meneliti dengan menggunakan media gambar berseri bu, menurut ibu bagaimana nanti dampaknya terhadap keterampilan berbicara peserta didik?
- T : Ya mungkin bisa lebih baik. Barangkali kalau ada gambar, seperti komik itu atau bagaimana?
- D : Iya hampir bu.
- T : Iya secara visual kan anak-anak lebih bisa dan lebih mudah memahami barangkali.
- D : Baik bu, begitu saja. Terima kasih Bu Tirah.

T : Oke. Sama-sama

Wawancara 2 (Refleksi 1)

Pelaksanaan : Sabtu, 14 September 2016

Waktu : 08.30 WIB

Responden : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

D : Peneliti

T : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

D : Selamat pagi Bu Tirah.

T : Pagi.

D : Saya akan mewawancara seputar siklus I yang hari ini sudah tes. Ee bagaimana pendapat ibu pembelajaran bahas Jerman yang menggunakan media gambar berseri kemarin bu?

T : Ya positif ee apa anak menjadi termovasi untuk ee aktif ya sehingga bisa membuat kalimat, dari suatu ee katakanlah ada stimulus sedikit gambar misalnya dia bisa membuat kalimat dengan baik, dan kalau ada kesalahan lebih diminimalkan lah, jadinya ya lebih tadi, lebih positif lah.

D : Kemudian besok jumat kan saya sudah lanjut ke siklus kedua bu, ada saran saran untuk medianya?

T : Ya gambarnya atau unsur-unsur katanya lebih banyak biar lebih bisa.

D : *Stichwörter* sama *Redemittel* bu?

T : Iya.

D : Baik bu begitu saja, terima kasih bu.

T : O iyaa.

Wawancara 3 (Refleksi 2)

Pelaksanaan : Sabtu, 14 September 2016

Waktu : 08.30 WIB

Responden : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

D : Peneliti

T : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

D : Selamat pagi Bu Tirah.

T : Pagi.

D : Saya akan melakukan wawancara seputar siklus kedua ini bu.

T : O iya.

D : Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri di siklus II ini bu?

T : Ya menarik. Anak-anak juga lebih bisa membuat kalimat sekarang.

D : O begitu ya bu. Kemudian untuk keaktifan peserta didik bu. Apakah lebih meningkat atau?

T : Anak-anak menjadi lebih aktif ya mbak. Kalau ada kosakata yang kurang jelas mereka langsung bertanya. Mereka juga menjadi lebih percaya diri.

D : Kalau keterampilan berbicaranya bu?

T : Keterampilan berbicaranya ee meningkat mbak, terbukti dari pelaksanaan tes tadi, selama pembelajaran berlangsung kemarin pelafalan bahasa Jermanya juga sudah bagus.

D : Jadi media ini berpengaruh positif ya bu?

T : Iya mbak. Peserta didik juga antusias selama pembelajaran kemarin.

D : Oh ya bu. Terima kasih bu.

T : Sama-sama.

B. Wawancara Peserta Didik

Wawancara 1

Pelaksanaan : Sabtu, 27 Agustus 2016

Waktu : 10.00 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

D : Peneliti

E : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

D : Pagi dek. Ee ini mbak mau menanyakan seputar pelajaran bahasa Jerman ya. Bagaimana minat adik dalam pembelajaran bahasa Jerman?

E : Ya sebenarnya saya tertari ya buat mempelajari bahasa Jerman tapi susah emang dan dibutuhkan lama kayaknya untuk mengertinya.

D : Kalau kesulitannya itu apa aja dek? Yang menurut kamu sulit dari bahasa Jerman.

E : Ya itu, gramatiknya itu kan banyak, ada dativ akkusatif terus penggunaannya.

D : Masih kurang jelas ya? Terus kalau cara guru mengajar gimana menurut kamu?

E : Ya sudah baik sih, kan banyak itu lucu-lucunya nggak terlalu serius.

D : Kalau untuk keterampilan berbicara, Bu Tirah biasanya memberikan tugas berupa apa?

E : Paling suruh itu, buat kayak cerita terus disuruh maju ke depan buat hafalin ceritanya gitu.

D : Itu nanti pakai kertas atau lisan gitu?

E : Boleh sih pakai kertas tapi nggak baca banget cuma kalau lupa bisa lihat.

D : Kalau untuk berbicara sendiri, menurut kamu susah nggak sih?

E : Ya lumayan sih mbak.

- D : Terus untuk media. Bu Tirah pernah pakai media apa gitu nggak buat pelajaran?
- E : Ya kalau selama ini biasa pakai buku aja terus nulis di papan tulis.
- D : Video gitu?
- E : Belum pernah.
- D : Kalau tadi kan hambatannya untuk keterampilan berbicara kan susah ngomongnya ya. Terus selain itu apa aja?
- E : Ngomongnya itu hampir sama. Tapi kita kan baru belajar sedikit, jadi kosakatanya juga baru sedikit.
- D : Kalau menurut kamu. Solusi kamu untuk mengatasi masalah dalam keterampilan berbicara itu apa?
- E : Mungkin itu video atau film yang menggunakan bahasa Jerman.
- D : Pakai media lain gitu ya? Nah disini kan mbak mau meneliti, media yang dipakai itu gambar berseri. Menurut kamu gimana?
- E : Ya mungkin bisa saja meningkatkan ketertarikan dalam belajar bahasa Jerman.
- D : Oke. Ya sudah dik terima kasih waktunya.
- E : Iya.

Wawancara 2

Pelaksanaan : Sabtu, 27 Agustus 2016

Waktu : 10.10 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

D : Peneliti

F : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

D : Halo dek. Mau wawancara sedikit tentang bahasa Jerman ya. Bagaimana minat kamu dalam pembelajaran bahasa Jerman?

F : Ee saya minat bahasa Jerman karena bahasanya itu unik tapi susah mempelajarinya.

D : Apa yang susah?

F : Ee apa ya, mungkin belum tau aja *grammar* nya sama artinya juga.

D : Oh oke. Kalau selama ini Bu Tirah menurut kamu gimana ngajarnya?

F : Enak, gimana ya jelas kalau ngajari.

D : Kalau untuk keterampilan berbicara sendiri, Bu Tirah memberikan tugas apa saja?

F : Dulu pernah disuruh bikin dialog, tentang Familie itu terus ngerjain soal di lks.

D : Media yang biasa digunakan untuk mengajar bahasa Jerman.

F : Pakai apa yaa.

D : Video gitu?

F : Kayane nggak pernah.

D : Permainan-permainan?

F : Belum.

- D : Terus hambatan kamu dalam berbicara bahasa Jerman?
- F : Ee apa yaa.
- D : Susah ngomongnya atau?
- F : Mungkin susah bacanya itu terus sulit ngafalinnya.
- D : Kalau pelafalannya?
- F : Nah itu maksudnya.
- D : Itu biasanya karena apa?
- F : O iya paling itu, seminggu banyak pelajaran nggak jerman terus, kan tumpuk-tumpuk gitu jadi susah hehe.
- D : Terus biasanya untuk melatih keterampilan berbicara kamu, biasanya kamu membaca atau?
- F : Ya browsing, tapi tetep aja nggak mudeng.
- D : O oke. Nah mbak dian kan pakai gambar buat meningkatkan keterampilan berbicara, nah menurut kamu gimana?
- F : Ya lumayan, soalnya ini kelompok, jadi bisa tanya-tanya.
- D : Oke, makasih.
- F : Sama-sama.

Wawancara 3

Pelaksanaan : Sabtu, 27 Agustus 2016

Waktu : 10.20 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

D : Peneliti

A : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

- D : Halo dek.
- A : Halo.
- D : Mbak mau tanya tanya sedikit tentang bahasa Jerman ya.
- A : Ya.
- D : Bagaimana minat kamu dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- A : Ya kalau menurut saya bahasa Jerman itu menyenangkan tapi agak sulit.
- D : Kesulitannya apa?
- A : Kesulitannya itu dalam mempelajari kosakata dan gramatik-gramatiknya.
- D : Terus selama ini menurut kamu Bu Tirah ngajarnya gimana?
- A : Cara Bu Tirah mengajar menyenangkan, tapi kadang diselingi bercanda gitu lho.
- D : Terus untuk keterampilan berbicara, Bu Tirah sering ngasih tugas gitu apa? Dialog?
- A : Kalau Bu Tirah sering ngasih tugas, apalagi kalau pas pertama kali masuk itu.
- D : Media yang digunakan Bu Tirah untuk mengajar?
- A : Biasanya lks dan buku tulis, itu aja.
- D : Video atau permainan?
- A : Permainan pernah tapi nggak sering.
- D : Hambatan kamu dalam keterampilan berbicara apa aja?
- A : Wah itu, gramatiknya mbak sulit.
- D : Pengucapannya susah nggak?
- A : Ya.
- D : Faktor apa saja itu yang mempengaruhi? Apa kamu kurang baca atau?
- A : Kurang baca ya, kurang latihan.

- D : Terus solusinya?
- A : Solusinya sering-sering membaca terus memperhatikan saat diberi pelajaran.
- D : Nah kan ini mbak Dian pakai media gambar berseri kan nah menurut kamu gimana?
- A : Ya mungkin bisa meningkatkan semangat belajar dan lebih meningkatkan keterampilan berbicara.

Wawancara 4 (Refleksi)

Pelaksanaan : Rabu, 14 September 2016

Waktu : 08.30 WIB

Responden : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

D : Peneliti

A : Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

- D : Selamat Pagi.
- A : Pagi.
- D : Mbak dian mau tanya-tanya sedikit ya dik. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang menggunakan gambar berseri ini?
- A : Menurut saya menarik ya mbak, pembelajaran juga lebih menyenangkan.
- D : Untuk keterampilan berbicara kamu apakah berpengaruh?
- A : Iya mbak, disini kan kami berdiskusi dengan teman jadi ya bisa tanya-tanya. Saling tukar informasi.
- D : Selain itu apa lagi dik?
- A : Oiya, kosakata kita juga bertambah. Di kata kunci gambar kan banyak kata-kata baru itu mbak.

D : Ada kesulitan nggak dik?

A : Ya paling itu, kosakatanya kan nggak ada artinya jadi kadang ya kita harus cari artinya sendiri. Sama mencocokkan gambarnya mbak.

D : Oke kalau begitu apa saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya?

A : Mungkin gambar lebih diperjelas, kosakatanya kalau bisa juga sudah diartikan hehe.

D : Oke. Terima kasih ya.

A : Sama-sama.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET I

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman?
.....
.....
.....
2. Sebutkan kesulitan apa saja yang kalian alami pada saat belajar bahasa Jerman?
.....
.....
.....
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman selama ini?
.....
.....
.....
4. Apa yang perlu dilakukan agar pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan?
.....
.....
.....
5. Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya? Bagaimana jika pembelajaran bahasa Jerman juga menggunakan media gambar berseri?
.....
.....
.....
.....

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET I

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman?
Bahasa Jerman sebenarnya mudah karena kesalahannya mirip dengan bahasa Inggris. Namun karena cara menyusun kalimat dlm bhs Jerman menurut saya sulit pelajaran bhs Jerman mjd sulit
2. Sebutkan kesulitan apa saja yang kalian alami pada saat belajar bahasa Jerman?
- menyusun kalimat
- menghafal kelamin benda
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman selama ini?
- buku & video
4. Apa yang perlu dilakukan agar pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan?
- belajar dari materi yg paling sederhana dahulu
- mendengarkan orang berdialog dlm bahasa Jerman
5. Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya? Bagaimana jika pembelajaran bahasa Jerman juga menggunakan media gambar berseri?
- belum

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET I

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman?
 KEM cukup menyenangkan karena diiringi dengan tarian sehingga tidak terlalu serius namun tetap dapat menyenangkan pelajaran dengan baik.
2. Sebutkan kesulitan apa saja yang kalian alami pada saat belajar bahasa Jerman?
 - Menghafal artikel tiap benda
 - Kesulitan menentukan bentuk jamak dari satu kata
 - Penyusunan kalimat juga terkadang terdapat perbedaan aturan sehingga bingung untuk menyusun kalimat.
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman selama ini?
 - Buku
 - Video berbahasa Jerman
4. Apa yang perlu dilakukan agar pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan?
 - Diajarkan selangkah demi selangkah dengan lebih pelan dan diberikan uraian kata lebih banyak
 - Diberikan video pembelajaran yang tidak membosankan
5. Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya? Bagaimana jika pembelajaran bahasa Jerman juga menggunakan media gambar berseri?
 Belum. Belum tahu bagaimana pelaksanaan media tersebut.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI

ANGKET I

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman?
 ..menurut saya pelajaran B. Jerman itu menyenangkan
 ..tapi terasa cukup sulit.....
 ..
 ..
2. Sebutkan kesulitan apa saja yang kalian alami pada saat belajar bahasa Jerman?
 ..tulisan nya, tata bahasanya.....
 ..
 ..
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman selama ini?
 ..Hand phone dan buku paket.....
 ..
 ..
4. Apa yang perlu dilakukan agar pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan?
 ..melakukan pembelajaran diluar sekolah.....
 ..
 ..
5. Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya? Bagaimana jika pembelajaran bahasa Jerman juga menggunakan media gambar berseri?
 ..ya, setuju.....
 ..
 ..

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

**Tabel 15: Hasil Angket Pra Tindakan Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA N
1 Temanggung**

Bagaimana pendapat kalian mengenai pelajaran bahasa Jerman?	
No. Resp	Uraian
1.	Menyenangkan tapi sulit.
2.	-
3.	Menarik tetapi sulit.
4.	-
5.	KBM cukup menyenangkan karena diselingi dengan candaan sehingga tidak terlalu serius namun tetap dapat menyampaikan pelajaran dengan baik.
6.	-
7.	Menurut saya, pelajaran bahasa Jerman menarik. Tapi, karena bahasa Jerman cukup asing di telinga orang Indonesia membuat saya agak kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.
8.	Bahasa Jerman itu susah, tapi menyenangkan.
9.	Menurut saya pelajaran bahasa Jerman itu menyenangkan dan menarik untuk dipelajari.
10.	Menyenangkan.
11.	-
12.	Pelajaran bahasa Jerman asik, menarik dan menyenangkan, tetapi kadang susah dipahami/kurang mengerti.
13.	Menurut saya pelajaran Jerman menyenangkan. Bisa mempelajari bahasa baru.
14.	-
15.	-
16.	-
17.	Bahasa Jerman itu menarik, namun membosankan.
18.	Menyenangkan akan tetapi jika mempelajari Gramatik sangat membingungkan.
19.	Menurut saya pelajaran bahasa Jerman itu menyenangkan, tetapi kadang sulit.
20.	Pelajaran bahasa Jerman menyenangkan, asyik. Tapi juga terdapat kesulitan di gramatiknya.
21.	Menyenangkan. Tapi kadang sulit dipahami dan agak ribet.
22.	Menurut saya pelajaran bahasa Jerman itu menyenangkan tetapi terkadang sulit.

23.	-
24.	Menurut saya pelajaran bahasa Jerman cukup menyenangkan dan dapat membuat saya menjadi lebih memahami arti-arti dan makna-makna bahasa Jerman.
25.	Bahasa Jerman sebenarnya mudah karena kosakatanya mirip dengan bahasa Inggris. Namun karena cara menyusun kalimat dalam bahasa Jerman menurut saya sulit, pelajaran bahasa Jerman menjadi sulit.
26.	-
27.	Menurut saya, pelajaran bahasa Jerman itu menyenangkan dan menarik.
28.	Menarik, menyenangkan.
29.	Menarik dan menyenangkan.
30.	-
31.	Menyenangkan, menarik dan tidak membosankan.
32.	Menurut saya bahasa Jerman menarik, tetapi susah untuk mempelajarinya.
33.	Menyenangkan.
34.	Menurut saya pelajaran bahasa Jerman cukup menyenangkan karena kita bisa belajar dan mengerti bahasa asing.
Sebutkan kesulitan apa saja yang kalian alami pada saat belajar bahasa Jerman?	
1.	Gramatiknya rumit.
2.	-
3.	Pola kalimat, verba.
4.	-
5.	Menghafal artikel tiap benda, kesulitan menentukan bentuk jamak dari suatu kata, penyusunan kalimat juga terkadang terdapat perbedaan aturan sehingga bingung untuk menyusun kalimat.
6.	-
7.	Dalam pengucapan bahasa Jerman, dalam grammar.
8.	Pola kalimat, verba.
9.	Kesulitan yang dialami saat mempelajari bahasa Jerman adalah karena kosakata yang kurang dipahami.
10.	Sulit untuk memahami gramatik.
11.	-
12.	Pemahaman gramatik.
13.	Tulisannya. Dan kadang kata-katanya susah.
14.	-
15.	-
16.	-
17.	Mengenai akkusatif, dativ, dan nominatif, serta susunannya.
18.	Mempelajari gramatik dan kosakata bahasa Jerman.
19.	Tulisannya, tata bahasanya.
20.	Dalam memahami jenis kelamin dari benda, kadang bingung dalam membedakan dativ.

21.	Kosakata/penulisan yang sulit.
22.	Tulisannya, tata bahasanya.
23.	-
24.	Kesulitan yang saya alami saat belajar bahasa Jerman adalah pada saat guru berbicara bahasa Jerman dalam jangka waktu yang panjang karena disitu saya tidak mengerti artinya.
25.	Menyusun kalimat, menghafal kelamin benda-benda.
26.	-
27.	Akkusatif.
28.	Belum ada buku pendamping.
29.	Kesulitan dalam menghafal.
30.	-
31.	Terkadang saya masih sulit memahami gramatik dalam bahasa Jerman yang sangat beragam.
32.	Susah menghafal, kadang sering ketinggalan saat sedang diterangkan.
33.	Kata-katanya sulit dimengerti dan masih belum banyak tau artinya.
34.	Kesulitan yang saya alami saat belajar bahasa Jerman, salah satunya adalah menentukan partikel-partikel pada kata benda dan membedakannya.
Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman selama ini?	
1.	Internet dan kamus.
2.	-
3.	Internet dan kamus.
4.	-
5.	Buku, video berbahasa Jerman.
6.	-
7.	Buku tulis, buku lks.
8.	Buku tulis, internet.
9.	Internet (media sosial) dan media cetak.
10.	Buku lks.
11.	-
12.	Buku tulis.
13.	Handphone.
14.	-
15.	-
16.	-
17.	Buku dari berbagai sumber, lcd, buku tulis, kamus Jerman.
18.	-
19.	Handphone, buku.
20.	Buku, <i>smartphone</i> (Google translate).
21.	Lks dan ponsel untuk browsing kata-kata yang sulit.
22.	Handphone dan buku paket
23.	-
24.	Media cetak dan media elektronik.

25.	Buku dan video.
26.	-
27.	Menggunakan buku lks.
28.	Buku tulis.
29.	Papan tulis, buku tulis dan lks.
30.	-
31.	Dengan diskusi dan penjelasan guru.
32.	Laptop, buku, ponsel,dll.
33.	Buku lks, internet.
34.	Selama ini pembelajaran bahasa Jerman hanya menggunakan buku LKS dan catatan.
Apa yang perlu dilakukan agar pembelajaran bahasa Jerman lebih menyenangkan?	
1.	Menambah game-game agar tidak membosankan.
2.	-
3.	Menggunakan teknik yang membuat pembelajaran tidak bosan.
4.	-
5.	Diajarkan selangkah demi selangkah dengan lebih pelan dan diberikan kosakata lebih banyak, diberikan video pembelajaran yang tidak membosankan.
6.	-
7.	Dengan cara memberikan contoh-contoh kalimat.
8.	Menggunakan teknik yang membuat pembelajaran tidak bosan.
9.	Belajar bahasa Jerman di luar ruangan.
10.	Ditambah media yang lebih menyenangkan lainnya selain buku LKS, (<i>study tour/fieldtrip</i>), belajar di luar.
11.	-
12.	Pembelajaran tidak terlalu terpacu kepada materi di LKS tetapi bisa dikembangkan/diluar materi LKS tetapi masih masuk ke dalam materi (hiburan), adanya pertukaran pelajar ke Jerman.
13.	Melakukan pembelajaran di luar sekolah.
14.	-
15.	-
16.	-
17.	Mungkin diadakan pelajaran di luar kelas dan mengadakan interaksi langsung dengan turis Jerman.
18.	Mengisi KBM dengan game.
19.	Melakukan pembelajaran di luar sekolah dan berbicara dengan turis Jerman.
20.	Saat pelajaran bahasa Jerman juga diselingi dengan cerita sehingga tidak bosan.
21.	Dengan media elektronik berupa ppt atau video berbahasa Jerman yang benar.
22.	Melakukan pembelajaran di luar sekolah.
23.	-

24.	Lebih menekankan bahwa setiap siswa tidak wajib paham bahasa Jerman akan tetapi siswa mampu berbicara sedikit tentang bahasa Jerman, juga dengan lebih memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran.
25.	Belajar dari materi yang paling sederhana dahulu, mendengarkan orang berdialog dalam bahasa Jerman.
26.	-
27.	-
28.	<i>Fieldtrip</i> ke Jerman.
29.	Bercerita, <i>fieldtrip</i> .
30.	-
31.	Mungkin pembelajran dapat dilakuka dengan menampilkan animasi dan video.
32.	Pembelajaran dengan permainan-permainan yang menyenangkan dan dijelaskan secara rinci.
33.	Belajar ke luar ruangan, interaksi langsung dengan orang Jerman.
34.	Mungkin sebaiknya didatangkan orang Jerman langsung dan kita bisa berdialog dengan mereka.
Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya? Bagaimana jika pembelajaran bahasa Jerman juga menggunakan media gambar berseri?	
1.	Belum. Mungkin juga efektif.
2.	-
3.	Belum. Saya setuju.
4.	-
5.	Belum. Belum tau bagaimana pelaksanaan media tersebut.
6.	-
7.	Belum, pembelajaran akan lebih menyenangkan.
8.	Belum. Saya setuju.
9.	Pernah. Akan lebih menyenangkan dan akan lebih dipahami jika menggunakan media gambar berseri.
10.	Belum. Tentu sangat diharapkan agar pembelajaran Jerman tidak membosankan.
11.	-
12.	Belum pernah. Ya mungkin bisa menggunakan media gambar berseri supaya lebih menambah pengetahuan.
13.	Ya. Setuju.
14.	-
15.	-
16.	-
17.	Sudah. Ya, mungkin itu akan membuat pelajaran bahasa Jerman lebih menarik.
18.	Belum pernah, boleh saja agar pembelajaran lebih menarik.
19.	Ya, saya setuju.
20.	Ya. Jika pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar.

	berseri maka siswa akan mudah dalam memahami bahasa Jerman dan cepat lancar dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman.
21.	Belum pernah. Tetapi sepertinya menarik. Boleh dicoba.
22.	Ya, setuju.
23.	-
24.	Pernah. Menurut saya cukup lumayan bahasa Jerman juga menggunakan media gambar berseri, namun perlu dipertimbangkan apakah siswa kebingungan atau tidak dalam memahaminya.
25.	Belum.
26.	-
27.	Belum. Mungkin pelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri akan menjadi lebih menyenangkan.
28.	Belum. Saya sangat begitu setuju.
29.	Tidak.
30.	-
31.	Pernah. Dengan media gambar berseri mungkin akan dapat menambah pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Jerman.
32.	Ya, saya setuju jika pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri, karena materi akan mudah dihafal.
33.	Belum pernah. Mungkin bisa menambah semangat belajar.
34.	Saya belum pernah mendengar tentang media gambar berseri sebelumnya. Namun, mungkin akan menyenangkan jika pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri .

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET II

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?
.....
.....
.....
.....
2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?
.....
.....
.....
.....
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?
.....
.....
.....
.....
4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?
.....
.....
.....
.....

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET II

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?
Sangat menarik dan juga menarik. Juga mempermudah pemahaman tentang Bhs. Jerman.
2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?
Kesulitan mengenai makna dr gambar terhadap keterangan yang ada.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?
Memberikan pengaruh yg signifikan, ds gambar saya lebih bisa dan paham membuat kalimat.
4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?
Media yg gambar berseri sudah menarik dan bisa membantu namun bisa lebih diperjelas makna dr gambar dan keterangan tsb.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET II

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?

Menurut saya proses pembelajaran bhs. jerman menggunakan media gambar berseri sangat menarik karena dapat lebih memahami dalam proses pembelajaran.

2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?

Kesulitannya dalam mengetahui arti kata-katanya dg. kecocokan gambar.

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

Cukup membantu.

4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?

Agar lebih mudah memahaminya. Seharusnya kata-katanya di beri arti agar kita lebih mudah dlm memahami.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET II

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?
 ..proses pembelajaran bahasa Jerman dengan media gambar berseri cukup menyenangkan karena kita dapat menebak gambar, dan menemukan kata-kata baru.....

2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?
 ..kesulitan yang saya alami tidak begitu banyak, paling hanya mencocokkan gambar dg kata kunci dan ada beberapa kata yang belum saya tahu artinya.....

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?
 ..pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara kami dalam bahasa Jerman lebih baik.....

4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?
 ..Mungkin bisa menggunakan gambar yang lebih banyak dan banyak juga kata kuncinya agar lebih menyenangkan.....

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

**Tabel 16: Hasil Angket Refleksi 1 Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 SMA N 1
Temanggung**

Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan gambar berseri?	
No. Resp	Uraian
1.	Cukup efektif.
2.	Menarik. Karena siswa dapat terlatih untuk menentukan percakapan yang sesuai dengan gambar tanpa harus melihat pilihan ganda seperti soal pada biasanya.
3.	Menurut saya proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri sangat menarik karena dapat lebih memahami dalam proses pembelajaran.
4.	Menjadi gampang dimengerti dan mudah memahami.
5.	Menarik. Lebih mudah memahami penyusunan kalimat di bahasa Jerman.
6.	Menjadi lebih mudah mengerti dan dapat menambah kosakata.
7.	Cukup memudahkan untuk belajar.
8.	Menurut saya itu lebih membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak bosan.
9.	Menurut saya, pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri lebih menarik sehingga membuat kita lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman.
10.	Sangat mengasikkan dan juga menarik. Juga mempermudah pemahaman tentang bahasa Jerman.
11.	Menyenangkan dan lebih memudahkan maksud dari kosakata.
12.	Prosesnya sangat menyenangkan, mudah dipahami, mengasah logika dan akal. Tetapi kadang membingungkan dalam menyusun kata-katanya karena belum terlalu menguasai bahasa Jerman dengan baik.
13.	Menyenangkan. Bisa melatih kemampuan dalam merangkai kata.
14.	Menarik dan juga mempermudah .
15.	Sedikit membingungkan jika kita tidak mengerti artinya. Tapi dengan adanya gambar meningkatkan rasa ingin tahu siswa.
16.	Menarik, semakin menambah variasi dalam belajar. Pelajaran menjadi tidak membosankan dan semakin berwarna.
17.	Ya ada baiknya & ada kurangnya. Apakah tidak sebaiknya untuk langsung diajarin praktek berbicara saja.
18.	Cukup menyenangkan, jadi lebih mudah belajar bahasa Jerman.
19.	Sebenarnya menyenangkan, tetapi kadang membosankan.

20.	Menggunakan media gambar berseri sangat membantu karena kita dapat langsung berbicara bahasa Jerman melalui gambar yang kita lihat.
21.	Asik, sedikit lebih mudah dipahami dalam menjelaskan.
22.	Menyenangkan dan menarik karena merupakan sesuatu yang baru.
23.	Metode ini baik untuk memudahkan membuat kalimat Jerman.
24.	Menurut saya proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri sangat membantu untuk mengetahui percakapan-percakapan dalam bahasa Jerman.
25.	Sangat membantu saya untuk merangkai kalimat dalam bahasa Jerman.
26.	Metode ini baik untuk memudahkan membuat kalimat Jerman.
27.	Pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri menjadi lebih menyenangkan.
28.	Menurut saya metode pembelajaran seperti ini menarik, kita menjadilebih tertarik tetapi agak membingungkan.
29.	Metode ini baik untuk memudahkan membuat kalimat Jerman.
30.	Lebih memudahkan, lebih mudeng, lebih simple.
31.	Menyenangkan, bisa mempermudah pemahaman kami.
32.	Menyenangkan, lebih mudah dipahami.
33.	Sangat menarik.
34.	Proses pembelajaran bahasa Jerman dengan media gambar berseri cukup menyenangkan, karena kita dapat menebak gambar dan menemukan kata-kata baru.
Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?	
1.	Masih kurangnya pengetahuan tentang kosakata.
2.	Terkadang kami merasa bingung akan <i>clue</i> dan gambar yang disediakan.
3.	Kesulitannya dalam mengetahui arti kata-katanya dengan kecocokan gambar.
4.	Kadang tidak mengerti gambar yang dimaksud.
5.	Sulit untuk mengetahui mana urutan gambar yang pertama dan kadang ada beberapa kalimat atau kata yang belum diketahui dan masih sulit merangkai kalimat .
6.	Tidak tau artinya sehingga agak bingung.
7.	Cara merangkai kata-kata.
8.	Kadang kesulitan pada gambar itu termasuk gambar berapa.
9.	Kurang mengerti dengan gambar dan pasanagn nomer yang diberikan tulisan petunjuk gambar.
10.	Kesulitan mengenai maksud dari gambar terhadap keterangan-keterangan yang ada.
11.	Kurang memahami kosakata dan penambahan-penambahan kata seperti <i>vor</i> , <i>von</i> .
12.	Memahami gambar dan mengembangkan kata yang kadang belum

	diketahui.
13.	Banyak kata yang tidak diketahui artinya.
14.	Kesulitan mengenai maksud pada gambar jika tidak diberi keterangan tidak tahu maksudnya.
15.	Seringkali susah dalam pengartian dan maksud gambar tersebut bila diberikan petunjuk berupa tulisan yang kita tidak tahu artinya.
16.	Kadang belum mengerti arti kata di <i>Bild</i> .
17.	Mungkin cara pengungkapan semua hal nya itu.
18.	Karena setiap klu hampir sama. Jadi kita kesulitan memilih klu mana yang cocok dengan gambar tersebut.
19.	Banyak. Salah satunya kata yang tidak diketahui artinya dan juga merangkai kata.
20.	Menentukan kata-kata yang akan digunakan, menemukan kalimat yang sesuai dengan gambar, menemukan kondisi yang sesuai dengan gambar.
21.	Saat peajaran saya merasa bosan karena kurang mengerti dengan kata-katanya.
22.	Untuk menentukan gambar tersebut nomer berapa karena kurangnya petunjuk.
23.	Mencocokkan gambar dengan pilihan, membuat kata hubung.
24.	Kesulitan dalam menentukan gambar apa yang saya pilih.
25.	Terkadang saya menemukan kosakata yang asing dan belum tahu artinya.
26.	Mencocokkan gambar dengan pilihan, membuat kata hubung.
27.	Menentukan apakah gambar yang dimaksud sesuai dengan pilihan yang terdapat pada soal.
28.	Menyocokkan gambar dengan kalimat dan mengidentifikasi apa yang ada di gambar .
29.	Mencocokkan gambar dengan pilihan, membuat kata hubung.
30.	Tidak ada.
31.	Terkadang sulit menentukan gambar berapa yang kami dapat karena petunjuk kurang rinci.
32.	Kurang mengerti bahasanya, karena masih kata-kata baru dan tidak disusun kalimat.
33.	Kosakatanya, artinya dan pola kalimat.
34.	Kesulitan yang saya alami tidak begitu banyak, paling hanya mencocokkan gambar dengan kata kunci dan ada beberapa kata yang belum saya tahu artinya.
Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?	
1.	Cukup membantu.
2.	Cukup membantu, karena dengan gambar bisa membuat kita lebih aktif menyusun kata/percakapan dengan imajinasi.
3.	Cukup membantu.
4.	Mudah mengingat dan banyak menambah kosakata.

5.	Lumayan meningkat jika dilakukan secara rutin.
6.	Dapat menambah kosakata.
7.	Semakin meningkat.
8.	Sangat berkaitan, karena itu dapat membuat kita semakin PD dengan maju.
9.	Lebih berkembang kemampuan bahasa Jerman.
10.	Memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan gambar saya lebih bisa dan paham membuat kalimat.
11.	Membuat kita terbiasa dalam bicara bahasa Jerman.
12.	Media gambar ini menjadikan kita terampil dalam berbicara.
13.	Bisa melatih kemampuan berbahasa, menambah kosakata.
14.	Menjadi mudah mengingat kata bahasa Jerman yang sulit.
15.	Mungkin menambah banyak pengetahuan dan ingatan karena media gambar mudah untuk diingat.
16.	Belajar dengan media tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman karena kita menceritakan kepada teman sehingga kita terus berbicara.
17.	Lebih mendidik, lebih cepat cuman jadi mirip seperti anak kecil. Tapi nggak papa kalau adanya itu dan pembelajaran formal saja.
18.	Meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, karena selain merangkai paragraf, kita juga menyampaikan isi paragraf tersebut.
19.	Bisa melatih kemampuan kita dalam berbicara dan merangkai kata.
20.	Semakin mudah berbicara bahasa Jerman, lebih mudah dalam membuat kalimat yang akan dibicarakan.
21.	Dapat membantu tanpa harus menghafal saat harus menceritakan isi gambar.
22.	Membantu kita dalam merangkai kata dalam bahasa Jerman.
23.	Agak membantu.
24.	Lumayan membantu.
25.	Sangat membantu, lebih semangat dalam belajar bahasa Jerman dan mengetahui cara untuk membuat kalimat dalam bahasa Jerman.
26.	Agak membantu.
27.	Kita menjadi tahu dan berani untuk berbicara menggunakan bahasa Jerman di depan kelas.
28.	Cukup membantu, karena menjadi tau banyak tentang banyak artikel dan benda dalam bahasa Jerman.
29.	Agak membantu.
30.	Tidak ada pengaruhnya.
31.	Sangat membantu kami dalam berlatih berbicara dalam bahasa Jerman.
32.	Dapat membantu dengan mudah, soalnya jika belajar menggunakan gambar lebih mudah mengingatnya.
33.	Menambah semangat belajar.
34.	Pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara kami dalam bahasa Jerman lebih baik.

Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri	
1.	Beri terjemahannya dari keterangan-keterangan yang ada.
2.	Sebaiknya antara gambar dan <i>clue</i> sedikit diperjelas karena sering ditemukan makna ganda.
3.	Agar lebih mudah memahaminya seharusnya kata-katanya diberi arti agar kita lebih mudah dalam memahami.
4.	Jika menyajikan gambar disertai artinya agar mudah dimengerti.
5.	Diberi tambahan kosakata. Diberi tahu lebih dahulu cara menyusun kalimatnya.
6.	Kadang kata-katanya sulit dimengerti, lebih baik kosakata-kosakata yang tersedia diberi keterangan artinya agar lebih mudah mengerti.
7.	Sebaiknya lebih ditambah lagi kategori gambarnya.
8.	Gambarnya diperjelas dan dipercantik.
9.	Ketidakjelasan gambar berseri sehingga susah untuk menentukan tulisan petunjuk gambar.
10.	Media dengan gambar berseri sudah menarik dan bisa membantu namun bisa lebih diperjelas maksud dari gambar dan keterangan tersebut.
11.	Supaya gambar lebih variatif dan banyak.
12.	Kritik: gambarnya lebih diperjelas, diberi arti di kata klunya Saran: karena media pembelajaran ini menyenangkan, sarannya kata klunya ditambah lagi supaya lebih banyak keterampilan kata yang bisa kita pelajari.
13.	Sebaiknya ada arti-arti untuk kata-kata yang sulit.
14.	Sudah baik dan sangat membantu pembelajaran, lebih diperjelas maksud dari gambar berseri.
15.	Agar lebih bervariasi dan yang terpenting mudah dijabarkan dalam pengartiannya.
16.	Diberi kalimat yang lebih panjang.
17.	Mungkin lebih banyak dan lebih beragam. Sehingga siswa-siswi yang ada jadi lebih tertarik dan matang.
18.	Gambar berserinya lebih menarik dan lebih beragam.
19.	Sebaiknya gambarnya lebih jelas apa maksudnya dan juga ada arti untuk kata-kata yang sulit.
20.	Gambarnya lebih diperjelas lagi.
21.	Dikembangkan agar lebih menarik.
22.	Akibat kekurangan petunjuk, jadi kami agak kesulitan dalam menentukan nomor gambar. Lebih baik agar diberi petunjuk yang lebih banyak.
23.	Sebaiknya pembelajarannya lebih diarahkan/dibimbing.
24.	Agar lebih menambah kata-kata agar saya lebih banyak mengetahuinya.
25.	Gambar yang disediakan lebih beragam dan diharapkan untuk selanjutnya media pembelajaran dapat tetap menggunakan gambar

	berseri.
26.	Sebaiknya lebih diarahkan/dibina.
27.	Kedepannya dibuat yang lebih menarik gambarnya. Tapi gambar berseri tersebut sudah menarik agar kita lebih mudah untuk menentukan jawabannya.
28.	Lebih menambah kata-kata agar perpustakaan bahasa Jerman kami bertambah.
29.	Sebaiknya lebih diarahkan/dibina.
30.	Supaya lebih cepat dilaksanakan.
31.	Saran saya agar petunjuk untuk gambar lebih diperjelas.
32.	Gambarnya bagus dan menarik perhatian sehingga membuat senang untuk mempelajari bahasa Jerman.
33.	Saran: menambah gambar yang beraneka ragam.
34.	Mungkin bisa menggunakan gambar yang lebih banyak dan banyak juga kata kuncinya agar lebih menyenangkan.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET III

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?

.....

.....

.....

2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?

.....

.....

.....

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

.....

.....

.....

4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?

.....

.....

.....

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET III

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?

Pelajaran menggunakan media gambar berseri lebih menyenangkan, dengan menggunakannya kita bisa lebih memahami tentang penyusunan kalimat Bahasa Jerman.

2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?

Sulitnya kalau ada kata-kata baru dan sulit dalam menyusunnya menjadi sebuah kalimat.

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

Kemampuan berbicara bahasa Jerman meningkat karena kita di haruskan berani maju ke depan kelas untuk menyampaikan sesuatu dengan bahasa Jerman.

4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?

Sebaiknya, gambar berserinya lebih ditambah lagi karena jika hanya 1 potongan kejadian menjadikan kita kesulitan menyusun kalimat yang lebih kompleks.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET III

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?

Pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah dimengerti.
Karena kita bisa mendapat banyak arti kata baru, disamping itu
juga pembelajaran menjadi tidak membosankan / monoton.
Kita juga diminta untuk bisa lebih kreatif dalam mengolah kata bahasa.

2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?

Kadang petunjuk kurang jelas dan kurangnya pemahaman
arti dari klu yang diberikan.

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

Media gambar berseri ini menambah keterampilan kita dalam
berbicara, karena selain menyusun kata, kita juga
mempresentasikannya di depan sehingga pelafalannya
pun bisa lebih baik.

4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?

Gambarnya diperbesar, dan klu nya lebih diperjelas.
Kata-kata / klu nya lebih ditambahkan supaya
bisa lebih banyak belajar bahasa Jerman

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

ANGKET III



Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri?

Cukup memudahkan dalam pembelajaran, kita menjadi terbantu untuk mengetahui penggunaan artikel sesuai dengan orang dalam gambar. lebih menarik karena disertai cerita dan gambar.

2. Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?

Saat menyusun kalimat, kadang tahu arti beberapa kata.

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

Cukup bertambah, menambah kosa kata.

4. Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri?

Diberi arti kosa kata, diberi tata cara penyusunan kalimat.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

**Tabel 17: Hasil Angket Refleksi 2 Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 SMA N 1
Temanggung**

Bagaimana pendapat kalian tentang proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan gambar berseri?	
No. Resp	Uraian
1.	Menurut saya penggunaan media gambar berseri sangat membantu dalam membuat kalimat.
2.	Sangat menarik, karena bisa mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menceritakan gambar. Selain itu juga bisa menambah kosakata siswa dalam dialog.
3.	Menurut saya sangat menarik karena dapat membuat para siswa lebih mudah dalam memahami.
4.	Menggunakan media gambar berseri memudahkan dalam memahami.
5.	Cukup memudahkan dalam pembelajaran, kita menjadi terbantu untuk mengetahui penggunaan artikel sesuai dengan orang dalam gambar. Lebih menarik karena disertai cerita dan gambar.
6.	Lebih mempermudah belajar.
7.	Pelajaran menggunakan media gambar berseri lebih menyenangkan, dengan menggunakannya kita bisa lebih memahami tentang penyusunan kalimat bahasa Jerman.
8.	Menurut saya hal ini bisa membantu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan karena terdapat gambar dan <i>bild bild</i> itu.
9.	Menurut saya, proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri lebih menarik, sehingga kita akan lebih tertarik mempelajari bahasa Jerman.
10.	Lebih mempermudah dalam hal pembelajaran, lebih bisa menyampaikan kalimat dengan mudah dan juga menambah kosakata bahasa Jerman.
11.	Menyenangkan dan lebih mudah dipahami.
12.	Pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah dimengerti. Karena kita mendapat banyak arti kata baru, disamping itu juga pembelajaran menjadi tidak membosankan atau monoton. Kita juga diminta untuk bisa lebih kreatif dalam mengolah tata bahasanya.
13.	Mengasyikkan. Karena bisa melatih berbicara bahasa Jerman dan menambah kosakata.
14.	Sangat membantu dan berkesan.
15.	Menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Juga menambah

	pengetahuan siswa dalam bahasa Jerman tersebut.
16.	Menarik, KBM menjadi semakin berwarna dan tidak membosankan.
17.	Sangat menarik dan membantu siswa.
18.	Menyenangkan. Menjadi lebih paham tentang bahasa Jerman.
19.	Menurut saya menyenangkan dan dapat membantu proses pembelajaran.
20.	Media gambar berseri memudahkan kita dalam berbicara bahasa Jerman karena kita dapat menentukan kalimat dari gambar yang kita terima dan kita mendapatkan kata-kata baru melalui gambar tersebut.
21.	Asik, ketika dipresentasikan di depan kelas bila lupa bahan presentasinya dapat diingat kembali dengan melihat gambar berseri.
22.	Menurut saya, itu merupakan sesuatu yang baru, sehingga menambah minat kami untuk belajar bahasa Jerman.
23.	Bisa menambah kemudahan kami merangkai kalimat.
24.	Menurut saya sangat membantu untuk lebih memahami percakapan dalam bahasa Jerman.
25.	Bagus, dapat membantu saya dalam mempelajari bahasa Jerman.
26.	Sangat bagus, karena siswa semakin interaktif.
27.	Proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
28.	Cukup menarik, beda dari yang lain, asik, tapi sedikit membingungkan.
29.	Sangat menarik dan memudahkan untuk pembelajaran.
30.	-
31.	Sangat membantu kami untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran bahasa Jerman.
32.	Menyenangkan dan lebih mudah dipahami.
33.	Sangat menarik dan memudahkan untuk pembelajaran.
34.	Proses pembelajaran bahasa Jerman dengan media gambar berseri cukup menyenangkan, karena kita dapat menebak gambar dengan kata-kata kuncinya dan kita bisa menemukan kata-kata yang baru untuk menambah pengetahuan kita.
Apa saja kesulitan yang kalian alami pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri?	
1.	Grammar dan kosakata.
2.	Kesulitan dalam menemukan makna suatu gambar juga menemukan kosakata dan kata pelengkap atau penghubung yang tepat.
3.	Kesulitannya dalam mengartikan kata perkata dan mencocokkan dengan gambarnya.
4.	Terkadang tidak maksud gambar apa yang dimaksud.
5.	Saat menyusun kalimat, kurang tahu arti beberapa kata.
6.	Tidak tau artinya.
7.	Sulitnya kalau ada kata-kata baru dan sulit dalam menyusunnya menjadi sebuah kalimat.
8.	Kesulitannya gambarnya kurang jelas, itu gambar yang sesuai dengan

	<i>bild</i> ke berapa.
9.	Kesulitan yang dialami saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri adalah pada saat mencocokkan gambar dengan clue atau kata kunci yang tersedia.
10.	Mengerti gambar dengan bantuan kalimat.
11.	Kosakata dan kadang ada gambar yang kurang jelas (berbeda dengan jawaban yang disediakan).
12.	Kadang petunjuk kurang jelas dan kurangnya pemahamna arti kata dari klu yang diberikan.
13.	Kata-katanya sulit untuk dipahami karena tidak biasa mengucapkannya.
14.	Kesulitan menentukan makna gambar karena agak kurang jelas keterangannya.
15.	Kurangnya dlam menangkap maksud dan arti dari beberapa kata yang tak diketahui.
16.	Kadang tidak tahu arti kata pada <i>Bild</i> .
17.	Cara membacanya.
18.	Sulit untuk menyambungkan kata/membuat kalimat.
19.	Kata-kata yang belum diketahui artinya dan cara menulis kalimat yang benar.
20.	Merangkai kata-kata menjadi kalimat, menentukan artikel dalam kata.
21.	Aturan penggunaan ejaan yang benar, kadang masih banyak kekeliruannya.
22.	Petunjuk untuk menentukan nomer gambar itu kurang, sehingga kami kadang merasa bingung.
23.	Mencocokkan gambar dan teks yang disediakan.
24.	Kurang mengerti maksud gambar tersebut dan juga arti kata-kata yang sulit.
25.	Kadang-kadang clue yang diberikan menggunakan kata-kata yang asing.
26.	Kosakata yang baru yang belum dimengerti dan susah dipahami.
27.	Cara menentukan/mencocokkan gambar dengan kalimat yang tersedia. Dan cara menyusun hingga menjadi kalimat yang runtut.
28.	Sulit mencocokkan gambar dengan pertanyaan dan pernyataan.
29.	Arti, cara membaca, pola kalimat.
30.	-
31.	Pendapat saya, terkadang petunjuk yang tersedia kurang jelas sehingga kami sulit menentukan gambar yang kami dapat tersebut gambar no berapa.
32.	Kurang memahami kata-kata baru yang belum tahu artinya.
33.	Arti, cara membaca, pola kalimat.
34.	Kadang ada beberapa yang kata kuncinya hanya sedikit, sehingga sulit mencocokkan dengan gambarnya.

Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?	
1.	Cukup membantu.
2.	Cukup membantu namun tidak sepenuhnya karena terkadang masih banyak menemukan kesulitan.
3.	Cukup membantu.
4.	Mudah mengingatnya, jadi dalam berbicara bahasa Jerman mudah untuk diungkapkan.
5.	Cukup bertambah.
6.	Dapat melatih berbicara di depan kelas.
7.	Kemampuan berbicara bahasa Jerman meningkat karena kita diharuskan berani maju ke depan kelas untuk menyampaikan sesuatu dengan bahasa Jerman.
8.	Membuat keterampilan berbicara semakin baik karena setiap pembelajaran pasti maju.
9.	Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan bahasa Jerman meningkatkan kemampuan berbahasa kita.
10.	Lebih mempermudah dalam berbicara.
11.	Tentu menambah keterampilan berbicara walau kadang masih terbelit dengan kosakata yang panjang.
12.	Media gambar berseri ini menambah keterampilan kita dalam berbicara, karena selain menyusun kata, kita juga mempresentasikannya di depan sehingga pelafalannya pun bisa lebih baik.
13.	Baik. Bisa menambah kosakata dan melatih berbicara dengan bahasa Jerman.
14.	Menjadi lebih mudah menghafal kata-kata yang sulit.
15.	Lebih membantu dalam penghafalan dan mudah diingat.
16.	Dapat meningkatkan keterampilan berbicara, karena setelah membuat kalimat langsung dipresentasikan (dikomunikasikan).
17.	Sangat membantu dan lebih mudah dipelajari.
18.	Menjadi lebih bisa.
19.	Berpengaruh dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman, karena memudahkan proses pembelajaran yang hanya teori saja.
20.	Bicara bahasa Jerman lumayan tambah lancar.
21.	Meningkatkan pemahaman arti-arti atau kosakata bahasa Jerman .
22.	Menambah kosakata dan mengasah kemampuan kami untuk berbicara di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi.
23.	Mambantu.
24.	Agak membantu, memperlancar saya dalam berbicara bahasa Jerman.
25.	Menjadi lebih paham tentang bagaimana merangkai kata dengan bahasa Jerman dan juga menambah kosakata.
26.	Lebih membantu dalam pembelajaran dan mudah diingat.
27.	Menjadi lebih lancar berbicara bahasa Jerman dan yang tadinya belum tahu cara mengucapkan kata-kata tertentu menjadi tahu.

28.	Kosakata dan perbendaharaan kata Jerman saya agak bertambah.
29.	Sangat membantu dan lebih mudah dipelajari.
30.	-
31.	Sangat bisa membuat kami lebih terampil dalam menyusun kalimat berbahasa Jerman dan mempresentasikannya.
32.	Lumayan berpengaruh.
33.	Sangat membantu dan lebih mudah dipelajari.
34.	Pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kita cukup membantu, kami jadi lebih fasih berbahasa Jerman, karena ketika kami salah menyebut, kami dibantu membenarkannya .
Apa kritik dan saran kalian untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan gambar berseri	
1.	Dalam keterangan disertai terjemahan.
2.	Ya. Agar lebih diperjelas untuk klu gambarnya.
3.	Sebaiknya setiap kata diberi arti agar lebih memahami ketika melihat gambar tersebut.
4.	Pembelajaran dengan gambar berseri lebih menarik dan memudahkan untuk dipahami dan diingat.
5.	Diberi arti kosakata, diberi tata cara penyusunan kalimat.
6.	Bisa ditambahkan keterangan arti kosakatanya agar lebih mudah dimengerti.
7.	Sebaiknya gambar berserinya lebih ditambah lagi karena jika hanya 1 potongan kejadian menjadikan kita kesulitan menyusun kalimat yang lebih kompleks.
8.	Saran saya supaya gambar diperjelas.
9.	Sebaiknya diberikan nomor gambar berseri terhadap kata kuncinya.
10.	Bisa ditambahkan arti dan bantuan kalimat tersebut agar lebih mudah dan memahaminya.
11.	Tambahlah pembelajaran dengan gambar berseri dan semoga kedepan lebih baik.
12.	Gambarnya diperbesar dan klunya lebih diperjelas. Kata-kata atau klunya lebih ditambahkan supaya lebih banyak belajar bahasa Jerman.
13.	Mungkin ditambahkan arti dari kosatkata yang tertera pada gambar.
14.	Lebih diperjelas maksud dan keterangannya dan sangat membantu semoga terus ada media gambar berseri ini.
15.	Agar lebih bervariasi dan dengan melampirkan gambar yang menarik seperti gambar anak muda untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.
16.	Diberi contoh kalimat yang lebih bervariasi agar punya banyak referensi kalimat.
17.	Diperbanyak lagi untuk pembelajaran metode gambar berseri.
18.	Gambar lebih menarik dan mudah dibuat kalimat.
19.	Kritik: kadang pembelajaran dengan gambar berseri membosankan, karena sulit dimengerti urut-urutannya. Saran: sebaiknya urutan dalam gambar berseri lebih rinci dan kata dalam gambar berseri bersesuaian dengan teori pembelajaran yang sedang dibahas.

20.	Kritik: untuk gambar masih kurang jelas, saran: agar gambarnya diperjelas lagi.
21.	Terus dikembangkan, dengan adanya gambar akan lebih terbantu memahami apa yang diajarkan.
22.	Agar petunjuk yang ada ditambah lagi supaya kami tidak bingung untuk menentukan nomernya.
23.	Sebaiknya pembelajaran lebih didampingi/diarahkan.
24.	Agar lebih menambah kosakata yang sering digunakan dalam bahasa Jerman.
25.	Agar sewaktu-waktu proses pembelajaran menggunakan metode ini, agar murid juga tidak bosan dengan proses belajar mengajar.
26.	Agar lebih bervariasi dan tidak ada gambar yang sama pada tiap kelompok.
27.	Semoga kedepannya lebih menarik lagi.
28.	Lebih jelas, lebih gampang katanya.
29.	Diperbanyak lagi untuk pembelajaran metode gambar berseri.
30.	-
31.	Akan lebih baik dan membantu apabila keterangan/petunjuk yang terdapat dalam gambar diperjelas dengan kata-kata yang lebih mudah dipahami.
32.	Pembelajaran bahas Jerman dengan media gambar berseri menyenangkan dan lebih mudah dipahami.
33.	Diperbanyak lagi untuk pembelajaran metode gambar berseri.
34.	Menurut saya, mungkin pada gambar berseri diberi kata kunci yang lebih banyak, jadi kami juga lebih banyak berbicara dan bisa menambah pengetahuan kami.

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

CATATAN LAPANGAN

- Catatan Lapangan 1

Agenda : 1) Observasi
 2) Pengisian Angket Pra Tindakan
Pelaksanaan : Jumat, 26 Agustus 2016
Waktu : 07.00-08.30 WIB
Tempat : SMA N 1 Temanggung

Peneliti tiba di sekolah pukul 06.45 WIB kemudian menuju ke ruang guru. Di ruang guru, peneliti meminta ijin untuk melakukan observasi dan memulai siklus minggu depan. Setelah bel tanda masuk berbunyi, guru dan peneliti memasuki ruang kelas. Guru memasuki ruangan dan mengucapkan *Guten Morgen!* Sebelum memulai pelajaran, salah satu peserta didik memimpin doa. Setelah doa selesai, guru menanyakan kabar peserta didik *“Wie geht es euch?”* Kemudian peserta didik menjawab *“Danke, Prima!”* Guru kemudian menanyakan kehadiran peserta didik *“Sind alle da?”* Ada salah satu peserta didik yang belum memasuki ruang kelas. Guru kemudian mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri di depan kelas. Setelah itu, peneliti menuju ke bangku paling belakang untuk melakukan pengamatan. Guru mempersiapkan materi dengan buku *Grammatik Übungen*. Sebelum melanjutkan materi, guru mengulang materi *Trennbare Verben* yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan materi dengan santai dan sesekali melontarkan candaan agar proses pembelajaran tidak tegang dan peserta didik merasa rileks saat menerima materi pembelajaran.

Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Di awal pembelajaran peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru, namun di tengah proses pembelajaran suasana kelas menjadi ramai karena ada beberapa peserta didik yang mengenakan kaos kaki yang tidak sesuai dengan peraturan. Guru kemudian memberikan contoh kalimat *Trennbare Verben* dengan menuliskannya di papan tulis. Untuk menguji pemahaman peserta didik, guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk menuliskan contoh kalimat di papan tulis. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dengan menjawabnya secara detail sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan jelas. Pada akhir pembelajaran, guru mengulangi materi yang baru saja dipelajari. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja diajarkan. Guru menutup pelajaran dengan

mengucapkan *“Ich glaube das ist alles von mir”* dan mengucapkan *Tschüss!* Setelah pembelajaran berakhir, peneliti meminta waktu sebentar kepada peserta didik untuk mengisi angket pratindakan.

- Catatan Lapangan 2

Agenda : 1) Wawancara guru dan peserta didik
 Pelaksanaan : Sabtu, 27 Agustus 2016
 Waktu : 10.00-11.30 WIB
 Tempat : Depan ruang kelas XI MIPA 2 dan ruang guru

Wawancara dengan peserta didik dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai pembelajaran bahasa Jerman. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik yaitu (1) gramatik yang beragam membuat peserta didik merasa kebingungan, (2) minimnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki oleh peserta didik, (3) media yang digunakan guru masih minim dan kurang bervariasi. Selain melakukan wawancara dengan peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI MIPA 2. Dari wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman. Permasalahan yang ditemukan setelah dilaksanakannya wawancara antara lain: (1) kelangkaan buku dan (2) *Aussprache* peserta didik yang belum terlalu baik.

- Catatan Lapangan 3

Agenda : 1) Perizinan
 2) Siklus 1 tindakan 1
 Pelaksanaan : Rabu, 31 Agustus 2016
 Waktu : 07.00-08.30 WIB
 Tempat : Ruang Tata Usaha dan Kelas XI MIPA 2

Pertemuan pertama dalam siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Agustus 2016. Saat guru memasuki ruangan, suasana di ruang kelas sedang tidak kondusif karena peserta didik sedang menyelesaikan masing-masing kelas yang akan dipamerkan. Sebelum membuka pelajaran, guru meminta peserta didik untuk membersihkan dan merapikan kelas terlebih dahulu. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam *“Guten Morgen!”* kemudian guru menanyakan kabar peserta didik *“Wie geht es euch?”* peserta didik menjawab *“Danke, Prima!”* Pembelajaran dilanjutkan dengan membahas materi *Possessivpronomen*. Guru

memberikan beberapa contoh kalimat lagi untuk merangsang keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sebagian peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru, hanya ada beberapa peserta didik yang asyik mengobrol dengan teman ataupun melamun. Untuk lebih memperjelas contoh kalimat, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu guru juga memberikan soal untuk latihan. Soal juga dituliskan di papan tulis, kemudian beberapa peserta didik diminta maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru memulai pembelajaran dengan media gambar berseri.

Peneliti membantu guru untuk mempersiapkan kertas yang berisi potongan-potongan gambar yang saling berhubungan. Setelah gambar yang digunakan sudah dipersiapkan, guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat satu potongan gambar. Guru kemudian menunjukan *Redemittel* dan *Stichwörter* yang ada dibagian belakang gambar yang fungsinya untuk membantu peserta didik untuk membuat kalimat. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Peserta didik kemudian berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan satu cerita dari gambar yang diperoleh. Peserta didik kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Peserta didik yang maju masih menggunakan catatan kecil yang dibawa ke depan sebagai bantuan dalam berbicara. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas. Guru kemudian menutup pelajaran dan mengucapkan salam "*Tschüss!*" Setelah selesai melakukan pengamatan pada pertemuan pertama di siklus I, peneliti kemudian menuju ruang tata usaha untuk menyerahkan surat perizinan.

- Catatan Lapangan 4

Agenda : 1) Siklus 1 tindakan 2
Pelaksanaan : Jumat, 2 September 2016
Waktu : 07.00-08.30 WIB
Tempat : Kelas XI MIPA 2

Pertemuan kedua pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Jumat, 2 September 2016. Peneliti sampai di sekolah pukul 06.45 WIB, kemudian peneliti membantu guru untuk menyiapkan materi yang akan dibahas. Pukul 07.15 WIB guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam "*Guten Morgen!*" kemudian guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht es euch?*" kemudian dijawab oleh peserta didik "*Danke, Prima!*". Setelah itu guru melanjutkan materi dengan membagikan fotokopian materi kepada peserta didik. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menggunakan media gambar berseri. Guru meminta peserta didik untuk membentuk delapan kelompok. Guru kemudian membagikan potongan gambar pada masing-masing kelompok. Peserta didik diminta untuk

berdiskusi bersama kelompoknya membahas potongan gambar yang didapat. Di belakang potongan gambar tersebut, sudah terdapat kata bantu yang dapat digunakan peserta didik untuk membuat kalimat. Peserta didik diberi waktu kurang lebih 20 menit untuk menyelesaikan diskusinya. Setelah itu guru mempersilahkan perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan dilanjutkan oleh kelompok yang lain. Guru memperbaiki kalimat dari peserta didik jika ada kalimat yang kurang sesuai. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas. Guru kemudian menutup pelajaran dan mengucapkan salam "*Tschüss!*"

- Catatan Lapangan 5

Agenda : 1) Siklus 1 tindakan 3
 Pelaksanaan : Rabu, 7 September 2016
 Waktu : 07.00-08.30 WIB
 Tempat : Kelas XI MIPA 2

Pertemuan ketiga pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 September 2016. Peneliti tiba di sekolah pada pukul 06.40 WIB. Peneliti kemudian membantu guru untuk mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar. Guru mulai masuk kelas pukul 07.15 WIB karena pada hari itu bertepatan dengan hari pemilihan ketua OSIS sehingga para guru diwajibkan untuk memberikan suaranya terlebih dahulu di ruang guru. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam "*Guten Morgen!*" kemudian salah satu peserta didik dipersilahkan untuk memimpin doa. Ada beberapa peserta didik yang tidak hadir di kelas, sehingga suasana kelas menjadi sepi. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan membahas materi selanjutnya. Guru memberikan beberapa contoh yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Dalam menerangkan materi, guru juga menyelinginya dengan cerita namun masih berkaitan dengan materi yang dibahas. Beberapa peserta didik nampak aktif mengikuti pembelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilanjutkan dengan media gambar berseri. Peserta didik kembali membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Guru kemudian membagikan potongan gambar kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok kemudian segera berdiskusi untuk menyelesaikan kalimat dari potongan gambar tersebut. Peserta didik aktif dalam menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. Guru kemudian berkeliling kelas untuk membantu peserta didik secara bergantian. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru kemudian mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengulang kosakata yang baru mereka dapat. Setelah bel tanda berakhirnya jam kedua berbunyi, guru

kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan “*Tschüss!*” dan dijawab oleh peserta didik “*Tschüss! Danke!*”

- Catatan Lapangan 6

Agenda : 1) Tes evaluasi
2) Pembagian Angket
3) Wawancara
Pelaksanaan : Rabu, 14 September 2016
Waktu : 07.00-09.00 WIB
Tempat : Kelas XI MIPA 2

Hari ini adalah pelaksanaan tes evaluasi pada siklus I. Materi yang dijadikan bahan untuk tes evaluasi ini adalah *Familie und verwandte* dan *Possessivpronomen*. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam “*Guten Morgen!*” kemudian salah satu peserta didik dipersilahkan untuk memimpin doa. Setelah selesai berdoa, guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa hari ini akan dilaksanakan tes evaluasi. Peserta didik kemudian tampak panik tetapi tes evaluasi tetap dilaksanakan. Guru memberikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mengingat kembali materi *Possesivpronomen*. Tes yang diberikan adalah tes monolog. Peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang ada di dalam gambar. Setelah itu, guru memanggil peserta didik secara acak dan mempersilakkannya maju ke depan kelas. Peserta didik kemudian diminta untuk memilih gambar yang sudah disediakan dan menceritakannya di depan kelas. Di dalam gambar tersebut sudah terdapat *Stichwörter* yang dapat digunakan peserta didik untuk menyusun kalimat. Sebagian besar peserta didik dapat menceritakan gambar dengan lancar, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih sedikit terbata-bata dalam berbicara bahasa Jerman. Selain itu terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri sehingga suaranya tidak terlalu keras. Setelah tes berbicara, peneliti kembali membagikan angket kepada peserta didik dan melakukan wawancara dengan guru maupun peserta didik untuk mengetahui bagaimana pendapat tentang pelaksanaan siklus I dan apa saja kekurangannya.

- Catatan Lapangan 7

Agenda : 1) Siklus 2 tindakan 1
Pelaksanaan : Jumat, 16 September 2016
Waktu : 07.00-08.30 WIB
Tempat : Kelas XI MIPA 2

Pertemuan pertama dalam siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat, 16 September 2016. Peneliti bersama guru memasuki ruang kelas XI MIPA 2 pada

pukul 07.15 WIB. Guru kemudian mengondisikan kelas yang sedikit gaduh. Guru kemudian mengucapkan salam “*Guten Morgen! Wie geht es euch?*” yang kemudian dijawab oleh peserta didik “*Danke, gut! Und Ihnen?*” “*Auch gut, danke*” jawab guru. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. “*Sind alle da?*” tanya guru. Hari ini seluruh peserta didik hadir, namun ada 2 peserta didik yang keluar kelas untuk menemui salah satu guru. Pembelajaran dilanjutkan dengan membahas materi baru. Guru membagikan fotokopian materi kepada peserta didik. Setelah selesai membahas materi, guru kemudian kembali menggunakan media gambar berseri. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Guru kemudian membagikan potongan kertas kepada masing-masing kelompok. Dibelakang potongan gambar tersebut sudah terdapat *Stichwörter* dan *Redemittel* yang dapat digunakan peserta didik untuk membuat kalimat. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing. Dalam pelaksanaan siklus 2 ini, peserta didik sudah cenderung aktif, mereka langsung bertanya kepada guru jika ada kata-kata yang kurang jelas. Setelah berdiskusi, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas secara bergantian. Guru kemudian mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah bel tanda jam kedua telah berakhir, guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam “*Tschüss*” yang kemudian dijawab oleh peserta didik “*Tschüss. Danke!*” Guru dan peneliti kemudian meninggalkan ruangan.

- Catatan Lapangan 8

Agenda : 1) Siklus 2 tindakan 2
 Pelaksanaan : Rabu, 21 September 2016
 Waktu : 07.00-08.30 WIB
 Tempat : Kelas XI MIPA 2

Pembelajaran pada pertemuan kedua dalam siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 21 September 2016. Guru bersama peneliti memasuki ruang kelas XI MIPA 2 pada pukul 07.15 WIB setelah dilaksanakannya tadarus. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, guru mengucapkan salam “*Assalamualaikum Wr Wb*” yang kemudian dijawab oleh peserta didik “*Walaikumsalam Wr Wb*” Kemudian guru menanyakan kabar peserta didik “*Guten Morgen! Wie geht es euch?*” Peserta didik kemudian menjawab “*Danke, gut! Und Ihnen?*” “*Auch gut, danke!*” jawab guru. Guru membagikan fotokopian materi kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan pembahasan materi. Pembelajaran diselingi dengan candaan atau cerita-cerita dari guru agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Materi pembelajaran dilanjutkan dengan menerangkan *Imperativsatz*. Guru menerapkan

kegiatan sehari-hari sebagai contohnya. Kemudian guru menerangkan kalimat perintah dalam *du-Form*, *ihr-Form* dan *Sie-Form*. Agar lebih jelas, guru menuliskannya di papan tulis. Peserta didik diberi contoh dan kemudian dipersilahkan untuk mempraktekan. Guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menggunakan media gambar berseri. Dengan cepat, peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Guru kemudian membagikan potongan gambar berseri kepada masing-masing kelompok. Setelah semua kelompok mendapatkan potongan gambar, masing-masing kelompok mulai berdiskusi. Peserta didik mencocokkan gambar yang didapat dengan *Stichwörter* yang ada di bagian belakang potongan gambar. Setelah mendapatkan pasangan yang cocok, peserta didik kemudian menyusun kalimat yang sesuai dengan gambar. Guru mengamati diskusi dari peserta didik dengan berkeliling kelas. Setelah semua kelompok telah selesai, peserta didik bergantian maju mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah itu guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tepat pukul 08.30 guru mengakhiri pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam "*Tschüss!*" yang kemudian dijawab oleh peserta didik "*Tschüss, danke!*"

- Catatan Lapangan 9

Agenda : 1) Siklus 2 tindakan 3
 Pelaksanaan : Jumat, 23 September 2016
 Waktu : 07.00-08.30 WIB
 Tempat : Kelas XI MIPA 2

Pertemuan ketiga dalam siklus dua ini dilaksanakan pada hari Jumat, 23 September 2016. Guru memasuki ruangan pada pukul 07.15 WIB. Sebelum mengawali pelajaran, guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, guru mengucapkan salam kepada peserta didik "*Guten Morgen!*". Peserta didik kemudian menjawab "*Guten Morgen!*" Tidak lupa guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht es euch?*" Peserta didik menjawab "*Danke, gut! Und Ihnen?*". Guru menjawab "*Auch gut, danke!*". Guru kemudian melanjutkan materi. Guru melanjutkan materi tentang "*Familienfeste*". Guru bertanya kepada peserta didik, perayaan apa yang sering dirayakan bersama keluarga. Peserta didik menjawab berbagai perayaan dengan menggunakan bahasa Indonesia karena belum mengetahui bahasa Jermanya. Guru kemudian menyebutkan beberapa perayaan. Salah satu perayaan yang paling sering untuk dirayakan adalah pesta ulang tahun. Guru kemudian memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana mengucapkan ucapan selamat ulang tahun

kepada orang lain. “Untuk mengucapkan kalimat ulang tahun, kalian dapat mengucapkan *Alles Gute zum Geburtstag!* Atau bisa juga *Ich wünsche dir alles Gute!*” Peserta didik kemudian diminta untuk menirukan apa yang telah diucapkan guru. pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan media gambar berseri. Guru meminta peserta didik untuk membentuk delapan kelompok. Guru kemudian membagikan potongan gambar pada masing-masing kelompok. Peserta didik diminta untuk berdiskusi bersama kelompoknya membahas potongan gambar yang didapat. Setelah selesai berdiskusi, peserta didik maju ke depan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru memperbaiki kalimat dari peserta didik jika ada kalimat yang kurang sesuai. Setelah itu, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah mereka bahas. Setelah jam pelajaran bahasa Jerman berakhir, guru kemudian menutup pelajaran dan mengucapkan salam “*Tschüss!*” kemudian peserta didik menjawab “*Tschüss! Danke!*”

- Catatan Lapangan 10

Agenda : 1) Tes evaluasi siklus II
2) Pembagian Angket
3) Wawancara
Pelaksanaan : Rabu, 28 September 2016
Waktu : 07.00-09.00 WIB
Tempat : Kelas XI MIPA 2

Pada pertemuan kali ini akan dilaksanakan tes evaluasi siklus II. Tes yang diujikan pada pertemuan kali ini adalah dialog. Guru membagikan beberapa tema kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk memilih salah satu tema tersebut. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman dialognya. Kemudian peserta didik dipanggil secara acak untuk melakukan dialog di depan kelas. Peserta didik dapat berdialog dengan lancar, hanya sedikit peserta didik yang masih kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman. Setelah melaksanakan tes evaluasi, peneliti membagikan angket refleksi kepada peserta didik. Selain membagikan angket, peneliti juga melakukan wawancara baik pada guru maupun peserta didik. Pelaksanaan siklus II ini berjalan dengan lancar. Dalam proses pelaksanaannya, siklus ini juga lebih baik dari siklus yang telah dilakukan sebelumnya. Siklus ini terdiri dari 4 pertemuan, 3 pertemuan tindakan dan 1 pertemuan untuk tes evaluasi. Keterampilan berbicara peserta didik semakin meningkat pada pelaksanaan siklus lanjutan ini. Pelafalan bahasa Jerman peserta didik juga lebih baik karena bimbingan dari guru yang memberikan contoh-contoh kalimat dan bagaimana cara melafalkannya.

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Temanggung
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : XI
Semester : 1
Tema : *Familie*
Sub Tema : *Familie und Verwandte*
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukkan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.

- 3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (*Familie*) sesuai dengan konteks penggunaannya.

- 4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara lisan dengan benar dan sesuai konteks.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

BERBICARA

- **Mengamati**
 - Menyimak pelafalan ujaran-ujaran yang didengar dari guru
- **Bertanya**
 - Menanyakan cara pelafalan suatu ujaran
 - Menanyakan makna/ penggunaan ujaran
- **Bereksperimen/Mengexplore**
 - Mengidentifikasi pelafalan dan intonasi ujaran
 - Menirukan ujaran yang didengar
 - Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar/situasi tertentu
- **Mengasosiasi**
 - Mendiskusikan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog sesuai konteks
- **Mengkomunikasikan**
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia

- Melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
- Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kontakte Deutsch 2 hal 3-5

E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media Gambar Berseri

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	PENDAHULUAN Kegiatan Awal <i>Vorbereitung</i> (Persiapan) 1. Guru menyiapkan alat pembelajaran 2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik <i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) 1. Meminta salah satu peserta didik memimpin do'a 2. Salam pembuka " <i>Guten Morgen !</i> " 3. Guru menanyakan kabar " <i>Wie geht es euch?</i> " 4. Mempresensi 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada salah satu peserta didik, " <i>Terdiri dari siapa saja keluargamu?</i> "	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI 1. Guru membahas fotokopian materi dari buku <i>Kontakte Deutsch 2</i> <i>seite 3-5</i> . 2. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, " <i>Wie groß ist deine Familie?</i> " 3. Guru mengajarkan cara menjawab pertanyaan tersebut dalam bahasa Jerman, " <i>Meine Familie besteht aus 3 Personen. Das sind Mein Vater, meine Mutter und ich.</i> " 4. Guru menerangkan materi tentang	70 Menit

	<p><i>Possessivpronomen</i> pada <i>Kontakte Deutsch 2</i> dan memberikan contoh.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi. <i>Apakah ada pertanyaan? / Habt ihr Fragen?</i> 6. Guru menjelaskan tentang cara pembelajaran menggunakan media gambar berseri. 7. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. 8. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang disesuaikan dengan potongan gambar. 9. Setiap kelompok mendapat satu potongan gambar yang harus diceritakan. 10. Guru memberi petunjuk hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dari gambar. 11. Peserta didik berdiskusi untuk menggambarkan apa yang ada dalam gambar. 12. Setiap kelompok diminta untuk menceritakan gambar yang telah didiskusikan sebelumnya. 13. Berdasarkan penjelasan dari masing-masing kelompok, peserta didik kemudian mengurutkan gambar dan menunjukkan urutan cerita yang jelas. 14. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan cerita dari gambar-gambar tersebut. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik sesuai dengan tema. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang apa yang telah dipelajari. 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan: Papan tulis, alat tulis, kertas bergambar
2. Sumber: *Kontakte Deutsch 2*

I. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan

- a. Bentuk Instrumen: Tes keterampilan berbicara dan mengacu pada penilaian Nurgiyantoro

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan cerita					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Kelancaran					
Jumlah skor:						

Keterangan:

- (1) kurang sekali, tidak ada unsur yang benar.
- (2) kurang, ada sedikit unsur benar
- (3) sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang.
- (4) baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan.
- (5) baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan.

2. Penilaian Sikap

[illegible]

Keterangan:

- (1) apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- (2) apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- (3) apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- (4) apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Temanggung, 31 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

Peneliti



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

Familien in Deutschland



Santi interviewt ihre Freundinnen und Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.

- Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?
 - ◊ Meine Familie? Wir sind drei Personen: Mein Vater, meine Mutter und ich – eine typische Kleinfamilie!
 - Leben deine Großeltern noch?
 - ◊ Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.
 - Hast du noch Onkel und Tanten?
 - ◊ Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.
-
- Und wie ist es bei dir, Memet? Wie groß ist deine Familie?
 - ◊ Oh, sehr groß! Unser Haushalt hat 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.
 - Oh, da ist sicher immer was los!
 - ◊ Stimmt!
 - Wer sind denn die 12 Personen?
 - ◊ Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.
 - Euer Haus ist bestimmt immer voll!
 - ◊ Da hast du recht!
-
- Frau Breitner, darf ich Sie auch etwas fragen?
 - ◊ Aber selbstverständlich!
 - Wie sieht Ihre Familie aus?
 - ◊ Wir sind jetzt hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika.
 - Das wird bestimmt ein Erlebnis!
 - Vielen Dank, Frau Breitner!

(Sumber: *Kontakte Deutsch 2* hal 3)

4A

b) Was fehlt?
Sempurnakanlah!
 Familie und Verwandte



Die Mutter	und	der Vater,	das sind	<u>die Eltern</u>
_____	und	der Sohn,	das sind	_____
die Großmutter	und	_____	das sind	<u>die Großeltern</u>
die Schwester	und	_____	das sind	_____
z.B. Tanten	und	_____	das sind	_____

Bitte spricht nach!
Ulangilah!



ich	und	mein ✓	Haus
du	und	dein ✓	Vater
Frau Breitner, ist das		Ihr ✓	Sohn?
Memet	und	sein ✓	Bruder
das Kind	und	sein	Bilderbuch
Santi	und	ihr ✓	Interview
wir	und	unser ✓	Haushalt
ihr	und	euer ✓	Onkel
Frau Breitner, Herr Grün, ist das		Ihr	Freund?
Memet und Emma	und	ihr	Lehrer

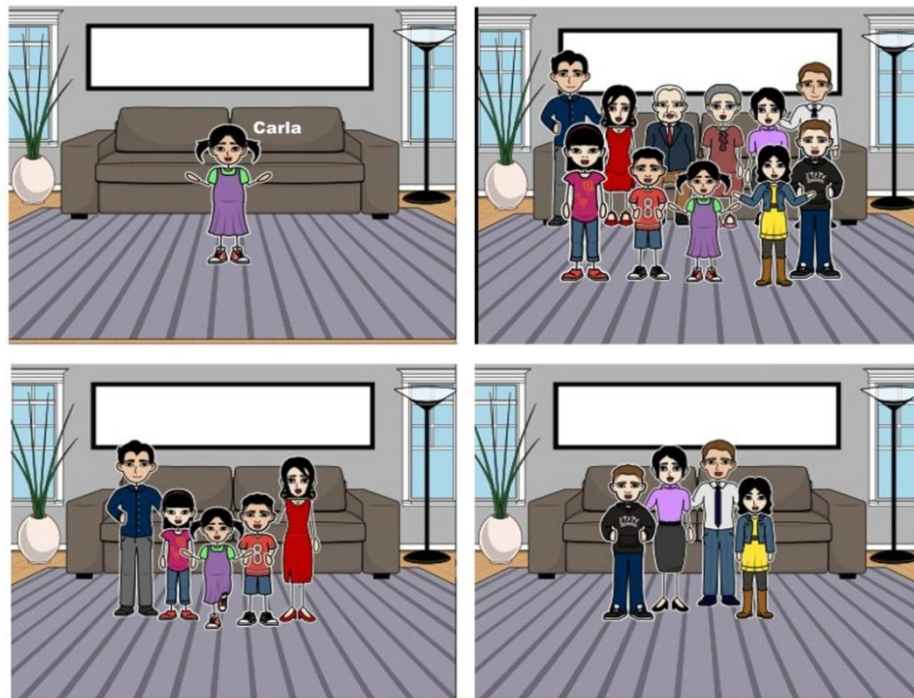
fünf

5

(Sumber: *Kontakte Deutsch 2* hal 5)

Media Gambar Berseri

Die Familie von Carla



Sumber: www.storyboardthat.com dengan pengembangan peneliti

Redemittel	
<ul style="list-style-type: none"> • Wer ist sie? • Was macht sie? • Wie viele Personen habt ihr gesehen? • Wer sind sie? 	
Stichwörter	
<p>Bild 1</p> <p>e Schülerin möchten eine Familie vorstellen</p>	<p>Bild 2</p> <p>eine große Familie vorstellen e Großeltern e Eltern e Tante r Onkel r Cousin e Cousine</p>
<p>Bild 3</p> <p>Carlas Familie vorstellen e Mutter r Vater e Geschwister</p>	<p>Bild 4</p> <p>eine Verwandte vorstellen r Tante e Onkel r Cousin e Cousine</p>

Alternatif Kunci Jawaban:

Das ist Carla. Carla ist 10 Jahre alt. Sie ist Schülerin. Sie möchte ihre Familie vorstellen. Ihre große Familie besteht aus 11 Personen. Das sind ihre Großeltern, ihre Tante, ihr Onkel, ihr Cousin, ihre Cousine, ihre Eltern, ihr Bruder und ihre Schwester. Ihre Familie sind 5 Personen. Das sind ihr Vater, ihre Mutter, ihr Bruder, ihre Schwester und Carla. Carla stellt ihrer Verwandte vor. Das sind ihre Tante, ihr Onkel, ihre Cousine und ihr Cousin.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Temanggung
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : XI
Semester : 1
Tema : *Familie*
Sub Tema : *Einkaufen (Paula will einkaufen)*
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukkan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.

- 3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (*Familie*) sesuai dengan konteks penggunaannya.

- 4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator:

- Mampu melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
- Mampu melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
- Mampu mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

BERBICARA

- **Mengamati**
 - Menyimak pelafalan ujaran-ujaran yang didengar dari guru
- **Bertanya**
 - Menanyakan cara pelafalan suatu ujaran
 - Menanyakan makna/ penggunaan ujaran
- **Bereksperimen/*Mengexplore***
 - Mengidentifikasi pelafalan dan intonasi ujaran
 - Menirukan ujaran yang didengar
 - Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar/situasi tertentu
- **Mengasosiasi**

- Mendiskusikan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog sesuai konteks
- **Mengkomunikasikan**
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kontakte Deutsch Extra seite 18

E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media Gambar Berseri

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	PENDAHULUAN Kegiatan Awal <i>Vorbereitung</i> (Persiapan) 1. Guru menyiapkan alat pembelajaran 2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik <i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) 1. Meminta salah satu peserta didik memimpin do'a 2. Salam pembuka " <i>Guten Morgen !</i> " 3. Guru menanyakan kabar " <i>Wie geht es euch?</i> " 4. Mempresensi	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI 1. Guru memberikan fotokopian materi dari buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> kepada peserta didik. 2. Guru memberikan contoh percakapan yang ada dalam fotokopian materi. 3. Guru juga menerangkan materi tentang <i>unbestimmter artikel & verneinung</i> pada <i>Kontakte Deutsch Extra</i> dan memberikan contoh. 4. Guru memberikan kesempatan kepada	70 Menit

	<p>peserta didik untuk bertanya tentang materi. <i>Apakah ada pertanyaan? / Habt ihr Fragen?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. 6. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang disesuaikan dengan potongan gambar. 7. Setiap kelompok mendapat satu potongan gambar yang harus diceritakan. 8. Guru memberi petunjuk hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dari gambar. 9. Peserta didik berdiskusi untuk menggambarkan apa yang ada dalam gambar. 10. Setiap kelompok diminta untuk menceritakan gambar yang telah didiskusikan sebelumnya. 11. Berdasarkan penjelasan dari masing-masing kelompok, peserta didik kemudian mengurutkan gambar dan menunjukkan urutan cerita yang jelas. 12. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan cerita dari gambar-gambar tersebut. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik sesuai dengan tema. 2. Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang apa yang telah dipelajari. 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	10 Menit

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan: Papan tulis, alat tulis, kertas bergambar
2. Sumber: *Kontakte Deutsch Extra*

I. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan

- a. Bentuk Instrumen: Tes keterampilan berbicara dan mengacu pada penilaian Nurgiantoro

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan cerita					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Kelancaran					
Jumlah skor:						

Keterangan:

- (1) kurang sekali, tidak ada unsur yang benar.
- (2) kurang, ada sedikit unsur benar
- (3) sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang.
- (4) baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan.
- (5) baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan.

2. Penilaian Sikap

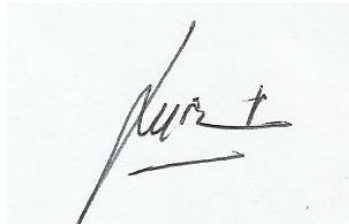
[illegible]

Keterangan:

- (1) apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- (2) apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- (3) apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- (4) apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Temanggung, 2 September 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

Peneliti



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

Unit 1

Ü 16



Paula will einkaufen.



Ich gehe in das Geschäft.
Ich brauche
- eine Schere,
- ein Lineal und
- einen Radiergummi.
Kommst du mit?

Ja./
Gern./
Natürlich!



Bildet Mini-Dialoge wie im Beispiel.

Buatlah dialog singkat seperti contoh.

Benutzt *kaufen*, *ich möchte* und die passenden Nomen aus Übung 14.

Pergunakan *kaufen*, *ich möchte* dan nomina yang cocok dari Latihan 14.



Ergänzt die Tabelle.

Beispiel:		
Ich kaufe	Poster	Unbestimmter Artikel Akkusativ
Sami braucht	Kamera	Poster
Otto hat	Rucksack	Kamera
Ich möchte	Sportschuhe	einen Rucksack
		Sportschuhe
		Unbestimmter Artikel im Akkusativ

Ü 17



Alex hat nichts!

Ich habe ~~keinen~~ Rucksack,
~~kein~~ Wörterbuch,
~~keine~~ Schultasche,
~~keine~~ Bleistifte –
Das ist schlimm!



Und was fehlt dir?

Berichte wie im Beispiel oben. Benutze die Nomen aus Übung 15.

Kalau kamu, apa yang tidak kaumiliki?

Buatlah kalimat seperti contoh di atas dengan mempergunakan nomina dari Latihan 15.

Ü 18



Schau in deine Schultasche.

Was gibt es da? Was gibt es nicht? Schreib fünf Gegenstände auf.

Perhatikan tas kalian. Isinya apa saja? Dan apa yang tidak ada?

Tuliskan nama lima macam benda.

Beispiel:

Ich habe drei Bleistifte, ein Deutschbuch und zwei Kulis, aber
ich habe keinen Taschenrechner und kein Handy. Schade!

...

Media Gambar Berseri

Erika will einkaufen



Sumber: www.storyboardthat.com dengan pengembangan peneliti

Redemittel	
<ul style="list-style-type: none"> • Wer sind sie? • Wohin gehen sie? • Was kaufen sie? 	
Stichwörter	
<p>Bild 1</p> <p>ein Lineal brauchen kein Lineal haben</p>	<p>Bild 2</p> <p>zu einer Buchhandlung gehen Freundin treffen einen Bleistift brauchen ein Kursbuch brauchen möchte ein Kursbuch kaufen</p>

<p style="text-align: center;">Bild 3</p> <p>ein Kursbuch kaufen einen Bleistift kaufen ein Lineal kaufen</p>	<p style="text-align: center;">Bild 4</p> <p>nach Hause gehen</p>
--	--

Alternatif Kunci Jawaban:

Das ist Erika. Erika braucht ein Lineal. Aber sie hat kein Lineal. Sie geht zu einer Buchhandlung. Sie trifft ihre Freundin. Sie heißt Elka. Sie braucht einen Bleistift und ein Kursbuch. Elka möchte einen Bleistift und ein Kursbuch kaufen. Dann kaufen sie zusammen. Erika kauft ein Lineal. Elka kauft einen Bleistift und ein Lineal. Und dann gehen sie nach Hause.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Temanggung
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : XI
 Semester : 1
 Tema : *Familie*
 Sub Tema : *Einkaufen (Santi und Paula auf Schaufensterbummel)*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukkan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.

- 3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (*Familie*) sesuai dengan konteks penggunaannya.

- 4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator:

- Mampu melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
- Mampu melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
- Mampu mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

BERBICARA

- **Mengamati**
 - Menyimak pelafalan ujaran-ujaran yang didengar dari guru
- **Bertanya**
 - Menanyakan cara pelafalan suatu ujaran
 - Menanyakan makna/ penggunaan ujaran
- **Bereksperimen/*Mengexplore***
 - Mengidentifikasi pelafalan dan intonasi ujaran
 - Menirukan ujaran yang didengar
 - Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar/situasi tertentu

- **Mengasosiasi**
 - Mendiskusikan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog sesuai konteks
- **Mengkomunikasikan**
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kontakte Deutsch Extra seite 17

E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media Gambar Berseri

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	PENDAHULUAN Kegiatan Awal <i>Vorbereitung</i> (Persiapan) 1. Guru menyiapkan alat pembelajaran 2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik <i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) 1. Meminta salah satu peserta didik memimpin do'a 2. Salam pembuka " <i>Guten Morgen !</i> " 3. Guru menanyakan kabar " <i>Wie geht es euch?</i> " 4. Mempresensi	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI 1. Guru memberikan fotokopian materi dari buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 17 kepada peserta didik. 2. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, " <i>Wie findest du das Poster?</i> " 3. Guru mengajarkan cara menjawab pertanyaan tersebut dalam bahasa Jerman, " <i>Ich finde das Poster sehr interessant</i> " 4. Guru menerangkan materi pada <i>Kontakte Deutsch Extra</i> dan memberikan beberapa	70 Menit

	<p>contoh kata sifat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa peserta didik untuk mempraktekkan percakapan yang ada dalam fotokopian materi Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi. <i>Apakah ada pertanyaan? / Habt ihr Fragen?</i> Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang disesuaikan dengan potongan gambar. Setiap kelompok mendapat satu potongan gambar yang harus diceritakan. Guru memberi petunjuk hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dari gambar. Peserta didik berdiskusi untuk menggambarkan apa yang ada dalam gambar. Setiap kelompok diminta untuk menceritakan gambar yang telah didiskusikan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan dari masing-masing kelompok, peserta didik kemudian mengurutkan gambar dan menunjukkan urutan cerita yang jelas. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan cerita dari gambar-gambar tersebut. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi lisan kepada peserta didik sesuai dengan tema. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang apa yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	10 Menit

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- Alat/ Bahan: Papan tulis, alat tulis, kertas bergambar
- Sumber: *Kontakte Deutsch Extra*

I. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan

- a. Bentuk Instrumen: Tes keterampilan berbicara dan mengacu pada penilaian Nurgiantoro

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan cerita					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Kelancaran					
Jumlah skor:						

Keterangan:

- (1) kurang sekali, tidak ada unsur yang benar.
- (2) kurang, ada sedikit unsur benar
- (3) sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang.
- (4) baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan.
- (5) baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan.

2. Penilaian Sikap

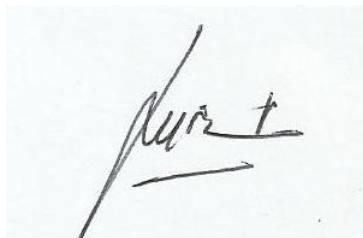
[illegible]

Keterangan:

- (1) apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- (2) apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- (3) apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- (4) apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Temanggung, 7 September 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

Peneliti



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

Meine Familie

Teil 1

Santi und Paula auf Schaufensterbummel

Sag mal, wie findest du das Poster?

Ich glaube, ich kaufe das Poster.



Sehr interessant

Ü 15



- ☐ Sag mal, wie findest du die Kamera?
☐ Sie ist klein und schön.
☐ Hmm. Ich glaube, ich kaufe die Kamera.

- ☐ Sag mal, wie findest du **den** Rucksack?
☐ Er ist nicht schlecht.
☐ Ich glaube, ich kaufe **den** Rucksack.

- ☐ Schau mal, die Sportschuhe.
☐ Sie sind nicht teuer.
☐ Ich glaube, ich kaufe die Sportschuhe.



- a. Bildet Mini-Dialoge wie in den Beispielen oben.
 Buatlah percakapan singkat seperti contoh.

r Rucksack
 e Kamera
 r Computer
 e Gitarre
 die Kugelschreiber
 s Poster
 r Reiseführer
 s Buch
 e Vase
 die Fotos
 die Sportschuhe
 e Schultasche
 s Fahrrad

schwer
 (nicht) teuer
 sehr schön
 zu groß
 zu klein
 interessant
 nicht schlecht
 bunt
 super
 prima

- b. Ergänzt die Tabelle. Übung 15a. hilft euch.
 Lengkapi tabel. Latihan 15a. dapat membantu.

Beispiel
 Ich kaufe **das** Poster.
 Ich kaufe **_____** Kamera.
 Ich kaufe **_____** Rucksack.
 Ich kaufe **_____** Sportschuhe.

Bestimmter Artikel Akkusativ
_____ Poster
_____ Kamera
_____ Rucksack
_____ Sportschuhe

Bestimmter Artikel im Akkusativ

Bestimmter Artikel im Akkusativ für maskulin Singular: **den**

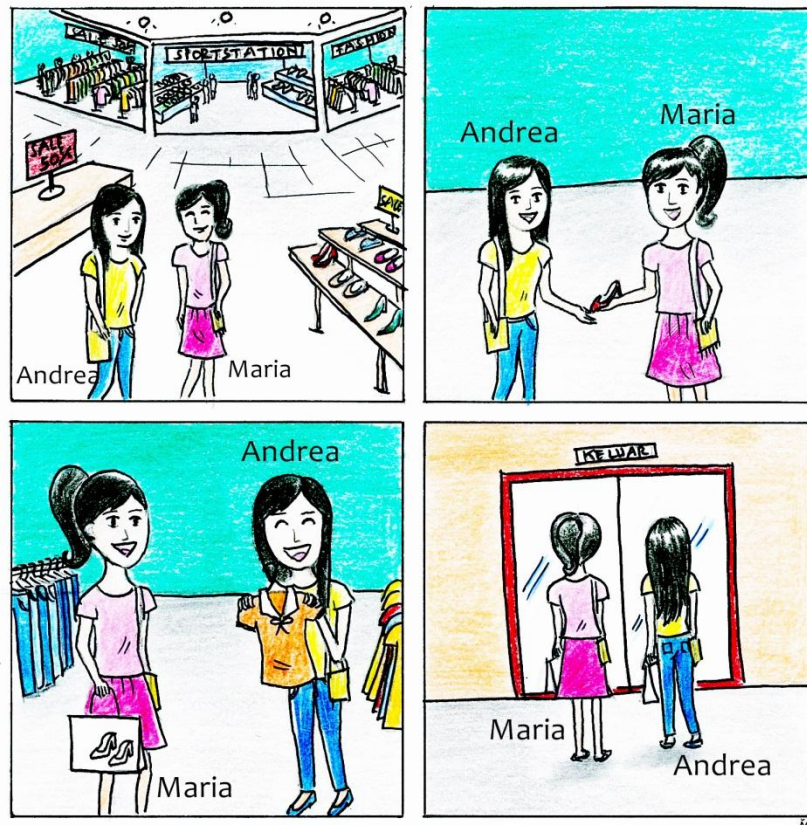


siebzehn 17

(Sumber: *Kontakte Deutsch Extra* hal 17)

Media Gambar Berseri

Maria und Andrea ins Einkaufszentrum



Sumber: Latifah Alma M

Redemittel	
<ul style="list-style-type: none"> • Wo sind sie? • Was machen sie? • Was kauft Maria? • Was kauft Andrea? 	
Stichwörter	
Bild 1 s Einkaufszentrum möchten Schuhe und T-Shirt kaufen	Bild 2 ins Geschäft gehen einige Schuhe wählen e Schuhe nehmen schön, teuer, billig sein
Bild 3 ins Kaufhaus gehen s T-Shirt kaufen schön sein	Bild 4 e Schuhe bezahlen s T-Shirt bezahlen nach Hause gehen

Alternatif Kunci Jawaban:

Maria und Andrea gehen ins Einkaufszentrum. Sie möchten einkaufen. Maria möchte neue Schuhe kaufen. Danach gehen sie ins Geschäft. Es gibt viele Schuhe. Maria wählt einige Schuhe. Dann nimmt sie die rote Schuhe. Andrea findet die Schuhe schön. Und dann kauft Maria die Schuhe. Danach gehen Andrea und Maria in ein anderes Kaufhaus. Andrea kauft ein T-Shirt. Maria findet das T-Shirt schön und billig. Andrea bezahlt das T-Shirt. Danach gehen sie nach Hause

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Temanggung
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : XI
Semester : 1
Tema : *Familie*
Sub Tema : *Familienprobleme*
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukkan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.

- 3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (*Familie*) sesuai dengan konteks penggunaannya.

- 4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator:

- Mampu melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
- Mampu melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
- Mampu mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

BERBICARA

- **Mengamati**
 - Menyimak pelafalan ujaran-ujaran yang didengar dari guru
- **Bertanya**
 - Menanyakan cara pelafalan suatu ujaran
 - Menanyakan makna/ penggunaan ujaran
- **Bereksperimen/*Mengexplore***
 - Mengidentifikasi pelafalan dan intonasi ujaran
 - Menirukan ujaran yang didengar
 - Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar/situasi tertentu

- **Mengasosiasi**
 - Mendiskusikan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog sesuai konteks
- **Mengkomunikasikan**
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kontakte Deutsch 2 seite 25

E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media Gambar Berseri

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	PENDAHULUAN Kegiatan Awal <i>Vorbereitung</i> (Persiapan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan alat pembelajaran 2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik <i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta salah satu peserta didik memimpin do'a 2. Salam pembuka "<i>Guten Morgen !</i>" 3. Guru menanyakan kabar "<i>Wie geht es euch?</i>" 4. Mempresensi 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "<i>Apakah kalian pernah berbeda pendapat dengan orangtua kalian?</i>" 	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan fotokopian materi dari buku <i>Kontakte Deutsch 2</i> 2. Guru menerangkan fotokopian materi tentang <i>Familienprobleme</i> 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang 	70 Menit

	<p>materi. <i>Apakah ada pertanyaan? / Habt ihr Fragen?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. 5. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang disesuaikan dengan potongan gambar. 6. Setiap kelompok mendapat satu potongan gambar yang harus diceritakan. 7. Guru memberi petunjuk hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dari gambar. 8. Peserta didik berdiskusi untuk menggambarkan apa yang ada dalam gambar. 9. Setiap kelompok diminta untuk menceritakan gambar yang telah didiskusikan sebelumnya. 10. Berdasarkan penjelasan dari masing-masing kelompok, peserta didik kemudian mengurutkan gambar dan menunjukkan urutan cerita yang jelas. 11. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan cerita dari gambar-gambar tersebut. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik sesuai dengan tema. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang apa yang telah dipelajari. 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	10 Menit

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan: Papan tulis, alat tulis, kertas bergambar
2. Sumber: *Kontakte Deutsch 2*

I. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan

- a. Bentuk Instrumen: Tes keterampilan berbicara dan mengacu pada penilaian Nurgiyantoro

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan cerita					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Kelancaran					
Jumlah skor:						

Keterangan:

- (1) kurang sekali, tidak ada unsur yang benar.
- (2) kurang, ada sedikit unsur benar
- (3) sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang.
- (4) baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan.
- (5) baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan.

2. Penilaian Sikap

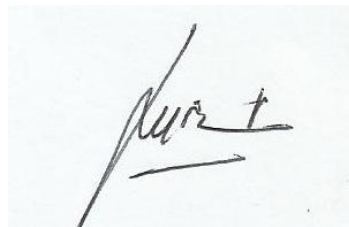
[illegible]

Keterangan:

- (1) apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- (2) apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- (3) apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- (4) apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Temanggung, 16 September 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

Peneliti



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

4B

Variiert den Dialog!

Buatlah variasi percakapan berikut.



Ü 7



- Sag mal, Bernd, was ist denn los?
Hast du Probleme?
- ◊ Ich will nicht mehr in die Schule.
Ich mache nicht mehr mit!
- Ja, warum denn?
- ◊ Ich habe keine Lust mehr.
- Und wozu hast du Lust?
- ◊ Zum Musikmachen.
Das finde ich gut.
Ich möchte Musiker werden.
- Wissen das deine Eltern?
- ◊ Meine Eltern? Das weiß ich nicht.
Ich erzähle manchmal etwas,
aber sie hören nicht zu.
- Ich schlage vor:
Sprich sie an!
Dann findet ihr zusammen eine Lösung.

1
nicht mehr mitmachen
nicht mehr weitemachen
die Schule abbrechen

- Sag mal, Bernd, was ist denn los?
Hast du Probleme?

◊ Ich will nicht mehr in die Schule.

Ich mache nicht mehr mit!

1

- Ja, warum denn?

◊ Ich habe keine Lust mehr.

2

- Und wozu hast du Lust?

◊ Zum Musikmachen. Das finde ich gut.

3

Ich möchte Musiker werden.

4

- Wissen das deine Eltern?

◊ Meine Eltern? Das weiß ich nicht.

Ich erzähle manchmal etwas, aber sie hören nicht zu.

5

5

- Ich schlage vor: Sprich sie an!

6

Dann findet ihr zusammen eine Lösung.

.....

2
Ich habe keine Lust mehr.
Ich habe genug.
Ich möchte nicht Arzt werden.
Die Schule ist nicht mehr interessant.
Ich möchte etwas anderes.

3
Musikmachen
Tenisspielen
Autoreparieren
Theaterspielen
Malen

4
Musiker
Tennisspieler
Automechaniker
Schauspieler
Maler

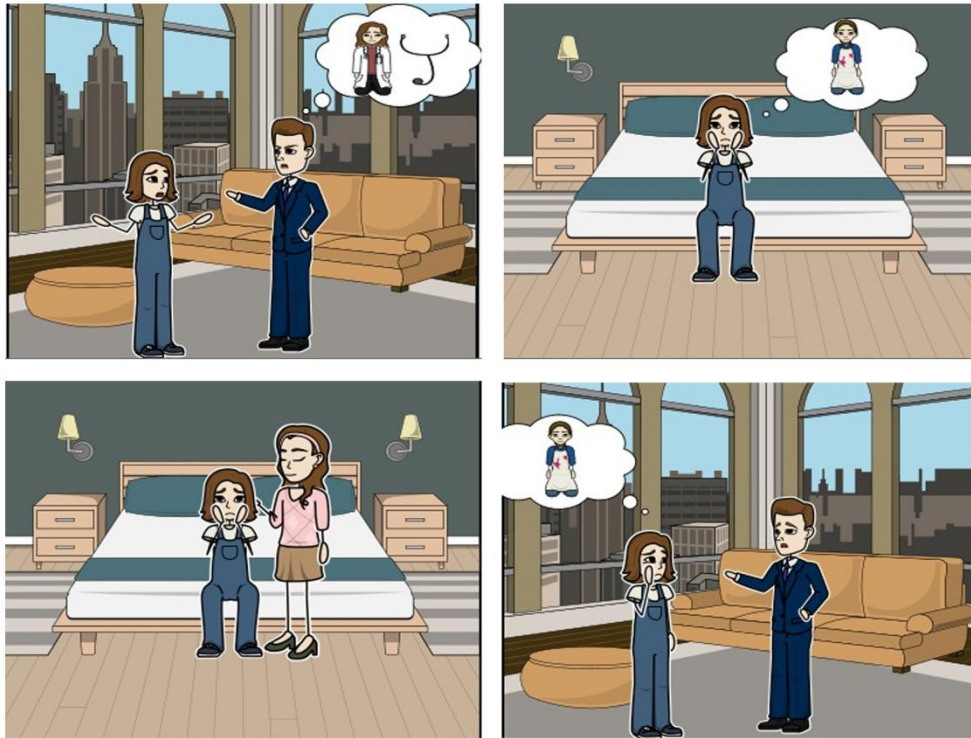
5
zuhören
aufpassen
nachdenken
mitdiskutieren

6
sie ansprechen
nicht aufgeben
das Gespräch nicht abbrechen

*montir

Media Gambar Berseri

Probleme in der Familie



Sumber: www.storyboardthat.com dengan pengembangan peneliti

Redemittel	
<ul style="list-style-type: none"> • Wer sind sie? • Was machen sie? • Was möchte Fini? • Was möchte Herr Johan? 	
Stichwörter	
Bild 1 im Wohnzimmer reden müssen eine Ärztin werden dagegen	Bild 2 traurig sein interessieren sich nicht möchte eine Malerin werden
Bild 3 e Schwester kommen Rat geben	Bild 4 mit ihrem Vater diskutieren

Alternatif Kunci Jawaban:

Das sind Fini und ihr Vater, Herr Johan. Sie reden im Wohnzimmer. Herr Johan möchte Fini eine Ärztin werden. Fini muss eine Ärztin werden. Aber Fini ist dagegen. Fini ist traurig. Sie interessieren sich nicht um Ärztin zu werden. Sie möchte eine Malerin werden. Dann kommt ihre Schwester. Sie gibt Fini einen Rat. Fini muss mit ihrem Vater darüber diskutieren. Und dann diskutiert sie mit ihrem Vater darüber

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Temanggung
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : XI
 Semester : 1
 Tema : *Familie*
 Sub Tema : *Jung und Alt*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:

Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukkan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.

- 3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (*Familie*) sesuai dengan konteks penggunaannya.

- 4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator:

- Mampu melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
- Mampu melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
- Mampu mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

BERBICARA

- **Mengamati**
 - Menyimak pelafalan ujaran-ujaran yang didengar dari guru
- **Bertanya**
 - Menanyakan cara pelafalan suatu ujaran
 - Menanyakan makna/ penggunaan ujaran
- **Bereksperimen/*Mengexplore***
 - Mengidentifikasi pelafalan dan intonasi ujaran
 - Menirukan ujaran yang didengar
 - Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar/situasi tertentu

- **Mengasosiasi**
 - Mendiskusikan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog sesuai konteks
- **Mengkomunikasikan**
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kontakte Deutsch Extra seite 28-29

E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media Gambar Berseri

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	PENDAHULUAN Kegiatan Awal <i>Vorbereitung</i> (Persiapan) 1. Guru menyiapkan alat pembelajaran 2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik <i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) 1. Meminta salah satu peserta didik memimpin do'a 2. Salam pembuka " <i>Guten Morgen !</i> " 3. Guru menanyakan kabar " <i>Wie geht es euch?</i> " 4. Mempresensi	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI 1. Guru memberikan fotokopian materi dari buku <i>Studio Kontakte Deutsch Extra seite 28-29</i> kepada peserta didik. 2. Guru memberikan satu kalimat perintah kepada salah satu peserta didik, " <i>Lisa, lernt die Vokabel!</i> " 3. Guru mengajarkan cara menjawab pertanyaan tersebut dalam bahasa Jerman, " <i>Gerne, Frau Tirah.</i> " 4. Guru menerangkan materi tentang	70 Menit

	<p><i>Imperativsatz</i> dan memberikan contoh bagaimana mengucapka kalimat perintah dengan <i>du-Form</i>, <i>Sie-Form</i> dan <i>ihr-Form</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi. <i>Apakah ada pertanyaan? / Habt ihr Fragen?</i> 6. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. 7. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang disesuaikan dengan potongan gambar. 8. Setiap kelompok mendapat satu potongan gambar yang harus diceritakan. 9. Guru memberi petunjuk hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dari gambar. 10. Peserta didik berdiskusi untuk menggambarkan apa yang ada dalam gambar. 11. Setiap kelompok diminta untuk menceritakan gambar yang telah didiskusikan sebelumnya. 12. Berdasarkan penjelasan dari masing-masing kelompok, peserta didik kemudian mengurutkan gambar dan menunjukkan urutan cerita yang jelas. 13. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan cerita dari gambar-gambar tersebut. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi lisan kepada peserta didik sesuai dengan tema. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang apa yang telah dipelajari. 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	10 Menit

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan: Papan tulis, alat tulis, kertas bergambar
2. Sumber: *Kontakte Deutsch Extra* hal 28-29

I. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan

- a. Bentuk Instrumen: Tes keterampilan berbicara dan mengacu pada penilaian Nurgiyantoro

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan cerita					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Kelancaran					
Jumlah skor:						

Keterangan:

- (1) kurang sekali, tidak ada unsur yang benar.
- (2) kurang, ada sedikit unsur benar
- (3) sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang.
- (4) baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan.
- (5) baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan.

2. Penilaian Sikap

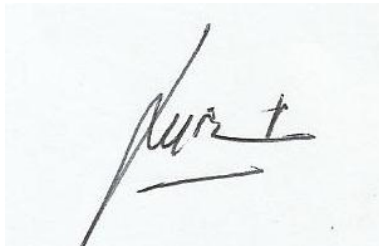
[illegible]

Keterangan:

- (1) apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- (2) apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- (3) apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- (4) apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Temanggung, 21 September 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

Peneliti



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

Unit 1

Familie



- b. Macht Mini-Dialoge.
 Buatlah dialog seperti contoh.



Mach das
Essen!

Mach das
Essen!

Was soll ich tun?



das Essen machen
 das Zimmer putzen
 im Haushalt arbeiten

die Bücher lesen
 mit Peter sprechen
 Peter das Buch geben
 nicht so viel fernsehen
 nicht so bequem sein
 in die Stadt fahren
 ...



sieh
lies
sprich
gib
sei

Ü 13



- a. Maren gibt ihren Geschwistern gute Ratschläge.
 Maren memberikan nasihat yang berguna kepada kakak-adiknya.
 Bitte spricht nach.



Lernt die Vokabeln!
Arbeitet mehr!
Besucht die Ausstellung!
Kommt nicht so spät!
Lest die Texte!
Sprecht mit der Lehrerin!
Seid nicht so laut!



seid



- b. Macht Mini-Dialoge.
 Pakailah ungkapan berikut untuk membuat dialog pendek seperti contoh.



Lernt die Vokabeln!

Ja, das machen wir!/
 Alles klar./
 In Ordnung.

Hausaufgaben machen
 Vokabeln lernen
 nicht so spät kommen

die Texte lesen
 mit der Lehrerin sprechen
 Tante Ulla besuchen

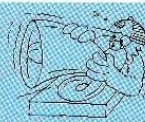
in die Ausstellung gehen
 nicht so bequem sein
 ...

a. Santi bittet ihre Lehrerin.

Santi meminta sesuatu dari ibu gurunya.

Bitte spricht nach.

Bitte, **erklären Sie** das noch einmal!
 Bitte, **wiederholen Sie** den Satz!
 Bitte, **schreiben Sie** das Wort an die Tafel!
 Bitte, **sprechen Sie** langsam!
 Bitte, **geben Sie** ein Beispiel!



Ü 14



b. Macht Mini-Dialoge.

Buatlah dialog singkat seperti contoh.



Frau Maier, bitte,
 erklären Sie das
 noch einmal!

Gerne, Santi!



das noch einmal erklären
 den Satz wiederholen

das Wort an die Tafel schreiben
 langsam sprechen
 ein Beispiel geben
 einen Satz bilden

Ü 14



Ergänzt in der Tabelle die Imperativ-Formen.

Wie heißt der Imperativsatz als Aussagesatz?

Schreibt den Aussagesatz neben den Imperativsatz in die Tabelle.

Lengkapi tabel dengan bentuk imperatif.

Bagaimana bunyi kalimat perintah sebagai kalimat berita?

Tuliskan kalimat berita itu di samping kalimat perintahnya.

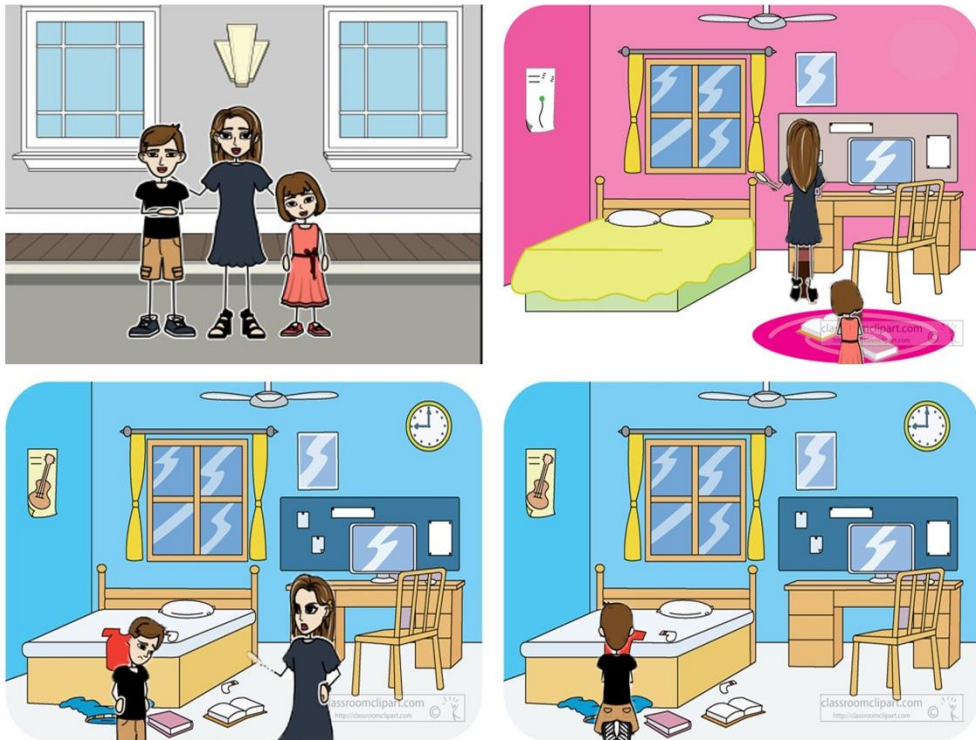
Ü 15



	Imperativ	Aussagesatz
du-Form	<u>Mach</u> das Essen!	<u>Du machst das Essen.</u>
	_____ im Haushalt!	_____
	_____ die Bücher!	_____
	_____ mit Peter!	_____
	_____ nicht so viel fern!	_____
ihr-Form	_____ die Vokabeln!	_____
	_____ mehr!	_____
	<u>Lest</u> die Texte!	<u>Ihr lest die Texte.</u>
	_____ mit Maria!	_____
	_____ den Film!	_____
Sie-Form	_____ das noch einmal!	_____
	_____ das Beispiel laut!	_____
	_____ deutlich!	_____
	<u>Sehen Sie</u> den Film über	<u>Sie sehen den Film</u>
	Indonesien!	<u>über Indonesien.</u>

Media Gambar Berseri

Das Schlafzimmer aufräumen



Sumber: www.storyboardthat.com dengan pengembangan peneliti

Redemittel	
<ul style="list-style-type: none"> • Wer sind sie? • Was soll Haikal tun? 	
Stichwörter	
Bild 1 e Kinder r Sohn e Tochter	Bild 2 s Schlafzimmer kann nicht selbst aufräumen ihre Tochter helfen
Bild 3 schmutzig sein böse sein muss selbst aufräumen	Bild 4 s Schlafzimmer selbst aufräumen

Alternatif Kunci Jawaban:

Das sind die Familie von Frau Rina. Frau Rina hat zwei Kinder. Sie sind Haikal und Nayla. Haikal ist 15 Jahre alt. Nayla ist 5 Jahre alt. Nayla kann nicht ihre Schlafzimmer selbst aufräumen. So hilft Frau Lina ihrer Tochter. Haikal kann selbst aufräumen. Aber sein Schlafzimmer ist schmutzig. Frau Rina ist böse. Räumt dein Schlafzimmer auf! Er muss sein Schlafzimmer aufräumen. So räumt er sein Schlafzimmer selbst auf.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Temanggung
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : XI
Semester : 1
Tema : *Familie*
Sub Tema : *Familienfeste*
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukkan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.

- 3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

Indikator:

Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (*Familie*) sesuai dengan konteks penggunaannya.

- 4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (*Familie*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator:

- Mampu melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
- Mampu melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
- Mampu mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

BERBICARA

- **Mengamati**
 - Menyimak pelafalan ujaran-ujaran yang didengar dari guru
- **Bertanya**
 - Menanyakan cara pelafalan suatu ujaran
 - Menanyakan makna/ penggunaan ujaran
- **Bereksperimen/*Mengexplore***
 - Mengidentifikasi pelafalan dan intonasi ujaran
 - Menirukan ujaran yang didengar
 - Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar/situasi tertentu

- **Mengasosiasi**
 - Mendiskusikan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog sesuai konteks
- **Mengkomunikasikan**
 - Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia
 - Melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
 - Mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Studio D A2 seite 30-31

E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan tanya jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media Gambar Berseri

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	PENDAHULUAN Kegiatan Awal <i>Vorbereitung</i> (Persiapan) 1. Guru menyiapkan alat pembelajaran 2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik <i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) 1. Meminta salah satu peserta didik memimpin do'a 2. Salam pembuka " <i>Guten Morgen !</i> " 3. Guru menanyakan kabar " <i>Wie geht es euch?</i> " 4. Mempresensi 5. Guru melakukan apersepsi tentang <i>Familienfeste</i> dengan menanyakan, <i>Kegiatan apa saja yang kalian rayakan bersama keluarga? Bagaimana cara memberikan ucapan kegiatan tersebut dalam bahasa Jerman?</i>	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI 1. Guru memberikan fotokopian materi dari buku <i>Studio D A2 seite 30-31</i> kepada peserta didik.	70 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, <i>“Was sagst du wenn deine Mutter Geburtstag ist?”</i> 3. Guru mengajarkan cara menjawab pertanyaan tersebut dalam bahasa Jerman, <i>“Alles Gute zum Geburtstag! oder Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag!”</i> 4. Guru menerangkan materi tentang <i>Familienfeste</i> pada <i>Studio D A2</i> dan memberikan contoh. 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi. Apakah ada pertanyaan? / <i>Habt ihr Fragen?</i> 6. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. 7. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang disesuaikan dengan potongan gambar. 8. Setiap kelompok mendapat satu potongan gambar yang harus diceritakan. 9. Guru memberi petunjuk hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dari gambar. 10. Peserta didik berdiskusi untuk menggambarkan apa yang ada dalam gambar. 11. Setiap kelompok diminta untuk menceritakan gambar yang telah didiskusikan sebelumnya. 12. Berdasarkan penjelasan dari masing-masing kelompok, peserta didik kemudian mengurutkan gambar dan menunjukkan urutan cerita yang jelas. 13. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan cerita dari gambar-gambar tersebut. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik sesuai dengan tema. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang apa yang telah dipelajari. 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	10 Menit

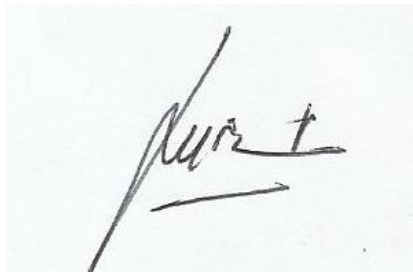
[illegible]

Keterangan:

- (1) apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran
- (2) apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran
- (3) apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran
- (4) apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

Temanggung, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

Peneliti



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

4 Familienfeiern – Einladungen



1 Grußkarten und Einladungen.

1.8 0:10

Hören Sie zu und bringen Sie die Karten in die richtige Reihenfolge.

a Herzliches Beileid

b Glückwünsche zum Geburtstag

c Einladung
Wir heiraten
Andrea Fiedler Rainer Sedlmayr
Am 4.4.2006 um 10 Uhr
im Standesamt München, Ruppertstraße 11
Um Antwort wird gebeten bis zum 10. 3. 2006.

d Zur Hochzeit alles Gute

e Zum Geburtstag
happy birthday happy birthday
happy birthday happy birthday
Herzlichen Glückwunsch
happy birthday happy birthday
Viel Glück
Zum Geburtstag
happy birthday happy birthday
Beste Wünsche
happy birthday happy birthday
Allen Allen
out
Herzlichen Glückwunsch

Liebe Freundinnen und Freunde!
Andreas wird 40!
Wir laden euch zur großen Geburtstagsparty ein:
am 26.08. ab 20 Uhr bei uns.
Adresse vergessen? Liststraße 8, 70180 Stuttgart,
Tel. 8301256.
Wir freuen uns auf euch!
Karin und Andreas



2 Zwei Glückwunschlieder. Hören und singen Sie. Achten Sie auf die Aussprache.

1.9

Wie schön, dass du geboren bist
Heute kann es regnen,
stürmen oder schnei'n,
denn du strahlst ja selber
wie der Sonnenschein.
Heut ist dein Geburtstag,
darum feiern wir.
Alle deine Freunde
freuen sich mit dir.

Wie schön, dass du geboren bist,
wir hätten dich sonst sehr vermisst.
Wie schön, dass wir beisammen sind,
wir gratulieren dir, Geburtstagskind!

Unsre guten Wünsche
haben ihren Grund:

Bitte bleib noch lange
glücklich und gesund.
Dich so froh zu sehen,
ist was uns gefällt.
Tränen gibts schon genug
auf dieser Welt.

Rolf Zuckowski

Zum Geburtstag viel Glück!
Zum Geburtstag viel Glück!
Zum Geburtstag viel Glück!
Zum Geburtstag, liebe Liese,
zum Geburtstag viel Glück!

(Sumber: Studio d A2 hal 30)

3 Karten schreiben. Wählen Sie ein Ereignis und schreiben Sie eine Karte.

011

Redemittel

so kann man Glück wünschen / sein Beileid aussprechen

Herzlichen Glückwunsch / Wir gratulieren zum Geburtstag / zur Prüfung / zum Jubiläum ...

Alles Gute / Ich / Wir wünschen dir / Ihnen alles Gute zu ...

Mein Beileid! / Herzliches Beileid! / Es tut mir so leid!

so kann man einladen

Liebe / Lieber ...,

ich lade dich herzlich zu meinem Geburtstag ein. Wir feiern am ... um ... in ... / bei ... Ich freue mich auf dich!

so kann man sich bedanken

Danke für die Einladung. Ich komme gern! Ich freue mich aufs Wiedersehen. Vielen Dank für das Geschenk. Du hast mir eine große Freude gemacht!

so kann man sich entschuldigen

Danke für die Einladung. Aber leider kann ich nicht kommen, weil ich krank bin / weil ich arbeiten muss. Ich wünsche dir ein schönes Fest!

so kann man sich schriftlich verabschieden

Mit freundlichen Grüßen (formal) / Viele Grüße / Herzliche Grüße

Einheit 2

31

einunddreißig

4 Symbole. Was gehört zu welchem Fest? Welche Symbole gibt es in Ihrem Land?



5 Feste feiern. Welche kennen Sie? Wen laden Sie ein? Was essen/trinken Sie?



(Sumber: Studio d A2 hal 31)

Media Gambar Berseri

Die Geburtstagsparty feiern



Sumber: Kandidus Sunaryo

Redemittel	
<ul style="list-style-type: none"> • Wer sind sie? • Was machen sie? • Wo feiern sie die Geburtstagsparty? • Was sagen sie? 	
Stichwörter	
Bild 1 r Geburtstag e Geburtstagsparty feiern zu Hause feiern	Bild 2 Jonas gratulieren “Alles Gute zum Geburtstag” oder “Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag” sagen
Bild 3 zusammen beten	Bild 4 viele Geschenke bekommen

Alternatif Kunci Jawaban:

Das sind die Familie von Jonas. Sie sind fünf Personen. Sie sind sein Vater, seine Mutter, und seine zwei Geschwister. Heute hat Jonas Geburtstagsparty. Er feiert seine Geburtstagsparty zu Hause. Er feiert mit seiner Familie. Sie gratulieren ihm zum Geburtstag. Danach beten Sie zusammen. Jonas freut sich sehr. Er bekommt viele Geschenke von seiner Familie.

Kisi-kisi Tes Berbicara Bahasa Jerman

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Soal
<p>KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya</p>	<p>1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serat cara meresponnya terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p>	<p>Mensyukuri kesempatan belajar bahasa Jerman dengan bersemangat dalam belajar.</p> <p>Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab yang ditunjukan dalam pelaksanaan komunikasi dengan guru maupun teman.</p> <p>Mampu menggunakan bahasa Jerman terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>Tema: <i>Familie</i></p> <p>Sub Tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Familie und Verwandte</i> • <i>Einkaufen</i> • <i>Familienprobleme</i> • <i>Jung und Alt</i> • <i>Familienfeste</i> 	Lisan

<p>tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengungkapkan terkait tema keluarga (<i>Familie</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia • Mampu melakukan dialog singkat dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat • Mampu mengajukan dan merespon suatu permintaan berdasarkan gambar 		
---	---	---	--	--

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

SOAL TES BERBICARA

A. Tes Berbicara Siklus I

Was weißt du von Kiara?

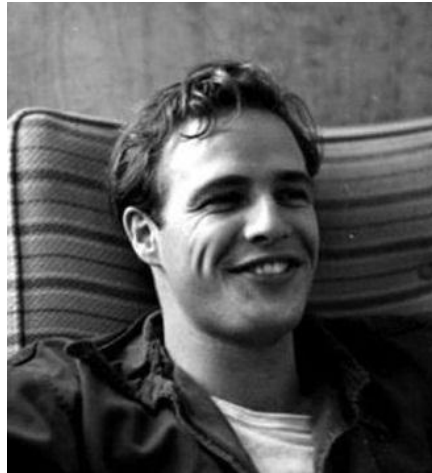
1) Kiara:



16 Jahre alt
Schülerin
Vater: Dozent
Mutter: Lehrerin
Schwester: Liana, 25 Jahre alt, Krankenschwester
Bruder: Ony, 27 Jahre alt, Polizist
Hobby: malen

Was weißt du von Nathan?

2) Nathan:



17 Jahre alt

Schüler

Vater: Pilot

Mutter: Verkäuferin

Bruder: Mario, 20 Jahre alt, Student

Schwester: Dira, 8 Jahre alt, Schülerin

Hobby: Badminton spielen & Gitarre spielen

Kunci Jawaban

1. Kiara ist 16 Jahre alt. Sie ist Schülerin. Ihre Familie besteht aus 5 Personen. Das sind ihre Mutter, ihr Vater, ihre Schwester, ihr Bruder und Kiara. Ihr Vater ist Dozent und ihre Mutter ist Lehrerin. Sie hat eine Schwester heißt Liana. Sie ist 25 Jahre alt. Liana ist Krankenschwester. Sie hat einen Bruder. Er heißt Ony. Ony ist Polizist. Kiara hat viele Aktivitäten. Ihr Hobby ist Malen.
2. Das ist Nathan. Nathan ist 17 Jahre alt. Er ist Schüler. Sein Vater ist Pilot. Seine Mutter ist Verkäuferin. Nathan hat einen Bruder. Er heißt Mario. Mario ist 20 Jahre alt. Er ist Student. Nathan hat auch eine Schwester. Sie heißt Dira. Dira ist 8 Jahre alt. Sie ist Schülerin. Nathan mag Sport. Sein Hobby sind Badminton spielen und Gitarre spielen.

Sumber: *Kontakte Deutsch 2* halaman 13 dengan pengembangan peneliti

B. Tes Berbicara Siklus II

1. Macht einen Dialog mit dieser Situation!

Rona erzählt Disa über ihr Problem mit ihrer Familie. Ihre Eltern möchten Rona Krankenschwester werden. Aber sie möchte nicht. Sie möchte Fotograferin werden.

2. Macht bitte einen Dialog am Telefon!

Kayla hat einen Geburtstagseinladung von Anya. Aber Kayla kann nicht kommen denn sie hat schon anderen Termin. Sie muss ihrer Großeltern besuchen.

3. Fragt bitte euren Partner oder eure Partnerin. Macht einen Dialog mit folgenden Hilfen!

- a. Wie viele Personen...?
- b. In welche Familie leben sie?
- c. Wie ist über ihre andere Familienmitglieder?

Sumber: *Kontakte Deutsch 2* halaman 3 dan 25 dengan pengembangan peneliti

Kunci Jawaban Siklus II

1. D: Rona, was ist denn los?
 R: Ich möchte nicht eine Krankenschwester werden.
 D: Warum?
 R: Ich möchte etwas anders.
 D: Was ist das? Wozu hast du Lust?
 R: Zum Fotografieren. Ich möchte eine Fotograferin werden. Ich möchte viele Fotos machen. Das finde ich interessant.
 D: Wissen das deine Eltern?
 R: Noch nicht.
 D: Mach bitte eine Diskussion mit deinen Eltern. Dann findet ihr zusammen eine Lösung.
 R: Vielen Dank, Disa
 D: Bitte.

2. A: Hallo. Guten Tag!
 K: Hallo. Kann ich mit Anya sprechen?
 A: Ja. Hier ist Anya.
 K: Anya, ich bin Kayla.
 A: Oh, hallo Kayla.
 K: Gestern habe ich deine Einladung gelesen. Danke für die Einladung. Ich freue mich sehr darauf. Aber leider kann ich nicht kommen.
 A: Warum?
 K: Es tut mir Leid. Ich habe anderen Termin. Ich muss meiner Großeltern besuchen.

A: Ach so. Das macht nicht.

K: Ich wünsche dir alles Gute. Und ich wünsche dir ein schönes Fest!

A: Vielen Dank, Kayla!

K: Bitte schön. Auf Wiederhören

A: Auf Wiederhören

3. A: Gania, wie groß ist deine Familie?

B: Mein Familie sind 4 Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, meine Schwester und ich. Mein Vater heißt Indra und meine Mutter heißt Ine. Meine Schwester heißt Inka. Sie ist Studentin.

A: Wohnt ihr zusammen?

B: Ja.

A: Hast du noch Großeltern?

B: Ja. Aber wir wohnen nicht zusammen. Sie wohnen in Surabaya.

A: Hast du Onkel und Tante?

B: Ja. Sie wohnen in Jakarta. Sie haben einen Sohn. Er heißt Niko. Er ist mein Cousin.

A: Wie alt ist Niko?

B: Niko ist 16 Jahre alt. Er ist Schüler.

A: Vielen Dank für deine Informationen.

B: Bitte

Sumber: *Kontakte Deutsch 2* halaman 3 dan 25 dengan pengembangan peneliti

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

DAFTAR NILAI TES BERBICARA

Daftar Nilai Tes Berbicara Prasiklus dan Siklus I

No. Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	
		Penilai 1	Penilai 2
1	85	93	93
2	86	87	87
3	84	87	84
4	70	84	84
5	85	87	87
6	86	90	87
7	85	90	90
8	84	87	87
9	85	87	84
10	85	90	90
11	85	90	87
12	90	93	93
13	85	87	87
14	86	90	90
15	86	87	87
16	86	90	90
17	86	87	84
18	85	87	87
19	86	87	87
20	70	84	87
21	70	77	77
22	86	87	90
23	84	87	87
24	70	87	87
25	85	87	90
26	86	87	87
27	86	90	90
28	85	87	87
29	75	77	84
30	70	77	77

31	86	87	87
32	85	87	84
33	70	84	84
34	85	87	87
Rata-rata	82,44	86,82	86,76
		86,79	
Persentase Kenaikan	4,35 atau 5,42%		

Keterangan: 1. Penilai 1: Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

2. Penilai 2: Alumni Pendidikan Bahasa Jerman UNY

Daftar Nilai Tes Berbicara Siklus I dan Siklus II

No. Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
	Penilai 1	Penilai 1	Penilai 1	Penilai 2
1	93	93	97	97
2	87	87	90	90
3	87	84	93	93
4	84	84	90	93
5	87	87	90	93
6	90	87	93	93
7	90	90	93	90
8	87	87	97	97
9	87	84	97	97
10	90	90	93	93
11	90	87	97	93
12	93	93	97	97
13	87	87	93	93
14	90	90	93	93
15	87	87	93	93
16	90	90	97	97
17	87	84	90	90
18	87	87	90	93
19	87	87	93	93
20	84	87	77	77
21	77	77	90	90
22	87	90	93	93
23	87	87	83	87
24	87	87	93	90
25	87	90	93	93
26	87	87	90	90
27	90	90	97	97
28	87	87	97	97
29	77	84	87	90
30	77	77		
31	87	87	93	93
32	87	84	90	90
33	84	84	90	90
34	87	87	97	97
Rata-rata	86,82	86,76	92,30	92,48
	86,79		92,39	
Persentase Kenaikan	4,35 atau 5,42%		5,6 atau 6,45%	

Daftar Nilai Tes Berbicara Sebelum Tindakan dan Setelah Tindakan

No. Peserta Didik	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	
		Penilai 1	Penilai 2
1	85	97	97
2	86	90	90
3	84	93	93
4	70	90	93
5	85	90	93
6	86	93	93
7	85	93	90
8	84	97	97
9	85	97	97
10	85	93	93
11	85	97	93
12	90	97	97
13	85	93	93
14	86	93	93
15	86	93	93
16	86	97	97
17	86	90	90
18	85	90	93
19	86	93	93
20	70	77	77
21	70	90	90
22	86	93	93
23	84	83	87
24	70	93	90
25	85	93	93
26	86	90	90
27	86	97	97
28	85	97	97
29	75	87	90
30	70		
31	86	93	93
32	85	90	90
33	70	90	90
34	85	97	97
Rata-rata	82,44	92,30	92,48
		92,39	
Persentase Kenaikan	9,95 atau 12,06%		

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

SKOR KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No. Peserta Didik	Jumlah Skor Siklus I			
	Observasi	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	3	3	3	3
2	2	2	-	-
3	2	2	2	3
4	2	2	2	2
5	3	3	2	-
6	2	2	2	3
7	1	1	1	2
8	3	3	2	3
9	1	1	2	2
10	2	2	2	2
11	3	3	2	2
12	3	3	-	-
13	2	2	2	3
14	3	3	3	-
15	3	3	2	2
16	2	2	2	2
17	2	2	2	2
18	2	2	-	2
19	2	2	2	2
20	1	1	1	-
21	1	1	2	2
22	2	2	2	2
23	0	0	1	2
24	2	2	2	1
25	2	2	2	2
26	3	3	3	2
27	0	1	2	1
28	3	3	3	-
29	2	2	2	1
30	0	0	1	-
31	2	2	2	2
32	1	1	2	1
33	2	2	-	2

34	0	1	2	2
Rata-rata	1,88	1,94	2	2,03
Persentase Kenaikan	3,19%	3,09%	1,5%	

Keterangan:

- 1 : jarang/kurang
- 2 : kadang-kadang/cukup
- 3 : sering/baik
- 4 : selalu/sangat baik

Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II

No. Peserta Didik	Jumlah Skor Siklus II		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	3	4	4
2	2	2	3
3	3	3	3
4	3	3	3
5	2	3	4
6	3	4	4
7	2	2	3
8	3	4	4
9	2	2	3
10	2	2	3
11	2	3	-
12	3	3	-
13	3	3	3
14	3	3	4
15	3	3	4
16	2	2	3
17	2	3	3
18	2	4	4
19	2	3	4
20	2	3	3
21	3	3	3
22	3	3	4
23	2	3	3
24	2	3	3
25	3	3	4
26	2	4	4
27	1	2	3
28	3	4	-
29	2	3	3
30	2	2	2
31	2	3	4
32	2	3	4
33	2	3	4
34	3	3	3
Rata-rata	2,38	2,97	3,47
Persentase Kenaikan	24,78%		16,83%

Perbandingan Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik

No Presensi	Rata-rata jumlah skor pada tiap pertemuan						
	Skor Observasi	Siklus I			Siklus II		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	3	3	3	3	3	4	4
2	2	2	-	-	2	2	3
3	2	2	2	3	3	3	3
4	2	2	2	2	3	3	3
5	3	3	2	-	2	3	4
6	2	2	2	3	3	4	4
7	1	1	1	2	2	2	3
8	3	3	2	3	3	4	4
9	1	1	2	2	2	2	3
10	2	2	2	2	2	2	3
11	3	3	2	2	2	3	-
12	3	3	-	-	3	3	-
13	2	2	2	3	3	3	3
14	3	3	3	-	3	3	4
15	3	3	2	2	3	3	4
16	2	2	2	2	2	2	3
17	2	2	2	2	2	3	3
18	2	2	-	2	2	4	4
19	2	2	2	2	2	3	4
20	1	1	1	-	2	3	3
21	1	1	2	2	3	3	3
22	2	2	2	2	3	3	4
23	0	0	1	2	2	3	3
24	2	2	2	1	2	3	3
25	2	2	2	2	3	3	4
26	3	3	3	2	2	4	4
27	0	1	2	1	1	2	3
28	3	3	3	-	3	4	-
29	2	2	2	1	2	3	3
30	0	0	1	-	2	2	2
31	2	2	2	2	2	3	4
32	1	1	2	1	2	3	4
33	2	2	-	2	2	3	4
34	0	1	2	2	3	3	3
Rata-rata	1,88	1,94	2	2,03	2,38	2,97	3,47

DAFTAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

No	Nama	Siklus I			Siklus II		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	ADE RIZKY BRAMANTYO	SB	SB	SB	SB	SB	SB
2	ADIANI MUTIARA KHAFIDZOH	C			SB	SB	SB
3	ADNAN NAUFAL RA'ID	B	SB	SB	SB	SB	SB
4	AGEIK WINGGIARSIH	SB	SB	SB	SB	SB	SB
5	ALIFAH QONITAH IMTINAN	SB	SB		SB	SB	SB
6	ANNISA SEPTIANA RANINDRA	SB	SB	SB	SB	SB	SB
7	ANTIN RICHIL JANNAH	B	SB	SB	SB	SB	SB
8	ASHARI WIDODO	B	SB	SB	SB	SB	SB
9	BAITI ILMI NAFI'AH	SB	SB	SB	SB	SB	SB
10	CHAFIFAH MIENATI PERMATA U	SB	SB	SB	SB	SB	SB
11	DANI DWI SASONGKO	B	SB	SB	SB	SB	
12	DESI NUR FITRIANA	SB			SB	SB	
13	DIAN RATNA NABILLA	SB	SB	SB	SB	SB	SB
14	DWI WAHYUNI	SB	SB		SB	SB	SB
15	EKO WIDIYO LAKSONO	B	SB	SB	SB	SB	SB
16	EMA WIDHI PRATIWI	SB	SB	SB	SB	SB	SB
17	FARAH GHIFARA HAFIDHA	B	SB	SB	SB	SB	SB
18	FARIDA TRI NURJANAH	B		SB	SB	SB	SB
19	KARINA SALSABIILA PUTRI SIMA	SB	SB	SB	SB	SB	SB
20	KEYMAS PUJianto PRATAMA	C	B		SB	SB	SB
21	LISTYA AGUSTIN	B	SB	SB	SB	SB	SB
22	MONIC SHIELA ZAKARIA	SB	SB	SB	SB	SB	SB
23	MUHAMMAD SHAHIH ABDUL G	B	SB	SB	SB	SB	SB
24	MUHAMMAD SYAUQI AL BANAA	B	SB	B	SB	SB	SB
25	NAFISA HANABILA ALAMANDA	B	SB	SB	SB	SB	SB
26	NAUFAL ADITYA KOESWORO	SB	SB	SB	SB	SB	SB
27	PADMIYANTI	B	B	SB	SB	SB	SB
28	RAKA FARHAN ZAIDAN	B	SB		SB	SB	
29	RHIZADO FACHRI PRATAMA	C	B	B	SB	SB	SB
30	RIDHO YUSUF SETIYAWAN	K	K		B	B	SB
31	SEKAR AULIA WIJAYANTI	SB	SB	SB	SB	SB	SB
32	TIFFANI AFIOLLALIA LORENZA	SB	SB	SB	SB	SB	SB
33	VISI VIRA PERMATA	B		SB	SB	SB	SB
34	ZIADATUL KHOIR QUEEN W	B	SB	SB	SB	SB	SB

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 4: Guru Menjelaskan Materi kepada Peserta Didik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 5: Guru Menanggapi Pertanyaan dari Peserta Didik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 6: Peserta Didik Mendiskusikan Potongan Gambar yang Didapat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 7: Peserta Didik Saling Bertukar Pendapat Satu Sama Lain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



Gambar 8: Guru Membimbing Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusinya di Depan Kelas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 10: Salah Satu Peserta Didik Pada Saat Tes Siklus I
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 11: Peserta Didik Berdialog Saat Tes Siklus II
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
 Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 781/UN.34.12/DT/VIII/2016
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
 NEGERI 1 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : DIAN KHARISMA PERTIWI
 NIM : 12203244035
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Agustus – Oktober 2016
 Lokasi : SMA Negeri 1 Temanggung

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


 a.n. Dekan
 Kasubag Pendidikan FBS,

 Yuyun Farida, M.Biotech.
 NIP19750604 199803 2 002

Tembusan:
 - Kepala SMA Negeri 1 Temanggung



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Nomor : 074/2329 /Kesbangpol/2016
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Kesbangpol
 Provinsi Jawa Tengah

DI
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 781/ UN.34.12/ DT/ VIII/ 2016
 Tanggal : 23 Agustus 2016
 Perihal : Permohonan Perizinan

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI "**, kepada:

Nama : DIAN KHARISMA PERTIWI
 NIM : 12203244035
 No. HP/Identitas : 085743933921/ 3404076911930004
 Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMA 1 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 25 Agustus 2016 s.d 30 Oktober 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2561/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2329/Kesbangpol/2016 tanggal 24 Agustus 2016
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DIAN KHARISMA PERTIWI
2. Alamat : Gang Mangga IV/36 Ngentak RT 004 RW 001, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Bahasa dan Seni
- d. Waktu Penelitian : 27 Agustus 2016 s.d. 30 Oktober 2016
- e. Penanggung Jawab : Dra. Lia Malia, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 Agustus 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 26 Agustus 2016


Nomor : 070/8809/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Temanggung
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2561/04.5/2016 Tanggal 26 Agustus 2016 atas nama DIAN KHARISMA PERTIWI dengan judul proposal UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


H. SUJARWANTO, DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DIAN KHARISMA PERTIWI.



KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212

E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 263 / 2016

- I. **DASAR** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal Daerah Nomor: 070/8809/2016 Tanggal 26 Agustus 2016, Perihal Ijin Survei / Penelitian / Ijin Observasi/ Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas /Praktek Kerja
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **DIAN KHARISMA PERTIWI**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : GG. Mangga IV/36 Ngentak RT. 004/RW. 001 Kel. Catur Tunggal, Kab. Sleman, Prov. DIY
 4. Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : Dra. Lia Malia, M.Pd
 6. Anggota : -
 7. Jenis Penelitian : Baru
 8. Judul Penelitian : **" UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI "**
 9. Lokasi : **SMA N 1 TEMANGGUNG.**
 10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Praktek Kerja Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal **31 Agustus 2016 s/d 30 Oktober 2016**.
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 31 Agustus 2016

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG

Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan
dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
4. Yang bersangkutan ;
5. Arsip;

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG

Jalan Kartini 4 Telp. (0293) 491159, fax. (0293) 493893,
email: smasateemge@yahoo.co.id website : sman1temanggung.sch.id

TEMANGGUNG 56215

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 420/ 998 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Temanggung, menerangkan bahwa :

Nama : DIAN KHARISMA PERTIWI
NIM : 12203244035
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Temanggung pada 31 Agustus s.d 28 September 2016 , dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI “.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 28 September 2016

Kepala Sekolah
Kepala Tata Usaha

ADI SARWOTO, S.AP
Penata
NIP. 19651221 0198902 1 001

SURAT PERNYATAAN PENILAI SATU**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sutirah Budi Purwono

NIP : 19610626 198603 2 008

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai satu dalam tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung yang merupakan hasil penelitian dari mahasiswa:

Nama : Dian Kharisma Pertiwi

NIM : 12203244035


Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri*"

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 28 September 2016



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT***SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zumrotul Anggitaningrum, S.Pd

NIP : -

menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung yang merupakan hasil penelitian dari mahasiswa:

Nama : Dian Kharisma Pertiwi

NIM : 12203244035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung melalui Media Gambar Berseri*"

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 5 Oktober 2016



Zumrotul Anggitaningrum, S.Pd